



MELAMPAUI BATAS-BATAS GLOBALISASI

Risalah Internasionalisasi
UIN Sunan Kalijaga 2021-2023



Center for Developing Cooperation and International Affairs (CDCIA)
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

MELAMPAUI BATAS-BATAS GLOBALISASI

Risalah Internasionalisasi UIN Sunan Kalijaga
2021-2023



Center for Developing Cooperation and International Affairs (CDCIA)
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

© Center for Developing Cooperation and International Affairs
(CDCIA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023

Melampaui Batas-Batas Globalisasi: Risalah Internasionalisasi UIN Sunan Kalijaga 2021-2023

x + 198 hlm; 155 x 230 mm

I. Sosial II. Universitas III. CDCIA

Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Editor: Ambar Sari Dewi, Achmad Nurdany, Edy Sutrisno Raharjo

Desainer Buku: Ahmad Arifin

Cetakan I, Desember 2023

Diterbitkan Oleh:

Center for Developing Cooperation and International Affairs (CDCIA)

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, Indonesia 55281

Gedung Prof. Saifuddin Zuhri Lantai 2, Ruang International Office

Email: io@uin-suka.ac.id

Instagram: [@io.uinsuka](https://www.instagram.com/io.uinsuka)

KATA PENGANTAR

Dr. Abdur Rozaki, M.Si

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

UIN Sunan Kalijaga memiliki komitmen untuk melahirkan generasi cerdas yang memiliki kompetensi dan berwawasan global. Untuk itu UIN Sunan Kalijaga mengembangkan strategi internasionalisasi dengan dua cara. **Pertama**, memperkuat kapasitas layanan akademik dan kemahasiswaan, khususnya yang terkait dengan keberadaan mahasiswa asing. **Kedua**, memperkuat kerja sama internasional, terutama yang terkait rekrutmen mahasiswa asing, penyelenggaraan *inbound student (summer course/summer school)* dan *outbound student-Student Exchange (Kalijaga International Student Mobility Award-KISMA)* dan kerja sama akademik lainnya yang melibatkan dosen dan mahasiswa.

Center for Developing Cooperation and International Affairs (CDCIA) didapuk sebagai unjung tombak untuk melakukan strategi internasionalisasi sebagaimana tersebut di atas. Agar peran dan fungsinya lebih efektif, sejak dua tahun terakhir CDCIA memperkuat sayap kelembagaannya sampai di tingkat fakultas. Buku ini adalah rekaman peristiwa selama tiga tahun terakhir berkenaan dengan kegiatan yang telah dilakukan oleh CDCIA. Banyak pelajaran berharga yang dapat dipetik, bagaimana UIN Sunan Kalijaga melalui CDCIA dan

tim bidang kemahasiswaan terus meningkatkan jumlah mahasiswa asing, agar program-program studi makin meningkatkan lebih ke arah capaian akreditasi internasional dan akreditasi Unggul berdasarkan standar BAN-PT.

Selain itu, upaya yang berkelanjutan di dalam mengembangkan atmosfer akademik kampus yang semakin menarik bagi para mahasiswa asing. Karena itu CDCIA memperkuat kapasitas tidak hanya eksistensinya di level universitas, tetapi juga di fakultas. Agar fakultas makin bergairah dalam memfasilitasi mahasiswa asing. Sehingga mereka merasa *enjoy* kuliah di UIN Sunan Kalijaga. Keberadaan mahasiswa asing menjadi penting sebagai arena untuk meluaskan model-model keislaman yang moderat, yang selama ini menjadi kekuatan Islam Indonesia. Agar nantinya melalui mahasiswa asing yang datang dari berbagai kawasan tersebut, pelan-pelan dapat menginspirasi kalangan Islam di kawasan lain, terutama di Timur Tengah. Terlebih dengan atmosfer Yogyakarta sebagai kota yang sangat toleran, penuh keramahan dan karakter masyarakatnya yang moderat akan menjadikan mahasiswa asing merasa aman, nyaman, dan kerasan.

Saya berharap, semoga melalui publikasi ini, UIN Sunan Kalijaga dapat mengukur hasil dan capaian yang telah dikerjakan. Sekaligus publikasi ini juga sebagai bahan refleksi dan evaluasi untuk mempertajam lagi target prestasi ke depannya. Terima kasih untuk tim CDCIA yang sudah bekerja dengan sangat baik untuk penerbitan ini. UIN Sunan Kalijaga untuk Bangsa, UIN Sunan Kalijaga Mendunia.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
BAGIAN 1	
PROLOG	1
A. Pengantar	1
B. Definisi Internasionalisasi	2
C. Sekilas Perkembangan Internasionalisasi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	3
D. Sekilas <i>Center for Developing Cooperation and International Affairs</i> (CDCIA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	5
E. Dinamika Internasionalisasi UIN Sunan Kalijaga 2021-2023: Sistematika Buku Ini	7
BAGIAN 2	
PENERIMAAN DAN PENGELOLAAN MAHASISWA ASING	10
A. Pengantar	10
B. Penerimaan Mahasiswa Baru	11
C. <i>Monitoring</i> Mahasiswa Asing	16
D. Layanan Bagi Mahasiswa Asing	18
BAGIAN 3	
INISIASI DAN IMPLEMENTASI KERJA SAMA INTERNASIONAL	25
A. Pengantar	25
B. Inisiasi dan Implementasi Kerja Sama Internasional	27
C. Penguatan Kerja Sama Internasional dan Nasional	36
BAGIAN 4	
PROGRAM KREATIF-INOVATIF PENUNJANG INTERNASIONALISASI	45
A. Pengantar	45
B. Inovasi dalam Kelembagaan Kantor Internasional	46

C. <i>Seminar Series</i>	47
D. Dukungan untuk Akreditasi Internasional	48
E. Kalijaga International <i>Student Mobility Award</i> (KISMA) 2023	53
F. Penganugerahan Gelar Doktor Honoris Causa pada Tiga Tokoh Lintas Agama Dunia	59

BAGIAN 5

MENJADI TANGGUH, SELALU TEGUH: INTERNASIONALISASI FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA DI ERA TRANSISI PANDEMI	63
--	-----------

BAGIAN 6

MELOMPAT LEBIH TINGGI UNTUK MERAH REPUTASI: PERJALANAN INTERNASIONALISASI DI FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN	70
---	-----------

A. Pengantar	70
B. Kolaborasi Internasional (MoU dan MoA) Tingkat Fakultas	71
C. Kegiatan <i>Inbound</i> dan <i>Outbound Mobility</i> di FITK	72
D. Dukungan Non-Akademik	81
D. Sarana dan Prasarana <i>International Office</i> FITK	82

BAGIAN 7

MELAYANI DENGAN HATI: PENGELOLAAN MAHASISWA ASING DI FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI	87
--	-----------

A. Pengantar	87
B. International Student Management	88
C. <i>International Networking</i> di FDK	90
D. <i>International Mobility Program</i>	91
E. <i>International Accreditation</i>	91
F. Pengabdian Masyarakat Internasional	92
G. <i>International Conferences</i> dan Seminar	92
H. Penyusunan Modul	93

BAGIAN 8

MENGUKUHKAN PENGARUH FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM DI KANCAH GLOBAL 95

- A. Pengantar 95
- B. Program Penerimaan dan Pelayanan kepada Mahasiswa Asing 96
- C. Merancang Program Internasional 98
- D. *International Recognition* 99
- E. Kegiatan-kegiatan Lainnya 100

BAGIAN 9

MENGAKAR KUAT BERLANDASAKAN SYARIAT: INTERNASIONALISASI FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM YANG BERKELANJUTAN 103

- A. Pengantar 103
- B. Mahasiswa Asing di FSH 104
- C. Kegiatan Tahun 2021 104
- D. Kegiatan Tahun 2022 105
- E. Kegiatan Tahun 2023 106

BAGIAN 10

MENUJU FAKULTAS YANG INOVATIF DAN BERDAYA SAING GLOBAL: INTERNASIONALISASI FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI 115

- A. Penerimaan dan Pengelolaan Mahasiswa Asing 115
- B. *International Networking* 116
- C. *International Mobility Program* 118
- D. Kerja Sama Internasional dan Konferensi Internasional di FST 121
- E. Rekognisi *ASEAN Engineering* dari *ASEAN Federation of Engineering Organization (AFEO)* 125
- F. Rekognisi Internasional 126

BAGIAN 11	
MUDA, TERKEMUKA, MENDUNIA: STRATEGI INTERNASIONALISASI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA	129
A. Pengantar	129
B. Program Penerimaan Mahasiswa Asing	130
C. Program Pelayanan Mahasiswa Asing	130
D. <i>International Networking</i>	131
E. Kerja Sama Internasional pada Level Fakultas dan Program Studi	134
F. <i>Biannual International Conference of Social and Humanities</i>	136
G. <i>Short Course MoGA</i>	136
H. Akreditasi Internasional FIBAA dan AUN-QA	136
I. Pengabdian Masyarakat Internasional	138
BAGIAN 12	
MEMBANGUN STANDAR INTERNASIONALISASI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS MENUJU <i>WORLD CLASS UNIVERSITY</i>	141
A. Pengantar	141
B. Perjalanan Menuju <i>World Class University</i>	142
C. Akreditasi Internasional	145
D. Penerimaan Mahasiswa Asing	146
E. Fasilitas Pendukung Internasionalisasi	148
F. Pengabdian Masyarakat	149
BAGIAN 13	
PENUTUP	152
DAFTAR PUSTAKA	154
BIOGRAFI PENULIS DAN EDITOR	156
LAMPIRAN	165

DAFTAR LAMPIRAN

BAGIAN 1: PROLOG	166
SK CDCIA	166
BAGIAN 2: PENERIMAAN DAN PENGELOLAAN MAHASISWA ASING	170
SK Beasiswa Rektor	170
SOP Keimigrasian	173
Daftar Tautan Liputan Media	175
BAGIAN 3: INISIASI DAN IMPLEMENTASI KERJA SAMA INTERNASIONAL	176
Pedoman Kerja Sama Internasional Berdasarkan Peraturan Menteri Agama No. 40 Tahun 2020	176
<i>Template International MoU</i>	191



BAGIAN 1

PROLOG

A. Pengantar

Internasionalisasi telah menjadi fenomena yang semakin penting bagi sektor pendidikan tinggi di banyak negara^{1 2}. Beberapa ahli mengaitkan fenomena ini dengan perdebatan yang lebih luas tentang globalisasi, baik secara ideologis maupun praktis³ yang didorong, terutama oleh perkembangan teknologi dan komunikasi, peningkatan mobilitas tenaga kerja internasional, ekonomi pasar dan liberalisasi perdagangan, peningkatan investasi swasta dan penurunan dukungan publik untuk pendidikan⁴. Secara positif internasionalisasi pendidikan tinggi telah dianggap sebagai sarana untuk meningkatkan jangkauan kegiatan internasional di dalam universitas dan antar universitas⁵, termasuk kerjasama penelitian internasional dan jumlah mahasiswa

¹ Middlehurst, R., & Woodfield, S. (2007). International activity or internationalisation strategy? Insights from an institutional pilot study in the UK. *Tertiary Education and Management*, 13, 263-279.

² Turner, Y., & Robson, S. (2008). *Internationalizing the university*: Bloomsbury Publishing.

³ Bound, J., Braga, B., Khanna, G., & Turner, S. (2021). The globalization of postsecondary education: The role of international students in the US higher education system. *Journal of Economic Perspectives*, 35(1), 163-184.

⁴ Altbach, P. G., & Knight, J. (2007). The internationalization of higher education: Motivations and realities. *Journal of studies in international education*, 11(3-4), 290-305.

⁵ Knight, J. (2008a). *Higher education in turmoil: The changing world of internationalization*: Brill.

internasional dan staf akademik⁶. Namun, kepentingan ekonomi semakin mendorong agenda internasionalisasi pendidikan tinggi melalui komersialisasi pendidikan tinggi di pasar internasional dan peningkatan aliran siswa yang melintasi batas-batas negara.

Berbagai kepentingan yang muncul sebagai tujuan dan dampak internasionalisasi, tidak menyurutkan perguruan tinggi untuk melakukan internasionalisasi. Sejak tahun 2000, akademisi yang meneliti tentang internasionalisasi di pendidikan tinggi makin beragam, misalnya, peningkatan jumlah mahasiswa internasional secara global⁷, perubahan kurikulum⁸, pertumbuhan kegiatan lintas batas, kampus cabang dan pusat pendidikan⁹ dan perencanaan internasionalisasi di tingkat institusi¹⁰.

B. Definisi Internasionalisasi

Internasionalisasi mengubah dunia pendidikan tinggi, dan globalisasi mengubah dunia internasionalisasi¹¹. Perubahan ini didorong, terutama, oleh pengembangan layanan komunikasi dan teknologi, dominasi masyarakat pengetahuan, peningkatan mobilitas tenaga kerja internasional, ekonomi pasar dan liberalisasi perdagangan, peningkatan investasi swasta dan penurunan dukungan publik untuk pendidikan, dan pembelajaran seumur hidup. Seiring berjalannya abad ke-21, dimensi internasional pendidikan pasca-sekolah menengah menjadi semakin penting dan pada saat yang sama, semakin kompleks.

Mengingat istilah internasionalisasi memiliki makna yang jamak, literatur menampilkan makna yang bervariasi pula. Penelusuran istilah internasionalisasi dapat ditemukan pada akhir 1980-an ketika Arum and Van de Water (1992) mendefinisikan internasionalisasi dari sudut pandang kelembagaan sebagai “beberapa kegiatan, program dan layanan yang termasuk dalam studi internasional, pertukaran pendidikan internasional dan kerjasama teknis”. Sejak tahun 2000, topik penelitian

⁶ Deem, R., Mok, K. H., & Lucas, L. (2008). Transforming higher education in whose image? Exploring the concept of the ‘world-class’ university in Europe and Asia. *Higher education policy*, 21, 83-97.

⁷ Shields, R. (2013). Globalization and international student mobility: A network analysis. *Comparative Education Review*, 57(4), 609-636.

⁸ Leask, B. (2013). Internationalizing the curriculum in the disciplines—Imagining new possibilities. *Journal of studies in international education*, 17(2), 103-118.

⁹ Knight, J. (2013). Is internationalisation of higher education having an identity crisis? In *The forefront of international higher education: A festschrift in honor of Philip G. Altbach* (pp. 75-87): Springer.

¹⁰ Childress, L. K. (2009). Internationalization plans for higher education institutions. *Journal of studies in international education*, 13(3), 289-309.

¹¹ Altbach & Knight, 2007, *ibid*

tentang internasionalisasi di pendidikan tinggi makin beragam, misalnya, peningkatan jumlah mahasiswa internasional secara global perubahan kurikulum, pertumbuhan kegiatan lintas batas, kampus cabang dan pusat pendidikan dan perencanaan internasionalisasi di tingkat institusi. Perkembangan ini menunjukkan perubahan signifikan untuk pendidikan tinggi. Di antara beragam definisi internasionalisasi, salah satu definisi komprehensif yang paling banyak dikutip adalah definisi yang ditawarkan oleh Knight (2004)¹². Internasionalisasi menurut Knight, didefinisikan sebagai:

Internationalization at the national/sector/institutional levels is the process of integrating an international, intercultural or global dimension into the purpose, functions or delivery of higher education at the institutional and national levels (Knight, 2008a, p. 21. Cetak tebal oleh penulis).

Dalam definisi ini, Knight menekankan dalam tiga dimensi utama, yaitu: dimensi internasional, dimensi intercultural, dan dimensi global. Dimensi internasional mewakili keterhubungan antar negara atau negara-bangsa serta budaya, dan karena internasionalisasi juga berkaitan dengan keragaman budaya yang ada di dalam negara, komunitas, dan institusi, maka dimensi 'intercultural' diterapkan. Dimensi 'global' disertakan untuk memberi kesan cakupan dunia. Lebih lanjut, Knight meyakini bahwa definisi tersebut dapat diterapkan dalam strategi program dan organisasi, di mana strategi program meliputi kegiatan akademik dan strategi organisasi mencakup kebijakan, prosedur, system, atau infrastruktur pendukung. Definisi internasionalisasi menurut Knight tersebut memiliki dua konsekuensi utama, yaitu internasionalisasi merupakan proses yang timbal balik antara dimensi internasional, budaya, dan global; dan, kesalingterhubungan (integrasi) tersebut melibatkan kesungguhan lembaga Pendidikan tinggi dan pemerintah.

C. Sekilas Perkembangan Internasionalisasi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sebagai salah satu universitas Islam tertua di Indonesia, program internasionalisasi telah dilakukan sejak perguruan tinggi ini masih berstatus Institut Agama Islam Negeri (IAIN), khususnya pada masa

¹² Knight, J. (2004). Internationalization Remodeled: Definition, Approaches, and Rationales. *Journal of Studies in International Education*, 8(1), 5-31. <https://doi.org/10.1177/1028315303260832>

kepemimpinan Prof. Dr. H. Atho Muthohar tahun 1996-2001¹⁵. Pada saat itu, Prof Muthohar mengirimkan puluhan dosen IAIN Sunan Kalijaga untuk menempuh studi lanjut di luar negeri. Internasionalisasi perguruan tinggi makin kencang dilakukan ketika IAIN bertransformasi menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) pada tahun 2001 di bawah kepemimpinan Prof. Dr. H. Amin Abdullah, yaitu dengan meletakkan dasar-dasar integrasi interkoneksi antara kajian keislaman dengan kajian keilmuan umum. Paradigma integrasi-interkoneksi ini mensyaratkan adanya upaya untuk mendialogkan secara terbuka dan intensif antara *hadlarah an-nas*, *hadlarah al-ilm*, dan *hadlarah al-falsafah*. Dengan paradigma ini, UIN Sunan Kalijaga semakin menegaskan kepeduliannya terhadap perkembangan masyarakat muslim khususnya dan masyarakat umum pada umumnya.

Spirit internasionalisasi di UIN Sunan Kalijaga semakin berkembang melalui pencanangan program World Class University yang diinisiasi pada masa kepemimpinan Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, M.A., Ph.D dan Prof. Dr. H. Machasin, M.A., pada tahun 2015-2016. Implementasi program ini dilakukan pada kepemimpinan rektor berikutnya, yaitu Prof. Dr. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D pada tahun 2016-2020. Selama periode ini UIN Sunan Kalijaga berhasil mencapai prestasi, diantaranya, mempertahankan peringkat “A” Akreditasi Perguruan Tinggi (APT), Sertifikasi *ASEAN University Network-Quality Assurance* (AUN-QA) untuk enam prodi, mendapatkan penghargaan terbaik kedua dalam Sistem Pengelolaan/Manajemen Strategis Perguruan Tinggi, dan menjadi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) pertama yang mengikuti Indonesian Association for Board Engineering Education (IABEE). Untuk meningkatkan kualitas dosen, UIN Sunan Kalijaga juga menyelenggarakan Sunan Kalijaga International Postdoctoral Research Program (SKIPRP) dan International Writing Contest yang artikelnya diterbitkan di *International Journal of Islamic Civilization* (IJIC). Rekognisi internasional, khususnya di kawasan Asia didapatkan pada masa kepemimpinan Prof. Wahyudi yang dipercaya sebagai Presiden AIUA dalam acara *The 6th Annual General Meeting Asian Islamic Universities Association* (AIUA), pada 11 November 2017 di Ternate. Pertemuan ini juga menetapkan UIN Sunan Kalijaga sebagai Kantor *Asian Islamic Universities Association* (AIUA). Kepercayaan masyarakat Islam di kawasan Asia pada masa ini mempererat kerja sama antar perguruan tinggi Islam se-Asia di bidang pendidikan, pengajaran, penelitian, *sharing* publikasi ilmiah, dan pengabdian masyarakat.

¹⁵ Humas UIN Sunan Kalijaga, 2023. Link: <https://www.uin-suka.ac.id/id/page/universitas/59-sejarah>.

Pondasi internasionalisasi perguruan tinggi yang telah dibangun dengan kuat sejak tahun 1996 oleh para Rektor IAIN dan UIN Sunan Kalijaga terus dikembangkan oleh para penerusnya. Pada masa kini, Rektor Prof. Dr. Phil Al Makin., S.Ag., M.Ag. memperluas jangkauan dan jaringan kerja sama internasional sekaligus memperkuat landasan internasionalisasi di dalam UIN Sunan Kalijaga melalui beragam program dan kegiatan di bawah moto: “*UIN Sunan Kalijaga untuk Bangsa, UIN Sunan Kalijaga Mendunia*”. Situasi pandemi COVID-19 pada tahun 2020-2022 telah memaksa perubahan radikal dalam pengembangan internasionalisasi tersebut. Namun hal ini tidak memudarkan semangat jajaran pimpinan universitas dan fakultas untuk tetap mewujudkan internasionalisasi di UIN Sunan Kalijaga. Semangat dan implementasi moto ini ditunjukkan dengan pengakuan internasional kepada 18 program studi di UIN Sunan Kalijaga yang mendapatkan akreditasi dari lembaga *Foundation for International Business Administration Accreditation* (FIBAA) yang berbasis di Jerman pada tahun 2022. Tak hanya itu dari luar negeri, rekognisi atas capaian internasionalisasi juga diberikan oleh berbagai lembaga dan kementerian kepada UIN Sunan Kalijaga. Misalnya sebagai Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) BLU Terbaik, PTKI dengan Perpustakaan Terbaik, dan PTKI dengan program studi AUN-QA terbanyak dari Direktorat (PTKI) Ditjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI pada akhir tahun 2020.

Perjalanan dan perkembangan internasionalisasi di UIN Sunan Kalijaga dengan berbagai capaian prestasi tersebut adalah kolaborasi dan kerja sama yang solid antara visi misi UIN Sunan Kalijaga, jaringan internasional pimpinan universitas, dan dukungan dari *civitas academica* dan administrasi di seluruh bagian.

D. Sekilas *Center for Developing Cooperation and International Affairs* (CDCIA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Center for Developing Cooperation and International Affairs (CDCIA) merupakan lembaga non struktural di UIN Sunan Kalijaga yang diberi mandat untuk mengembangkan kerjasama dan hubungan dengan mitra universitas di luar negeri. Di lingkungan UIN Sunan Kalijaga, lembaga non struktural ini lebih dikenal dengan sebutan *International Office* (IO).

Sebagai unit yang secara khusus menangani kerja sama internasional, CDCIA telah menjadi acuan dalam pengembangan kelembagaan dan menjadi mitra utama berbagai Perguruan Tinggi

Agama untuk pengembangan kapasitas staf dalam kerja sama luar negeri. Selama lebih dari satu dekade, CDCIA telah memprakarsai nota kesepahaman dan kesepakatan antara universitas dan berbagai institusi asing dan pendidikan tinggi di seluruh Amerika Utara, Eropa, Timur Tengah, Afrika Utara, dan Asia Pasifik.

CDCIA terdiri dari akademisi yang memiliki rekam jejak dan minat dalam pengembangan akademik, penjaminan mutu pengajaran, dan pengabdian masyarakat di tingkat internasional. Para pengelola CDCIA adalah alumni program gelar dan non-gelar dari berbagai universitas di luar negeri, seperti di Amerika Serikat, Australia, Austria, Belanda, Jerman, Kanada, dan Mesir. Keterlibatan mereka dalam lembaga pendidikan tinggi dan penelitian asing juga telah menghasilkan jaringan intelektual dan profesional yang dinamis. Selain itu, beragamnya latar belakang keilmuan pengelola CDCIA (kajian Islam, sains modern, dan ilmu sosial) serta sinergi dalam kerangka pendekatan saintifik dengan perspektif etis-humanis menjadikan layanan CDCIA sebagai tawaran yang andal dan terpercaya. Adapun struktur organisasi CDCIA adalah sebagai berikut:



Sebagaimana disebutkan dalam SK Rektor UIN Sunan Kalijaga No. 55 tahun 2023 tentang pemberhentian dan pengangkatan Pengurus *Center for Developing COoperation and International Affairs* (CDCIA) tahun 2023-2024, CDCIA memiliki tugas pokok dan fungsi mengembangkan kerja sama internasional di bidang akademik dan non-akademik, merintis program-program kreatif yang mendukung visi misi UIN Sunan Kalijaga sebagai World Class University, meningkatkan citra dan jaringan UIN Sunan Kalijaga, berkoordinasi dengan Rektor/Wakil Rektor III/Pimpinan/Fakultas dan pihak-pihak terkait, baik

internal maupun eksternal, serta melaporkan secara periodik hasil kerja kepada Rektor/Wakil Rektor III UIN Sunan Kalijaga.

E. Dinamika Internasionalisasi UIN Sunan Kalijaga 2021-2023: Sistematika Buku Ini

Visi misi Prof. Dr. Phil Al Makin., S.Ag., M.Ag. melalui moto “*UIN Sunan Kalijaga untuk Bangsa, UIN Sunan Kalijaga Mendunia*” telah menempatkan CDCIA pada posisi strategis dalam dinamika pengembangan internasionalisasi UIN Sunan Kalijaga. Buku ini mengingat, mencatat, dan merefleksikan apa yang telah dilakukan oleh CDCIA dan *International Office* (IO) di fakultas dalam mendukung internasionalisasi di UIN Sunan Kalijaga. Oleh karena itu, sejalan dengan tugas dan fungsi pokok CDCIA, capaian dan kegiatan CDCIA dalam rentang waktu 2021-2023 secara umum dapat dikategorikan menjadi tiga kelompok, yaitu:

- a. Pengelolaan dan pelayanan mahasiswa asing.
- b. Inisiasi dan implementasi kerjasama internasional.
- c. Program kreatif dan inovatif untuk mendukung internasionalisasi.

Catatan dan refleksi CDCIA mengenai pengelolaan dan pelayanan untuk mahasiswa asing dijelaskan pada Bagian 2, yang dimulai dengan upaya dan inovasi penerimaan mahasiswa asing di era pandemi COVID-19 pada tahun 2021 melalui program beasiswa Sunan Kalijaga *Global Scholarship* (Suka-GS) 2021. Pelayanan untuk mahasiswa asing diberikan dalam bentuk layanan keimigrasian dan izin belajar, termasuk pembinaan kepada mahasiswa asing.

Selanjutnya, Bagian 3 memaparkan bagaimana inisiasi dan implementasi kerja sama internasional pada periode 2021-2023 dilakukan oleh CDCIA. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memungkinkan inisiasi kerja sama dilakukan secara online meskipun dunia menghadapi pandemi COVID-19. Implementasi kerja sama internasional dilakukan ketika pandemi COVID-19 dinyatakan telah selesai dalam bentuk konferensi internasional, pameran pendidikan internasional, dan penguatan jaringan kerja sama dalam dan luar negeri.

Untuk mendukung internasionalisasi, berbagai program kreatif dan inovatif telah dilakukan oleh UIN Sunan Kalijaga. Pengakuan atas reputasi dan akreditasi internasional, seperti penganugerahan gelar *doktor honoris causa* untuk tiga tokoh dunia, yaitu Kardinal Miguel Ayuso Quixote (Kepausan Vatikan), K.H Yahya Staquf Cholil (Ketua

PBNU), dan Drs. Sudibyo Markus (Dewan Pertimbangan PP Muhammadiyah) dijelaskan pada Bagian 4. Dukungan CDCIA dan IO Fakultas kepada program studi dalam proses akreditasi dan sertifikasi internasional juga disampaikan dalam bab tersebut.

Bagian berikutnya menceritakan bagaimana IO Fakultas berperan dalam mendukung internasionalisasi di fakultas masing-masing. Keberadaan IO Fakultas adalah salah satu terobosan kelembagaan yang sangat penting dalam pengembangan internasionalisasi yang diprakarsai oleh Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama, Dr. Abdur Rozaki., S.Ag., M.Si pada tahun 2021. Ditulis oleh para pengelola IO Fakultas, dinamika internasionalisasi di level fakultas dan program studi adalah catatan penting, mengingat ujung tombak pengembangan internasionalisasi berada di level ini.

Bagian terakhir dalam buku ini ditutup oleh sepenggal renungan *lesson learned* atas apa yang telah dilakukan. Sebagai sebuah *on-going process*, perjalanan internasionalisasi di UIN Sunan Kalijaga selama tiga tahun menyisakan sejumlah catatan atas kekuatan dan kelemahan serta tantangan dan peluang di masa depan. Hal-hal baik yang telah dicapai oleh UIN Sunan Kalijaga harus dipertahankan dan ditingkatkan, dengan terus melakukan perbaikan dan peningkatan di berbagai bidang. Bagian ini juga menjelaskan tantangan global dan peluang-peluang untuk pengembangan internasionalisasi di UIN Sunan Kalijaga di masa depan.



BAGIAN 2

PENERIMAAN DAN PENGELOLAAN MAHASISWA ASING

A. Pengantar

Keberadaan mahasiswa internasional di perguruan tinggi dipandang sebagai keniscayaan strategi internasionalisasi, dan dianggap sebagai salah satu tolok ukur utama keberhasilan internasionalisasi perguruan tinggi. Pandangan lain beranggapan bahwa mahasiswa asing adalah salah satu sumber pendapatan bagi pendidikan tinggi. Karena biaya per semester untuk mahasiswa tersebut umumnya lebih tinggi daripada mahasiswa domestik. Dalam konteks budaya, mahasiswa asing memungkinkan terjadinya pertukaran budaya, meningkatkan toleransi, dan saling memahami. Atas dasar berbagai kelebihan atas keberadaan mahasiswa asing tersebut, perguruan tinggi melakukan berbagai macam cara untuk mendapatkan mereka.

Pengelolaan mahasiswa asing di UIN Sunan Kalijaga dalam kurun waktu 2021-2023 yang dilakukan oleh *Center for Developing Cooperation and International Affairs (CDCIA)* meliputi penerimaan mahasiswa baru, pelayanan keimigrasian, dan *monitoring* mahasiswa. Penerimaan mahasiswa asing baru dilakukan melalui jalur akademik dan non-akademik. Jalur akademik meliputi program reguler yang dilaksanakan sesuai jadwal penerimaan mahasiswa baru. Seperti yang telah ditetapkan oleh Kantor Admisi dan jalur kerja sama, yaitu jalur

penerimaan mahasiswa berdasarkan perjanjian kerja sama. Contohnya, MoU dengan Institut Iqra, Bintulu Malaysia. Adapun penerimaan mahasiswa asing jalur non-akademik dilakukan melalui program jangka pendek seperti kursus singkat (*short course*).

Dalam hal layanan untuk mahasiswa asing, berupa pengurusan izin belajar dan keimigrasian seperti visa belajar, izin tinggal sementara, dan *exit permit*. Kegiatan *monitoring* berupa pertemuan rutin per tahun dengan Kantor Imigrasi Yogyakarta, Kepolisian Daerah Istimewa Yogyakarta, dan lembaga terkait pengawasan orang asing. Ragam kegiatan *monitoring* terus berubah setiap tahun, meskipun substansinya tetap yaitu memberikan informasi terbaru terkait aturan keimigrasian atau aturan lainnya.

Selanjutnya, bagian ini akan menjelaskan rangkuman kegiatan penerimaan dan pengelolaan mahasiswa asing yang telah dilakukan oleh CDCIA selama periode 2021-2023.

B. Penerimaan Mahasiswa Baru

UIN Sunan Kalijaga telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan jumlah mahasiswa asing, bahkan ketika pandemi COVID-19 melanda seluruh dunia. Selama periode 2021-2023, tercatat jumlah mahasiswa asing di UIN Sunan Kalijaga sebanyak 269 orang yang berasal dari berbagai negara di Asia Tenggara, Eropa, Timur Tengah, dan Afrika. Adapun jalur penerimaan mahasiswa asing dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

Adapun jalur penerimaan mahasiswa asing dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Jalur reguler, terdiri dari jalur mandiri dan jalur beasiswa.
2. Jalur non-reguler, dapat dilakukan melalui penerimaan mahasiswa dari program *short course*, *summer course*, maupun *exchange student*.

Penerimaan mahasiswa asing melalui jalur reguler dilakukan di bawah koordinasi Kantor Admisi UIN Sunan Kalijaga. Kantor Admisi menentukan jadwal pendaftaran, seleksi, dan pengumuman. Dalam hal ini, promosi penerimaan mahasiswa asing dilakukan juga oleh Kantor Admisi melalui akun media sosial resmi UIN Sunan Kalijaga. Peran CDCIA dalam program penerimaan reguler adalah menentukan kriteria mahasiswa, melakukan seleksi administrasi dan wawancara (jika diperlukan). Lalu berkoordinasi dengan fakultas atau program studi yang

dipilih oleh calon mahasiswa baru, hingga memastikan kelengkapan berkas pendaftaran ulang bagi mahasiswa yang diterima. Pada setiap tahap penerimaan tersebut, CDCIA selalu berkoordinasi dan bekerja sama dengan Kantor Admisi, Bagian Akademik Universitas, Bagian Keuangan, Dekan/Wakil Dekan Fakultas, IO Fakultas, bahkan dengan Ketua/Sekretaris Program Studi.

Dalam hal penerimaan mahasiswa asing jalur non-reguler, usulan program jangka pendek seperti *short course*, *summer course*, atau *workshop*, umumnya diinisiasi oleh fakultas atau program studi. Setelah seluruh persiapan selesai, fakultas atau program studi berkoordinasi dengan CDCIA untuk kelancaran program. Misalnya terkait keimigrasian, seperti yang dilakukan oleh Program *Summer Course* Pasca Sarjana tahun 2022. Namun seringkali fakultas atau program studi hanya memberitahukan perihal kegiatan ini karena seluruh persiapan dan pelaksanaan telah mereka selesaikan.

UIN Sunan Kalijaga menyediakan dua skema beasiswa bagi mahasiswa asing. Beasiswa Rektor untuk jenjang magister dan doktoral. Sedang beasiswa untuk jenjang sarjana, berupa Sunan Kalijaga *Global Scholarship* (Suka-GS). Beasiswa Rektor adalah gagasan Prof Dr. K.H Yudian Wahyudi, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga periode 2016–2020, pada tahun 2020. Sumber dananya berasal dari dana BLU UIN Sunan Kalijaga. Beasiswa ini diberikan kepada sembilan mahasiswa program pasca sarjana dari Afghanistan, Libya, Bangladesh, dan Mesir. Pada akhir tahun 2022, ke sembilan mahasiswa tersebut telah menyelesaikan studinya dengan baik dan kembali ke negara asal masing-masing.

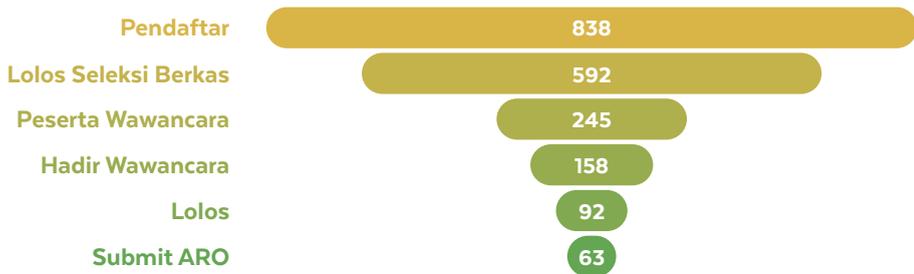
B.1. Beasiswa Sunan Kalijaga *Global Scholarship* (Suka-GS) 2021

Sunan Kalijaga *Global Scholarship* (Suka-GS) 2021 diluncurkan pada bulan Juni 2021. Sebagai tindak lanjut atas rekomendasi rapat koordinasi wakil dekan bidang kerjasama di UIN Sunan Kalijaga, pada tanggal 27-29 Mei 2021, di West Lake Resort Yogyakarta. Salah satu rekomendasi tersebut adalah menawarkan beasiswa kepada calon mahasiswa asing, agar mereka berminat kuliah di UIN Sunan Kalijaga. Setelah melalui diskusi singkat dengan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama, dan mempertimbangkan kesiapan finansial UIN Sunan Kalijaga untuk memberikan beasiswa tersebut, Admisi UIN Sunan Kalijaga bersama *International Office* (IO) Universitas menyusun rencana PMB mahasiswa asing 2021. Dan berikut ini alur proses pelaksanaannya:

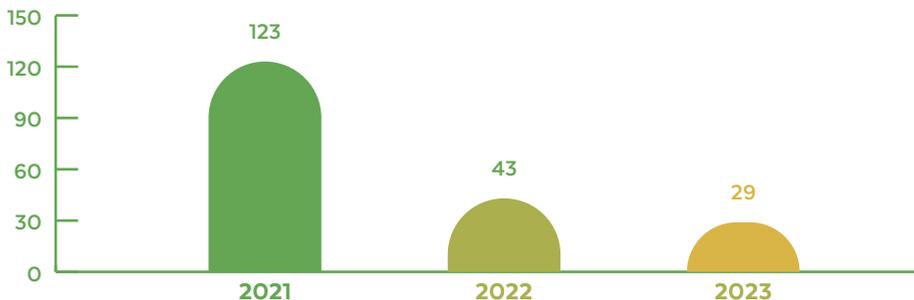


Dari program beasiswa ini terdapat 100 beasiswa ditawarkan kepada mahasiswa internasional dengan skema *full-funded* dan *partially-funded*. Dana beasiswa dialokasikan dari anggaran UIN dan anggaran fakultas. Dalam periode pendaftaran Suka-GS, tercatat 840 orang mendaftar program ini. Berikut ini adalah rangkuman dari penerimaan program beasiswa Suka-GS 2021:

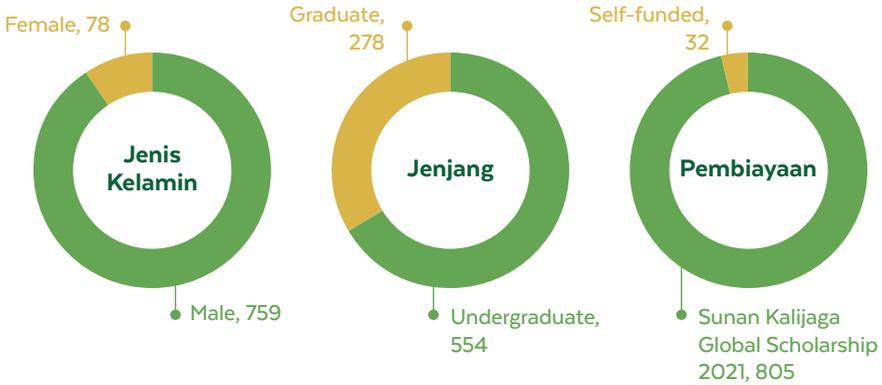
ALUR PENERIMAAN MAHASISWA ASING DAN JUMLAHNYA



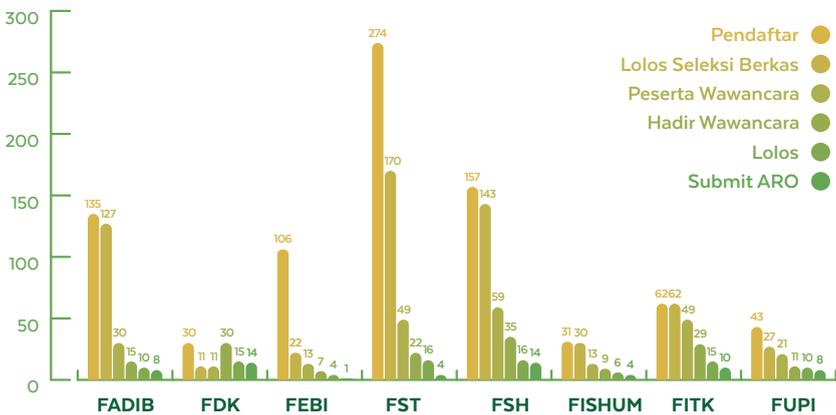
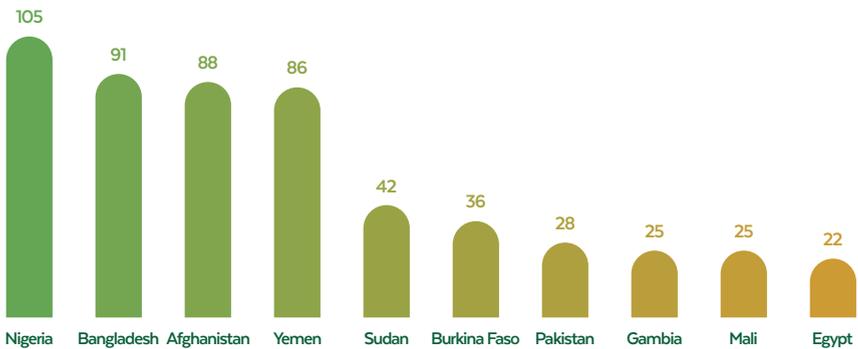
JUMLAH MAHASISWA ASING UIN SUNAN KALIJAGA 2021-2023



JUMLAH PENDAFTAR: 837 ORANG



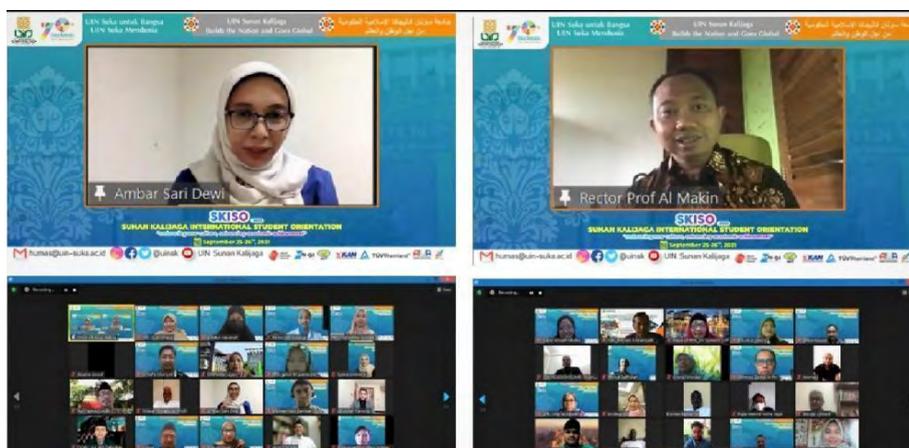
TOP 10 NEGARA ASAL PENDAFTAR TERBANYAK



Infografis Penerimaan Mahasiswa Asing

B.2. Sunan Kalijaga International Student Orientation (SKISO) 2021

Setelah proses penerimaan dan daftar ulang selesai, IO bekerja sama dengan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) menyelenggarakan sosialisasi pembelajaran (sospem) bagi mahasiswa asing yang disebut dengan Sunan Kalijaga International Students Orientation 2021 (SKISO 2021) secara daring dengan tema “*Embracing New Culture, Enhancing Academic Achievement*”. Tujuan penyelenggaraan SKISO adalah untuk mengenalkan budaya dan Islam di Indonesia kepada mahasiswa asing baru. Sekaligus mengenalkan model pembelajaran di Indonesia dan UIN Sunan Kalijaga. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 25-26 September 2021 dan dihadiri oleh 63 mahasiswa asing baru dari berbagai negara.



Orientasi mahasiswa asing dalam program SKISO 2021.

Pelaksanaan SKISO dilakukan di bawah koordinasi dan pengawasan LPM. Mahasiswa asing baru dibagi menjadi tiga kelas, berdasarkan kemampuan Bahasa, yaitu Bahasa Arab dan Inggris. Untuk memandu mahasiswa dalam memahami budaya dan Islam di Indonesia, 16 fasilitator yang mewakili setiap fakultas di UIN Sunan Kalijaga menyampaikan materi yang telah disiapkan oleh LPM. SKISO dibuka oleh Rektor UIN Sunan Kalijaga dan ditutup oleh sambutan Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum dan Keuangan.

C. **Monitoring Mahasiswa Asing**

Selain penerimaan mahasiswa asing, UIN Sunan Kalijaga juga melakukan *monitoring* kepada mereka. Tujuannya untuk mengawasi dan membina mereka dalam menjaga nama baik UIN Sunan Kalijaga dan memastikan para mahasiswa mematuhi aturan hukum yang berlaku di Indonesia. Selama 2021-2023, kegiatan *monitoring* untuk mahasiswa asing telah dilakukan sebanyak tiga kali. Pada tanggal 8 November 2021, bertempat di Hotel Grand Kangen Yogyakarta, Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama dengan CDCIA UIN Sunan Kalijaga melaksanakan *workshop* bagi pengelola mahasiswa asing di tingkat universitas dan fakultas.

Tahun berikutnya, *monitoring* mahasiswa asing dikemas dalam format acara “*Capacity Building Workshop for International Office in Managing International Office*” yang mengundang dua narasumber. Pada kesempatan pertama, Dr. Rer. nat. Dian Sari Utami, S. Psi., M. A. selaku Direktur Kantor Urusan Internasional Universitas Islam Indonesia menyampaikan tentang strategi pengelolaan mahasiswa di era post-COVID-19 and beyond. Lalu dilanjutkan oleh Chintia Dwi Putri, A. Md. Im. S. H., selaku Analis Keimigrasian Ahli Muda di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Yogyakarta. Narasumber kedua ini menyampaikan tentang ketentuan dan peraturan terkait keimigrasian untuk mahasiswa asing. Setelah penyampaian seluruh materi tersebut, agenda dilanjutkan dengan sidang pleno tentang SOP Pengelolaan Mahasiswa Asing di UIN Sunan Kalijaga.

Selanjutnya, *monitoring* dilakukan dalam bentuk *workshop* “Moderasi Beragama bagi Mahasiswa Asing”. Diselenggarakan pada tanggal 28-29 November 2022, dan bertempat di Hotel Indoluxe Yogyakarta. Kegiatan dibuka dengan *keynote speech* dari Prof. Dr. Phil Al Makin., S.Ag., M.Ag. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga. Menekankan tentang penguatan peran mahasiswa asing dalam mewujudkan moderasi beragama. Materi berikutnya, oleh AKBP Andi Aditya Sakti, S.IK, Wakil Direktur Intel POLDA DIY dan Antonius Frizky Saniscara Cahya Putra, A.Md.Im., S.H., Kepala Seksi Izin Tinggal dan Status Keimigrasian. Keduanya menyampaikan tentang sosialisasi pemantauan dan pengawasan mahasiswa asing, dari aspek keamanan dan keimigrasian. Dan sesi diakhiri dengan paparan Prof. Dr. Phil. Sahiron, M.A. dan Ahmad Anfasul Marom, S.H.I., M.A. mengenai implementasi nilai-nilai moderasi beragama bagi mahasiswa dalam menjawab tantangan global.

Inovasi kegiatan *monitoring* mahasiswa asing terus dilakukan oleh CDCIA. Pada tanggal 26 Oktober 2023, bertempat di Desa Wisata Nglanggeran, Gunung Kidul, Yogyakarta, CDCIA bersinergi dengan Bagian Kemahasiswaan melaksanakan program pembinaan bagi mahasiswa asing. Fokus program ini adalah mengenalkan mereka pada prosedur keimigrasian dan aspek perkuliahan di UIN Sunan Kalijaga.



Pembinaan mahasiswa asing di UIN Sunan Kalijaga.

Acara dibuka oleh Ketua *International Office*, Ambar Sari Dewi, Ph.D., dan menekankan pentingnya perhatian mahasiswa asing terhadap materi yang disampaikan. Selanjutnya, Tri Widowati, A.Md. Im., SH. dari pihak imigrasi, menyampaikan informasi rinci mengenai prosedur keimigrasian, pengawasan, dan pentingnya kepatuhan terhadap peraturan.



Kunjungan mahasiswa ke Griya Coklat Nglanggeran

Setelah sesi materi, mahasiswa asing diajak untuk eksplorasi lingkungan Desa Wisata Nglanggeran. Interaksi mereka dengan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) melalui presentasi Power Point, memberikan wawasan mendalam tentang keindahan dan keunikan desa tersebut. Termasuk kegiatan *outbound* di Gunung Api Purba. Lalu kegiatan dilanjutkan dengan memberikan pengalaman instruksif, berupa kunjungan ke Griya Cokelat Nglanggeran dan membuat dodol dari kakao. Menariknya, para mahasiswa asing terlibat aktif dalam proses pembuatan dodol di atas tungku dengan api kecil tersebut.

Kegiatan berikutnya dalam rangkaian program ini adalah *tracking* ke Gunung Api Purba. Ini tidak hanya memberikan pengalaman visual yang mengesankan, tetapi juga mempererat hubungan di antara mahasiswa asing. Mereka tidak hanya memperoleh pemahaman tentang prosedur keimigrasian, tetapi juga menemukan kekayaan budaya dan keindahan alam yang ditawarkan oleh lingkungan belajarnya.

Sebagai penutup, mahasiswa asing menyampaikan harapan agar kegiatan serupa dapat diadakan kembali. Agar menciptakan sinergi yang lebih baik antara mereka, pihak universitas, dan komunitas lokal. Ini sekaligus mencerminkan pengalaman formal dan mendalam. Sekaligus menyoroti manfaat positif dari kegiatan pembinaan mahasiswa asing di lingkungan akademis Indonesia.

D. Layanan Bagi Mahasiswa Asing

Salah satu tugas penting CDCIA adalah memastikan para mahasiswa asing menjalankan studi dan kehidupan di Yogyakarta dengan aman dan nyaman. Sejak berdiri pada tahun 2016, CDCIA telah membantu mahasiswa asing untuk menyiapkan kebutuhan studi mereka. Terutama terkait pengurusan izin belajar dan dokumen keimigrasian. Karena setelah resmi diterima di UIN Sunan Kalijaga, mereka akan disibukkan dengan pengurusan izin belajar, visa studi dan izin tinggal sementara (ITAS), untuk persiapan sebagai orang asing yang akan tinggal sementara di Indonesia.

Namun saat pandemi melanda sebagian besar belahan dunia, peran CDCIA juga harus beradaptasi pada berbagai perubahan yang cukup signifikan. Contohnya dalam tiga bulan pertama pandemi, saat mahasiswa asing masih bertahan tinggal di Jogja, meskipun mereka melakukan pembelajaran secara daring dari tempat tinggal masing-

masing. Waktu itu, warung makan maupun toko kelontong di sekitar kampus banyak yang tutup karena berbagai pembatasan dan kebijakan untuk *stay at home*. Untuk merespon kondisi tersebut, CDCIA bersama Dharma Wanita UIN Sunan Kalijaga hadir memberikan bantuan berupa bahan makanan, buah-buahan, dan suplemen vitamin bagi mereka.

Kisah lainnya, ketika harapan pandemi akan segera berakhir, justru dipatahkan oleh semakin banyaknya kasus dan mortalitas akibat COVID-19. Pada Juli 2020, saat mahasiswa asing asal Malaysia memutuskan untuk pulang dan mengikuti pembelajaran jarak jauh. CDCIA membantu menyediakan transportasi darat ke Surabaya, karena mereka mendapatkan penerbangan dari kota tersebut.

Selanjutnya, pada akhir tahun 2020, seiring dengan situasi pandemi yang masih belum membaik, pihak imigrasi mengeluarkan aturan baru untuk membatasi masuknya orang asing ke Indonesia. Untuk itu, CDCIA memfasilitasi pengurusan *re-entry* tidak kembali (RTK). Karena saat itu, rata-rata mahasiswa asing asal Malaysia izin tinggalnya habis pada akhir tahun, sedang posisi mereka sudah pulang ke Malaysia. Tidak kurang dari 30 permohonan RTK yang diajukan CDCIA ke Kantor Imigrasi Tingkat 1 Yogyakarta.

Di sisi lain, dinamika pandemi juga tidak menyurutkan mahasiswa asing yang menempuh pendidikan di Program Pascasarjana untuk terus melanjutkan perjuangannya. Tercatat tiga mahasiswa asing Program Magister (S2) yang berhasil menyelesaikan pendidikannya, dan berhak menyangand gelar yang diberikan universitas kepada mereka.

Ada cerita pula tentang seorang mahasiswa asal Bangladesh yang sempat mengalami kendala saat akan meninggalkan Indonesia. Karena yang bersangkutan sempat demam beberapa hari menjelang pulang. Sementara dokumen *exit permit* telah terbit dan yang bersangkutan harus meninggalkan Indonesia sesuai tanggal yang tercantum. Tanpa membuang waktu, CDCIA berkoordinasi dengan Poliklinik UIN Sunan Kalijaga untuk menerbitkan surat pengantar agar mahasiswa tersebut mendapat prioritas tes antigen di klinik mitra. Alhamdulillah, test antigen menunjukkan hasil negatif sehingga mahasiswa tersebut dapat meninggalkan Indonesia sesuai dengan jadwal penerbangan yang sudah direncanakan.

Pertengahan tahun 2022 menjadi momentum penting karena saat itu gelombang pandemi mulai mereda dan imigrasi sudah mengizinkan orang asing untuk masuk ke Indonesia. Perlahan, roda kegiatan akademik mulai berjalan berangsur-angsur menuju *new normal*, meskipun masih dengan banyak pembatasan. Mahasiswa asing asal Malaysia satu demi satu mulai difasilitasi CDCIA untuk mengurus permohonan izin belajar dan visa studi. Setelah mendapatkan visa studi, mereka kemudian tiba di Yogyakarta pada Oktober 2022.

CDCIA kembali bergerak cepat untuk membantu memverifikasi dokumen yang dibutuhkan oleh mahasiswa asing tersebut, karena sebelum tiga puluh hari pasca kedatangan, mereka harus sudah mengajukan permohonan izin tinggal. Banyaknya dokumen yang perlu disiapkan membuat permohonan izin tinggal bagi 21 mahasiswa asing asal Malaysia tersebut baru bisa diajukan mendekati batas waktu yang ditentukan oleh imigrasi.

Mengingat perubahan aturan keimigrasian yang sangat dinamis selama masa pandemi, CDCIA selalu berkoordinasi dengan Kantor Imigrasi Tingkat I Yogyakarta. Terutama untuk pengurusan keimigrasian, termasuk izin tinggal sementara (ITAS). Salah satu bentuk kerja samanya adalah penyelenggaraan “*Workshop Sosialisasi Aturan Keimigrasian dan Pengawasan Orang Asing*” bagi mahasiswa asing. Narasumbernya, Kepala Intaltuskim Kantor Imigrasi Yogyakarta dan Kapolda DIY. Pada *workshop* tersebut, baik pengelola CDCIA, Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama di lingkungan UIN Sunan Kalijaga, maupun mahasiswa asing mendapatkan pencerahan yang sangat bermanfaat terkait dengan hak dan kewajiban orang asing di Indonesia.

Akhirnya, perjalanan tahun 2022 diakhiri dengan lulusnya tiga orang mahasiswa asing program doktoral asal Afganistan yang mendapatkan Beasiswa Rektor. CDCIA sempat mengalami sedikit kendala terkait dengan pengurusan RTK mereka. Pasalnya, untuk memfasilitasi pengurusan RTK bagi tiga orang mahasiswa tersebut diperlukan bukti tiket penerbangan ke negara asal, sementara pada saat itu Afganistan sedang dalam keadaan perang, sehingga cukup sulit untuk mendapatkan penerbangan yang dimaksud.

Semua agen perjalanan yang ada di Yogyakarta telah dihubungi dan jawaban yang kami peroleh sama, yaitu tidak ada penerbangan ke Afganistan. CDCIA terus berkoordinasi dengan Pengelola Pasca Sarjana dan mahasiswa yang bersangkutan terkait rencana kepulangan mereka. Alhamdulillah akhirnya tiket penerbangan ke Afganistan berhasil diperoleh atas bantuan kolega dari salah satu mahasiswa tersebut.

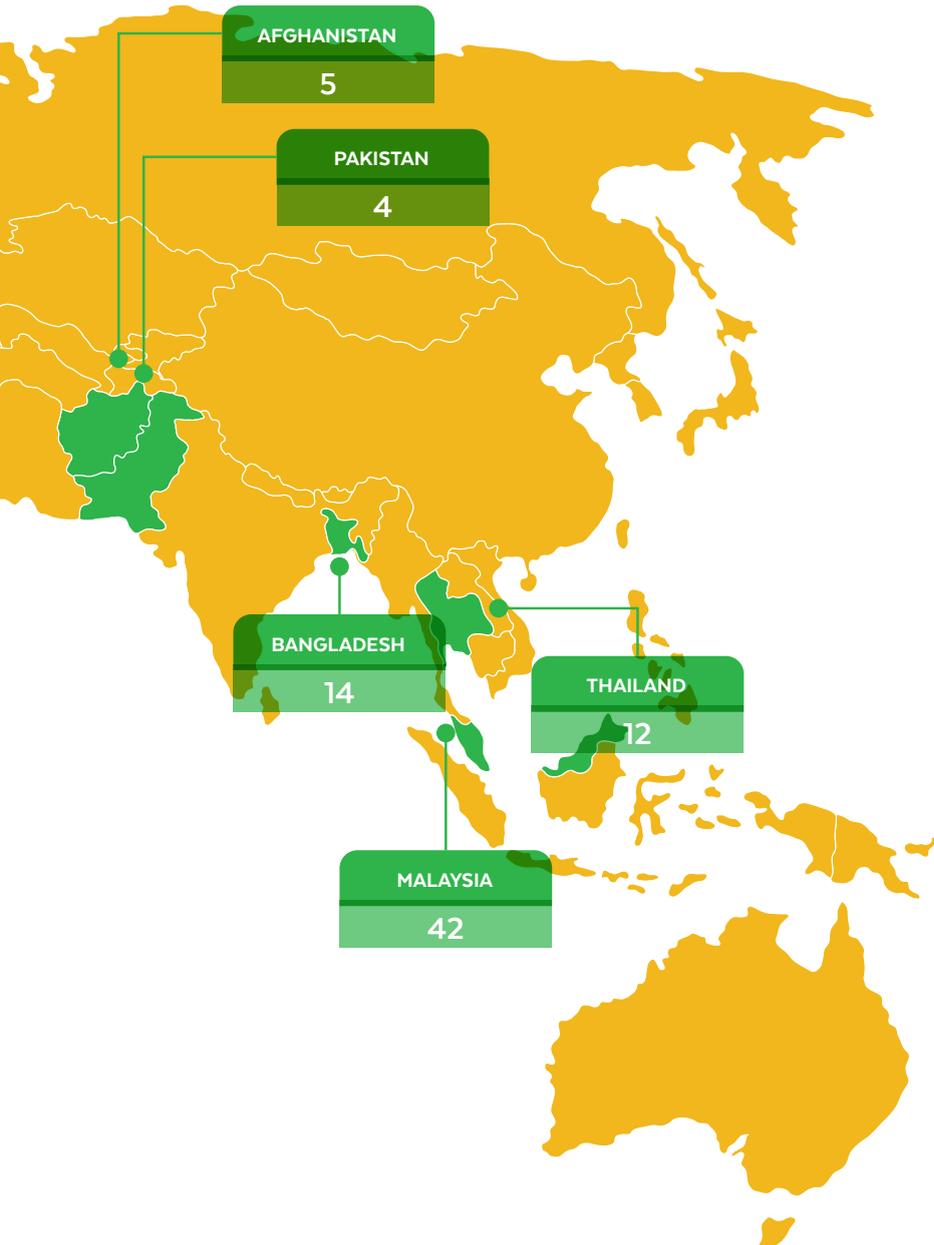
Layanan CDCIA di tahun 2023 sebagian besar berupa pengurusan RTK. Sebanyak empat orang mahasiswa asing asal Malaysia dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam berhasil menyelesaikan program sarjananya dan diwisuda pada bulan Agustus 2023. Setelah itu, disusul juga oleh beberapa mahasiswa lainnya yang telah menyelesaikan skripsinya dan akan melaksanakan *munaqosah* secara *online*, sehingga mereka memutuskan untuk kembali ke Malaysia.

Agenda kerja sama dengan Kantor Imigrasi Yogyakarta kembali direalisasikan pada tahun 2023 ini dengan kegiatan Pembinaan Mahasiswa Asing di Desa Wisata Nglanggeran, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul. Pada acara ini, dilakukan diseminasi Peraturan Keimigrasian oleh perwakilan dari Kantor Imigrasi Yogyakarta. Narasumber tersebut mengingatkan agar mahasiswa asing di UIN Sunan Kalijaga selalu tertib dalam hal administratif termasuk hal yang berkaitan dengan keimigrasian supaya mereka dapat melaksanakan studi dengan nyaman.

CDCIA sebagai kepanjangan tangan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki kewajiban untuk mendampingi dan memfasilitasi mahasiswa asing dalam pengurusan keimigrasian. Untuk itu, supaya dapat menjalankan tugas tersebut dengan baik, diperlukan dukungan adanya staf administrasi yang memiliki kapabilitas untuk melakukan layanan dan lancar berkomunikasi, baik dengan mahasiswa asing maupun dengan pihak terkait lainnya. Harapannya tentu saja supaya ke depan, CDCIA dapat melakukan layanan kepada mahasiswa asing dengan lebih baik lagi.



SEBARAN MAHASISWA ASING UIN SUNAN KALIJAGA 2021-2023





PEMBINAAN MAHASISWA A...

UIN SURABAYA KALIA... Y...

BAGIAN 3

INISIASI DAN IMPLEMENTASI KERJA SAMA INTERNASIONAL

A. Pengantar

Keterkaitan antara ekonomi pengetahuan global yang semakin luas dengan ekonomi berbasis teknologi dan ilmu pengetahuan, memerlukan kecanggihan pengetahuan, keterampilan, dan hubungan internasional di level pendidikan tinggi. Untuk mencapai hal ini, kerja sama internasional di pendidikan tinggi menempati posisi strategis dan penting sebagai respons terhadap ancaman dan peluang globalisasi. Sebagai respon atas globalisasi, gairah perguruan tinggi untuk meningkatkan jumlah kerja sama internasional didorong oleh beberapa alasan. Misalnya kebutuhan untuk memperluas jaringan, meningkatkan reputasi dan akreditasi perguruan tinggi, alternatif sumber pendanaan (seperti hibah penelitian, pengadaan sarana prasarana pendidikan), dan membuka pasar kerja bagi lulusan perguruan tinggi tersebut^{14 15}. Tak heran, inisiasi dan peningkatan kerja sama internasional telah menjadi agenda utama bagi perguruan tinggi di seluruh dunia¹⁶.

¹⁴ De Wit, H. (2015). Partnerships for the future: Trends, challenges and opportunities. *Higher education partnerships for the future*, 95-101.

¹⁵ John Taylor (2015): Understanding international partnerships: A theoretical and practical approach, *Perspectives: Policy and Practice in Higher Education*, DOI: 10.1080/13603108.2015.106205

¹⁶ Sahroni, I. (2022). Building a Strong Partnership with International Partner Institutions. *KnE Social Sciences*, 25-31.

Kerja sama internasional antar perguruan tinggi mempunyai bentuk yang berbeda-beda¹⁷. Misalnya, kerjasama tersebut dapat bersifat bilateral atau multilateral atau didorong oleh proyek jangka pendek atau program jangka panjang yang berkelanjutan multi tahun. Selain itu, derajat formalitas kerja sama internasional juga bervariasi, dari kesepakatan tidak tertulis hingga perjanjian hukum yang disaksikan oleh perangkat hukum setempat. Terkait subjeknya, kerjasama internasional dapat melibatkan mitra selain perguruan tinggi (seperti perusahaan, sekolah, atau pemerintah) atau melibatkan mahasiswa, akademisi, manajer atau gabungan. Terakhir, kerja sama internasional dapat mencakup beberapa wilayah atau hanya terbatas pada satu wilayah tertentu saja. Apapun bentuknya, secara umum cakupan atau lingkup kerja sama internasional meliputi tiga hal, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Signifikansi kerjasama internasional bagi internasionalisasi perguruan tinggi sangat dipahami oleh UIN Sunan Kalijaga. Misalnya, jumlah, persentase, dan implementasi kerja sama internasional menjadi salah satu indikator dalam proses akreditasi yang menentukan peringkat sebuah program studi. Berdasarkan pengalaman dan diskusi, kerja sama internasional berkontribusi penting dalam internasionalisasi, khususnya dalam proses akreditasi baik internasional (FIBAA tahun 2022) maupun nasional (BNPT, Lembaga Akreditasi Mandiri). Oleh karena itu, berbagai upaya telah dilakukan untuk memperluas jangkauan dan jumlah kerja sama internasional tersebut.

Dalam tiga tahun terakhir, tercatat 38 kerja sama internasional baru yang terjalin antara UIN Sunan Kalijaga dengan berbagai universitas dan lembaga internasional. Jumlah kerja sama tersebut menunjukkan bahwa ketika pandemi COVID-19 menyerang pun, tidak menyurutkan semangat untuk menjalin kerja sama internasional meskipun dilakukan secara *online*.

Bagian ini memaparkan tentang proses terjalinnya kerja sama internasional di UIN Sunan Kalijaga sebagai bagian penting dalam internasionalisasi. Secara umum, proses jalinan kerja sama internasional dilakukan dalam dua tahap yaitu tahap inisiasi dan implementasi. Pada tahap inisiasi, jalinan kerja sama dimulai dengan diskusi atau pertukaran ide dan gagasan baik secara formal maupun informal. Setelah itu, kedua

¹⁷ Pedró, F., and Galán, V. 2022, International Cooperation to Enhance Synergies. Paper commissioned for the World Higher Education Conference 18-20 May 2022.

belah pihak merumuskan saling meninjau usulan poin-poin kerja sama dalam perjanjian formal (misalnya *memorandum of understanding/MoU*, *memorandum of agreement/MoA*, atau *Letter of Intent/LoI*). Terakhir adalah penandatanganan perjanjian formal tersebut setelah poin-poin usulan kerja sama disepakati. Pada tahap implementasi atau pelaksanaan perjanjian, kedua pihak yang terlibat menentukan bagaimana perjanjian tersebut dilaksanakan.

Berikutnya dalam bagian ini menjelaskan inisiasi dan implementasi kerja sama internasional yang telah dilakukan di UIN Sunan Kalijaga melalui CDCIA. Selain itu, bagian ini juga memaparkan bagaimana proses penguatan kerja sama dalam negeri dilakukan oleh UIN Sunan Kalijaga. Berdasar pengalaman, hasil kunjungan tersebut menghasilkan inisiasi program bersama dalam skala internasional. Tak hanya itu, UIN Sunan Kalijaga juga secara aktif mempromosikan keunggulan program studi dan lembaga kepada beberapa lembaga internasional.

B. Inisiasi dan Implementasi Kerja Sama Internasional

B.1. Inisiasi Kerja Sama dengan Goshen College dan Hesston College USA

Inisiasi kerja sama diselenggarakan di Lantai 2 Gedung PAU UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 30 Juni 2022. Prof. Dr. Phil Al Makin., S.Ag., M.Ag., Ketua *International Office* dan jajaran pimpinan fakultas turut hadir dalam pertemuan ini. Sedangkan untuk perwakilan dari pihak Goshen College dan Hesston College yaitu Rebecca J. Stoltzfus, Ph.D. selaku the President of Goshen College, Ann Vendrely, Ed.D, DPT selaku Vice President for Academic Affairs and Academic Dean of Goshen College, Andre Swartley selaku Director of Intercultural Programs/Academic representative of Hesston College dan Dr. Les Redfern selaku Hesston College representative for Indonesia and Affiliate Faculty of Peace Studies Goshen College.



Inisiasi kerja sama dengan Gossen College dan Hesston College USA.

Hasil dalam inisiasi tersebut yakni UIN Sunan Kalijaga terbuka untuk menjalin kerja sama dengan Gossen College dan Hesston College. Hal tersebut dilatarbelakangi dengan perhatian keduanya terhadap *social issue* yang sedang terjadi saat ini di berbagai belahan dunia. Rombongan dari Gossen College dan Hesston College juga mengamini sambutan dan keinginan Rektor UIN Sunan Kalijaga. Mereka juga memaparkan *issue* terkait *mental health* yang sedang menjadi perhatian khusus mereka saat ini. Pertemuan ini dilanjutkan dengan sesi diskusi antara Pimpinan Fakultas dan Unit dengan Rombongan dari Gossen College dan Hesston College untuk membicarakan berbagai kemungkinan aktivitas akademik yang dapat dikolaborasikan. Beberapa diantaranya *Mobility Student*, *Student Exchange*, *Lecturer Exchange*, *Sit in Class*, *paper presentation in international conference*, *Research Collaboration*, dan lain sebagainya.

B.2. Interfaith Roundtable in Religious Life in Indonesia

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2022 di Lantai 2 Gedung PAU UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta dihadiri oleh Komunitas Yahudi Amerika atau The American Jewish Committee (AJC), Institut Leimena, Rektor Universitas Sanata Dharma, Kepala Sekolah Tinggi Hindu Dharma Klaten, Konsorsium Studi Agama Indonesia (ICRS), Interfidei, perwakilan Hesston College, dan Affiliate Faculty of Peace Studies Gossen College, serta Dekan dan Direksi dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



Poster kegiatan interfaith roundtable discussion in religious life in Indonesia.

Pembahasan dalam kegiatan ini berkaitan dengan diskusi mengenai kehidupan beragama di Indonesia. Karena Indonesia dan Amerika Serikat memiliki cita-cita yang sama untuk perdamaian, di mana masyarakat dari kedua negara itu heterogen. Ribuan etnis dan setidaknya delapan agama resmi yang dianut oleh masyarakat Indonesia. Begitu juga di Amerika Serikat, di mana orang-orang dari berbagai negara berkumpul untuk berkolaborasi atau tinggal di sana. Tantangan serupa ini akan memudahkan kita untuk saling memahami dan berkolaborasi. Kita adalah orang baik yang memiliki niat baik. Oleh karena itu, UIN Sunan Kalijaga berharap menciptakan kerjasama yang baik.

B.3. Rapat dan Koordinasi MoU dengan Global University Lebanon

Rapat koordinasi diselenggarakan pada tanggal 18 April 2022 di Lantai 2 Gedung PAU UIN Sunan Kalijaga yang dihadiri oleh Rektor, Wakil Rektor, dan Wakil Dekan III tiap fakultas. Pembahasan koordinasi kali ini mengenai MoU antara UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan Global University Lebanon.



Dokumentasi rapat koordinasi Mou dengan Global University Lebanon.

B.4 Konferensi Global sebagai Upaya UIN Sunan Kalijaga Mendukung Perdamaian Dunia

Dalam rangka melanjutkan upaya dialog antaragama yang diprakarsai oleh dua tokoh agama paling terkemuka, Tangaza University College, Umma University, Global Ministries University, Harmony Institute, dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berkolaborasi untuk mengadakan Global Conference on Fratelli Tutti - Ukhuwwah Insaniyyah: Building Bridges for Human Solidarity. Tujuan utama konferensi adalah mengembangkan *platform* global berkelanjutan untuk pertumbuhan kepemimpinan dan pengembangan sumber daya, dengan fokus pada persatuan umat manusia dan panduan untuk mencapai tujuan menyeluruh.

Acara berlangsung secara daring pada tanggal 19-21 Agustus 2021, di Tangaza University College, Nairobi, Kenya. Rektor UIN Sunan Kalijaga, Prof. Dr. Phil Al Makin., S.Ag., M.Ag., dan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, Prof. Kamaruddin Amin, turut serta sebagai pembicara, bersama dengan Alissa Wahid dari Gusdurian Network Indonesia.

Konferensi ini menekankan pesan dari dokumen Fratelli Tutti (2020) yang mempromosikan solidaritas global. Dokumen Human Fraternity (2019) dan Deklarasi Makkah (2019) juga diangkat sebagai kesempatan untuk menggunakan sarana agama-agama dunia dalam mendukung etika global, termasuk inklusi, komitmen bersama, sumber daya, kasih sayang, dan saling ketergantungan.

Prof. Dr. Phil Al Makin., S.Ag., M.Ag. menyoroti pentingnya Dokumen Persaudaraan Kemanusiaan yang ditandatangani oleh Paus Fransiskus dan Imam Besar Al Azhar pada tahun 2019. Konferensi mencoba meresapi nilai-nilai ini dalam konteks Indonesia, sebuah negara dengan keberagaman budaya dan agama. Dalam konteks ini, pembicara mengacu pada interpretasi unik tentang agama oleh Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah, serta interaksi harmonis antara budaya Hindu, Budha, dan Islam di Indonesia.

Pentingnya toleransi dan hidup bersama dalam damai ditekankan, dengan referensi kepada pemikiran tokoh seperti Romo Driyarkara dan Mukti Ali. Gus Dur, sebagai Presiden Indonesia yang keempat, juga disebutkan sebagai contoh nyata dalam membangun harmoni antar agama melalui kunjungan dan penghormatan terhadap tempat ibadah berbagai agama.

B.5. Kolaborasi dengan Netherland-Indonesia Consortium for Muslim-Christian Relations (NICMCR)

Netherland-Indonesia Consortium for Muslim-Christian Relations (NICMCR) adalah jaringan non-pemerintah yang terdiri dari organisasi masyarakat sipil, cendekiawan Muslim dan Kristen, pemimpin serta praktisi agama di Belanda dan Indonesia (<https://nicmcr.org/#about>). Konsorsium ini telah melakukan gerakan damai lintas agama sejak tahun 2010 hingga saat ini, melalui diskusi, pilot project, dan beberapa aksi nyata lainnya. Bergerak dalam tiga isu utama, yaitu gender, lingkungan, dan pendidikan, NICMCR telah menjalin kerja sama dengan UIN Sunan Kalijaga dan beberapa universitas lain di Indonesia untuk mengkampanyekan dialog lintas iman dan agama.

UIN Sunan Kalijaga telah menjadi bagian dan berperan aktif dalam konsorsium ini, yaitu sebagai *Steering Committee* NICMCR dan Ketua Kelompok Kerja Interreligious Education (IRE). Dalam rentang tahun 2021-2023, beberapa kegiatan hasil kolaborasi UIN Sunan Kalijaga dan NICMCR adalah sebagai berikut:

a. Webinar Series UIN Sunan Kalijaga and NICMCR 2021

Pada tanggal 10 Februari 2021, *webinar* pertama telah dilaksanakan yang merupakan inisiatif kerjasama antara UIN Sunan Kalijaga dengan NICMCR. *Webinar* pertama ini membahas proses berkelanjutan dari polarisasi dan dorongan radikalisasi untuk pengajaran dan pembelajaran yang penuh perhatian bagi para pemuda di Belanda, terkait dengan usia yang masih muda

rentan terhadap ide-ide yang radikal. Dilanjutkan pada tanggal 13 Oktober 2021, *webinar* kedua mengambil tema “Membaca Naskah yang Menantang pada Kitab Suci”. *Webinar* ini dihadiri lebih dari 70 peserta dari berbagai institusi di Indonesia dan Belanda. Kedepan, UIN Sunan Kalijaga dengan NICMCR akan mengadakan *webinar series* pada tanggal 17 November 2021.

<https://nicmcr.org/game-on-playful-religious-education/>

b. Prevention of Radicalisation through (Religious) Education

Pada tanggal 23-24 Februari 2022, CDCIA bersama Pokja Costly Tolerance/Inclusive Religious Education (CT/IRE) *International Conference* dari The Netherlands-Indonesia Consortium for Muslim-Christian Relations (NICMCR) mengadakan konferensi secara daring dengan tema “*Prevention of Radicalisation Through (Religious) Education*”.

Kegiatan ini diadakan secara daring melalui *Zoom Meeting* dan *Live Streaming YouTube* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Konferensi daring dibuka oleh *Keynote Speech* Prof. Dr. Phil Al Makin., S.Ag., M. Ag. (Rector of UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta) dan Dr. Zainal Abidin Bagir (CRCS University of Gadjah Mada). Dengan narasumber pada tanggal 23 Februari 2022 yakni dr. Stijn Sieckelinck (Netherlands), dr. Nadia Fadil (Belgium), Alissa Wahid (Coordinator of Gusdurian Network Indonesia), Prof. Dr. Ismael Hussein Amzat (Malaysia), Prof. Dr. Üzeyir Ök (Psychology, Turkey), Dr. Omer Gurlesin (Sociology, Netherlands) yang dimoderatori oleh Dr. Ge Speelman, Protestantse Theologische Universiteit.

Selanjutnya pada hari kedua tanggal 24 Februari 2022 konferensi digelar dengan narasumber yakni Prof. Dr. Mualla Selçuk (Theology, Turkey), Dr. M. Wildan, (Dean of Faculty of Adab and Cultural Studies UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), Mahanan Marbawi and dr. Atik Tapipin (AGPII), Alper Alasag, Ömer Gürlesin, Ibrahim Kurt, Ina ter Avest (Netherlands) yang dimoderatori oleh Siti Syamsiatun., M.A., Ph.D (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta). Tujuan dari kegiatan ini sebagai upaya berbagi ilmu melalui pengalaman penelitian dan praktik lapangan, kolaborasi konkret antara guru dan cendekiawan di negara masing-masing, serta mengembangkan strategi pendidikan

di bidang pendidikan agama melalui penelitian dan perkembangan mengenai pencegahan ekstremisme (kekerasan). Selengkapnya dapat mengunjungi alamat website di bawah ini:

<https://io.uin-suka.ac.id/en/berita/detail/4618/online-conference-prevention-of-radicalization-through-religious-education>



Dokumentasi konferensi.

c. The 7th Interfaith Dialogue Conference 2022, di Den Haag, Belanda

Konferensi ini bertujuan untuk mengumpulkan keahlian dan pengetahuan dengan tema agama dalam "*Religion in Colonization and Decolonization. Indonesian-Dutch Confrontation, Confirmation, Transformation*" dan merupakan hasil kerja sama KBRI Den Haag dan Konsorsium Hubungan Muslim-Kristen Belanda-Indonesia (NICMCR). Delapan pembicara dan empat peneliti memaparkan tema masing-masing sesuai disiplin ilmunya, melalui berbagai aspek yang dikaji. Perwakilan UIN Sunan Kalijaga yang hadir dalam *conference* ini adalah Prof. Dr. Phil. Sahiron Syamsuddin (Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum dan Keuangan), Dr. Moch. Nur Ichwan (dosen pascasarjana), dan Ambar Sari Dewi, Ph.D (Ketua CDCIA).



Foto bersama para peserta dan pembicara the 7th Interfaith Dialogue di Kloosterkerk Den Haag, 9 Juni 2022.

B.6. Week of Indonesia-Netherlands Education and Research (WINNER)

Week of Indonesia-Netherlands Education and Research (WINNER) adalah program tahunan yang ditujukan untuk mendorong kolaborasi dalam riset dan pendidikan. Acara ini mengundang pihak-pihak dari berbagai latar belakang, seperti peneliti, pengambil kebijakan, Lembaga Swadaya Masyarakat, pemilik bisnis, dan lain-lain. Acara ini adalah hasil dari inisiasi kerjasama kedutaan Belanda di Jakarta, Nuffic Asia Tenggara, Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), dan banyak organisasi penting lainnya. Entitas-entitas tersebut memastikan kemungkinan bagi setiap peserta untuk membangun koneksi melalui acara ini, sehingga UIN Sunan Kalijaga diuntungkan.

Selama ini, UIN Sunan Kalijaga telah berpartisipasi dua kali, yaitu pada Oktober 2021 dan Oktober 2022. Prof. Dr. Phil Al Makin., S. Ag., M.Ag. menjadi salah satu pembicara pada WINNER 2021. Beliau mengangkat topik mengenai internasionalisasi pada pendidikan tinggi di Indonesia dan Belanda. Hal ini merupakan topik penting bagi setiap pendidikan tinggi. Karena internasionalisasi dinilai mampu mendorong keberagaman pendapat dalam kelas.

Hal ini juga memberikan kesempatan yang lebih baik bagi mahasiswa untuk belajar dari teman sebaya, karena mereka berasal dari latar belakang yang berbeda. Sebagai tambahan, hal ini dapat pula menjadi tolak ukur pengaruh suatu badan pendidikan. Kemampuan

untuk mempengaruhi tersebut berasal dari produk-produk riset dan jaringan alumni. Dengan demikian, menemukan cara terbaik untuk melakukan internasionalisasi adalah kepentingan setiap pendidikan tinggi.



Pidato Rektor UIN dalam program WINNER.

Bersamaan dengan UIN Sunan Kalijaga, beberapa Universitas terbaik juga turut serta berpartisipasi. Di antaranya Universitas Gadjah Mada (UGM), Universitas Indonesia (UI), Universitas Bina Nusantara (BINUS), Universitas Islam Indonesia (UII), dan lain-lain. Seluruh universitas yang berpartisipasi umumnya turut serta dalam sub-agenda bernama Pameran Virtual. Sebuah agenda dimana universitas dan kandidat mahasiswa berkumpul. Acara tersebut dilaksanakan secara daring, sehingga memungkinkan orang-orang dari berbagai belahan dunia untuk bergabung. Para pengunjung berasal dari Belanda, Indonesia, Amerika Serikat, Asia Tenggara, dan lain-lain.

WINNER sendiri menyediakan wadah untuk terhubung dengan masyarakat internasional. Namun, kesuksesan partisipasi bergantung pada orang-orang yang berada di belakang setiap universitas. Kolaborasi antara kantor urusan internasional (CDCIA) dan Bagian Hubungan Masyarakat adalah alasan dibalik kesuksesan partisipasi UIN Sunan Kalijaga dalam WINNER. Tanggung jawab utama CDCIA adalah mengelola dan mengkoordinir agenda UIN Sunan Kalijaga dalam acara tersebut. Pada sisi lain, Bagian Hubungan Masyarakat membantu mempersiapkan konten dan menyebarkan informasi.

Fakta penting lainnya adalah bahwa CDCIA memiliki perwakilan di setiap fakultas. Meskipun tidak semua perwakilan berkontribusi aktif dalam proses pengelolaan, beberapa diantaranya sangat membantu. Mereka berbagi gagasan dan juga mengambil peran dalam kegiatan. Singkat kata, UIN Sunan Kalijaga telah berhasil berpartisipasi dalam acara ini. Namun, keterlibatan dari seluruh perwakilan akan memberikan hasil yang lebih baik.

Pada kesimpulannya, WINNER adalah sebuah kesempatan baik bagi UIN Sunan Kalijaga untuk meningkatkan keberadaan internasionalnya. Karena acara ini menengahi orang-orang dengan latar belakang dan kebangsaan yang berbeda, maka kita perlu untuk menampilkan nilai-nilai yang ditawarkan oleh UIN Sunan Kalijaga. Salah satu kunci keberhasilannya terletak pada kolaborasi antar bagian. Membuat lebih banyak kegiatan antar fakultas, mungkin dapat menjadi jawaban untuk meningkatkan keterlibatan setiap perwakilan.

C. Penguatan Kerja Sama Internasional dan Nasional

Memelihara jaringan kerja sama yang telah terbentuk merupakan salah satu aspek penting dalam internasionalisasi di perguruan tinggi. Layaknya sebuah relasi sosial, maka interaksi dan silaturahmi untuk memperkuat jalinan jaringan tersebut harus dilakukan. Dalam kurun tiga tahun, UIN Sunan Kalijaga umumnya dan CDCIA khususnya telah melakukan dan menerima kunjungan ke dan dari berbagai universitas serta lembaga dari dalam dan luar negeri. Berikut ini adalah beberapa kegiatan kunjungan baik berupa penerimaan kunjungan dari perguruan tinggi di dalam negeri maupun di luar negeri, maupun pelaksanaan kunjungan ke luar UIN Sunan Kalijaga.

C.1. Penerimaan Kunjungan dari Perguruan Tinggi di Dalam dan Luar Negeri

a. IAIN Kudus

UIN Sunan Kalijaga mendapat kunjungan dari IAIN Kudus pada tanggal 28 Maret 2022, dan diselenggarakan di Lantai 2 Gedung PAU. Kunjungan ini dihadiri oleh rombongan dari IAIN Kudus, Ketua AUPK, Ketua PMB, Ketua CDCIA, beserta jajarannya. Topik dalam kunjungan ini membahas tentang studi banding terkait penerimaan mahasiswa baru, baik mahasiswa nasional maupun internasional, serta pertukaran mahasiswa asing.



Kunjungan dari IAIN Kudus.

b. Universitas Brawijaya

Kunjungan dari Universitas Brawijaya diselenggarakan di Lantai 3 Gedung PAU UIN Sunan Kalijaga pada tanggal 17 Juni 2022. Kunjungan dihadiri oleh Dr. H. Mamat Rahmatullah, MM., Kepala Biro AAKK, Dra. Rahmi Tri Mei Maharani, M.M, Kabag. Kerja Sama dan Kelembagaan, Drs. H. Jarot Wahyudi, S.H., M.A., Direktur Pokja Kerja Sama, Dr.rer.medic. Esti Wahyu Widowati dari CDCIA beserta staf dan Muamar Khadafi, S.Kom, M.M., Sekretaris Direktorat Kerja Sama dan Internasionalisasi Universitas Brawijaya beserta jajarannya. Topik pembahasan dalam kunjungan ini adalah mengenai BLU, pengembangan akademik dan kerjasama pada program internasionalisasi, serta program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).



Kunjungan dari Universitas Brawijaya.

c. International Office UIN Sunan Ampel Surabaya

Kunjungan diselenggarakan pada tanggal 20 September 2022 di Ruang Rapat Lantai 3 Gedung PAU UIN Sunan Kalijaga. Dihadiri oleh Dr. Nabiela Naili, Dr. Abdur Rozaki, M.Si., M. Maulana Asegaf, M.H.I., Dr. H. Abd. Syakur, Fitriahi, Ph.D, Dr. H. Mamat Rahmatullah, MM., Dr.phil. Kamal Yusuf, Dra. Rahmi Tri Mei Maharani, MM., Asri Sawiji, M.T., Ambar Sari Dewi, Ph.D., Lufiana Harmany Utami, M.Si., dan Dr.rer.medic. Esti Wahyu Widowati. *International Office* UIN Sunan Ampel melakukan *study banding* kepada *International Office* UIN Sunan Kalijaga dengan hasil pembahasan mengenai penguatan kerja-kerja internasional dan kerja sama antara UIN Sunan Kalijaga dan UIN Sunan Ampel pada program internasional.



Kunjungan dari UIN Sunan Ampel Surabaya.

d. Swinburne Law School, Swinburne University of Technology, Australia

UIN Sunan Kalijaga menerima kunjungan dari Swinburne Law School Australia, bertempat di Gedung Prof. KH. Saifuddin Zuhri Lt. 2, Senin, 28 November 2022. Kunjungan ini diinisiasi oleh Dr. Jeremy Kingsley, Senior Lecturer dari Swinburne Law School Australia bersama Laifa Hendarmin, Ph.D dari PPIM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Tujuannya untuk mengetahui lebih dalam mengenai dinamika akademik, studi Islam, pengembangan riset dan bahasa serta bagaimana praktik moderasi beragama yang berjalan di lingkungan UIN Sunan Kalijaga.



Kunjungan dari Swinburne Law School.

Hadir dalam agenda ini Rektor UIN Sunan Kalijaga, Prof. Dr. Phil Al Makin., S.Ag., M.Ag. beserta Wakil Rektor II, Prof. Dr. Phil Sahiron, Kepala LPPM, Muhrisun Afandi, M.S.W., Ph.D., dan Kepala CDCIA, Ambar Sari Dewi, Ph.D. Sementara itu, dari Swinburne Law School Australia dihadiri oleh Dr. Jeremy Kingsley dan tim yang terdiri dari dosen dan mahasiswa.

C.1. Kunjungan ke Perguruan Tinggi di Dalam dan Luar Negeri

a. Kunjungan ke Beberapa Kedutaan Besar Negara Asing di Indonesia

Kamis, 21 Oktober 2021, Bidang Kerja Sama dari UIN Sunan Kalijaga melakukan kunjungan ke Kedutaan Besar Thailand dan Kedutaan Besar Malaysia di Indonesia. Rombongan terdiri dari Dr. H. Mamat Rahmatullah selaku Kabiro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerja Sama (AAKK); Dra. Rahma Tri Mei Maharani, M.M selaku Kabag Kerja Sama dan Kelembagaan; Ambar Sari Dewi, S.Sos., M.Si., P.hD. dan Dr. Esti Wahyu Widowati, M.Si selaku Ketua dan Sekretaris CDCIA. Selain itu turut pula staf CDCIA Muhammad Zamhari, S.Pd.Si., M.Sc. serta Arizal Ashar Fauzi, S.Kom dan Apriani Dwi Astuti selaku staf Bagian Kerja Sama dan Pengembangan Lembaga.

Kedubes Thailand menjadi tujuan pertama perjalanan. Rombongan disambut dengan hangat oleh Mrs. Jirapon Sudanich, Charge d’Affaires Kedubes Thailand dan Sirikanya Noi-Arun, First Secretary. Pembahasan antara kedua belah pihak berkaitan dengan

kerja sama antar instansi, promosi UIN Sunan Kalijaga ke di Thailand, *internship* serta pertukaran mahasiswa dan dosen UIN Sunan Kalijaga di Thailand.

Agenda selanjutnya ke Kedubes Malaysia. Seperti halnya kunjungan di Kedubes Thailand, rombongan juga disambut hangat oleh pihak Kedubes Malaysia. Rombongan diterima oleh Profesor Madya Dr. Mior Harris Bin Mior Harun (Pengarah Education Malaysia Indonesia), Mohd. Mubarak bin Shamsuddin (*Education Attache*), dan beberapa staf lain yang turut menghadiri pertemuan tersebut.



Tim Bidang Kerja Sama UIN Sunan Kalijaga saat melakukan kunjungan ke Kedutaan Besar Malaysia di Indonesia.

Diskusi kerja sama menjadi pokok pembahasan antara kedua belah pihak. Pihak Kedubes Malaysia menyampaikan peluang-peluang kerja sama dengan berbagai institusi, baik institusi pendidikan, institusi publik, maupun swasta. Peluang kerja sama yang dibahas di antaranya dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Kerja sama seperti ini akan memberikan dampak yang positif bagi pihak-pihak yang terkait.

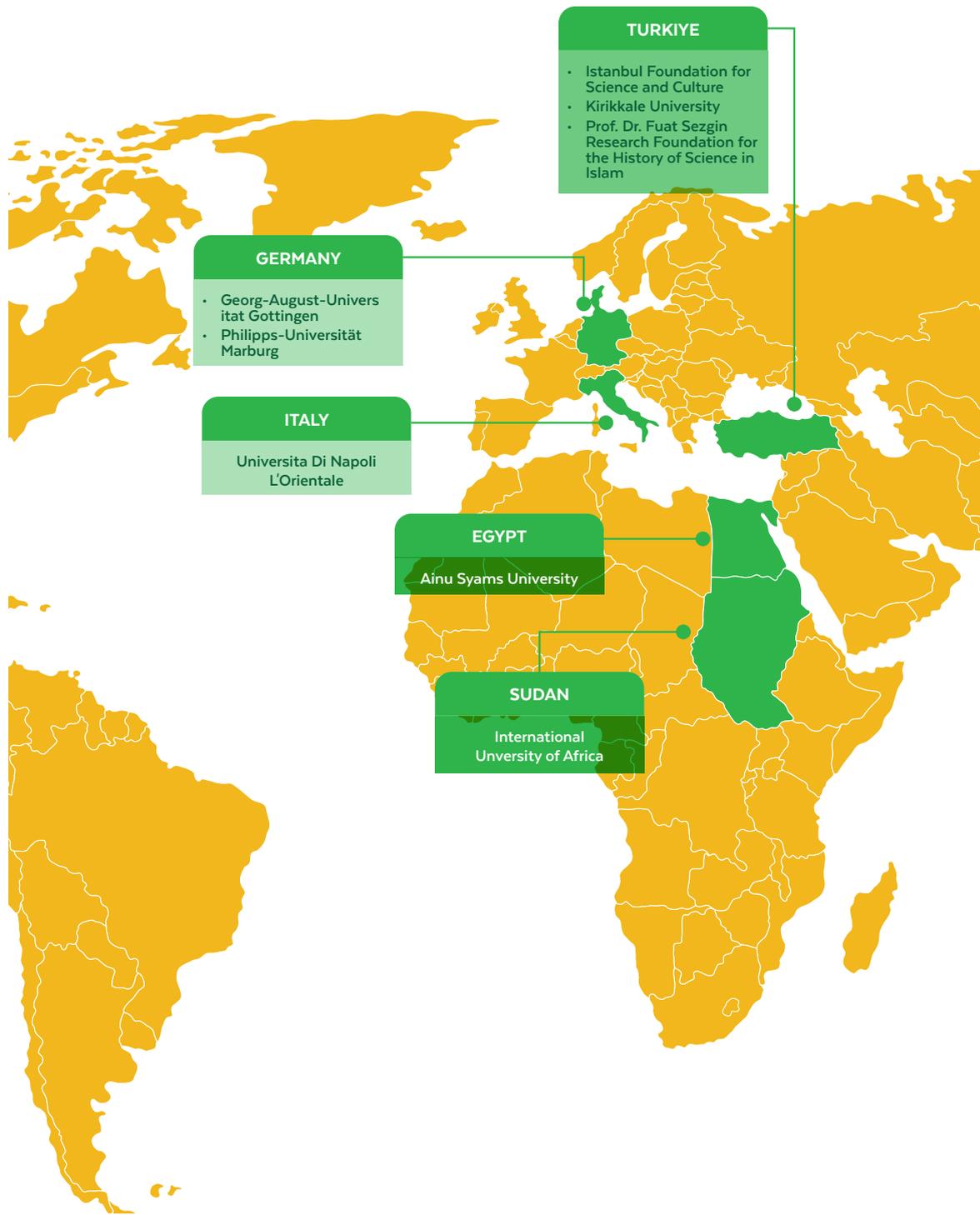
Dua kunjungan tersebut menurut Kabiro AAKK diharapkan memberikan dampak positif untuk peningkatan kualitas UIN Sunan Kalijaga yang telah memperoleh akreditasi Unggul. Selain itu, inisiasi kerja sama dengan instansi-instansi luar negeri sejalan dengan program internasionalisasi universitas dan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

b. Kunjungan dan Sosialisasi Promosi Penerimaan Mahasiswa Asing di Turki, Juni 2023



Tim Sosialisasi dan Promosi Admisi, CDCIA, dan Sekretaris Senat UIN Sunan Kalijaga, melakukan kunjungan ke beberapa universitas di Turki pada tanggal 26-29 Juni 2023. Tujuannya untuk menunaikan tugas dari Kantor Admisi UIN Sunan Kalijaga dalam sosialisasi penerimaan mahasiswa baru Program Magister dan Doktor. Selama di Turki, rombongan berkunjung ke Kocaeli University, Marmara University, serta Istanbul Medeniyet University. Dan mendapat respon yang baik dari ketiga universitas tersebut. Ditandai dengan diterimanya rombongan oleh Rektor Kocaeli University, Wakil Rektor Marmara University, dan Wakil Rektor Istanbul Medeniyet University. Selama dalam pertemuan tersebut, kedua belah pihak saling bertukar sejumlah ide dan rencana kolaboratif. Lalu saling berkomitmen untuk mendiskusikan secara rinci rencana tersebut melalui korespondensi email dan pertemuan *online*.





TURKIYE

- Istanbul Foundation for Science and Culture
- Kirikkale University
- Prof. Dr. Fuat Sezgin Research Foundation for the History of Science in Islam

GERMANY

- Georg-August-Universität Göttingen
- Philipps-Universität Marburg

ITALY

Università Di Napoli L'Orientale

EGYPT

Ainu Syams University

SUDAN

International University of Africa

PETA KERJA SAMA INTERNASIONAL

UIN SUNAN KALIJAGA 2021-2023





BAGIAN 4

PROGRAM KREATIF-INOVATIF PENUNJANG INTERNASIONALISASI

A. Pengantar

Salah satu tugas pokok dan fungsi CDCIA yang tertuang dalam SK Rektor No: 55 tahun 2023 adalah merancang program kreatif-inovatif untuk mendukung internasionalisasi dan mencapai World Class University (WCU). Program kreatif-inovatif ini dirancang sebagai program yang secara langsung maupun tidak langsung mendukung internasionalisasi di UIN Sunan Kalijaga. Program kreatif-inovatif penting bagi internasionalisasi perguruan tinggi karena memiliki tiga manfaat, yaitu meningkatkan kualitas pendidikan, daya saing perguruan tinggi, dan pemahaman budaya.

Dalam hal peningkatan kualitas pendidikan, program kreatif-inovatif dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar dan bertukar pikiran dengan mahasiswa dari berbagai negara. Hal ini dapat membantu mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka, serta meningkatkan daya saing mereka di dunia kerja.

Selain itu, program kreatif-inovatif dapat meningkatkan daya saing perguruan tinggi untuk menarik minat mahasiswa internasional. Hal ini dapat meningkatkan reputasi perguruan tinggi dan meningkatkan peluang kerja sama dengan perguruan tinggi dan institusi internasional

lainnya. Program kreatif-inovatif juga dapat membantu mahasiswa untuk memahami budaya dan peradaban dari berbagai negara. Hal ini dapat membantu mahasiswa untuk menjadi warga dunia yang lebih toleran dan berwawasan luas.

Selama rentang periode 2021-2023, terdapat lima program kreatif-inovatif yang dikembangkan oleh UIN Sunan Kalijaga melalui CDCIA. Program-program tersebut adalah:

- Pembentukan *international office* di fakultas.
- *Seminar series*.
- Dukungan penuh dalam proses akreditasi internasional.
- *Student mobility*.
- Penganugerahan gelar *doctor honoris causa* untuk tiga tokoh lintas agama dunia.

Bagian ini akan menjelaskan apa dan bagaimana program-program kreatif-inovatif untuk mendukung internasionalisasi di UIN Sunan Kalijaga.

B. Inovasi dalam Kelembagaan Kantor Internasional

Pengelolaan internasionalisasi di perguruan tinggi memerlukan dukungan kelembagaan yang kuat baik di level universitas maupun fakultas dan program studi. Keberadaan lembaga atau unit khusus tersebut sangat penting karena inisiasi kerja sama dan jaringan internasional umumnya berasal dari kerja sama dan jaringan personal tenaga pengajar atau staf dengan kolega internasional semasa mereka menimba ilmu di luar negeri.

Hubungan interpersonal tersebut menjadi aset dan sumber daya penting dalam pengembangan internasionalisasi di UIN Sunan Kalijaga. Misalnya, keberhasilan berbagai fakultas dalam penyelenggaraan konferensi internasional dalam mendatangkan pembicara level internasional tidak dapat dilepaskan dari campur tangan hubungan personal tersebut. Demikian halnya dengan keberhasilan pelaksanaan *student mobility*, kursus jangka pendek, hingga dosen tamu. Kontak-kontak personal yang semula hanya tersimpan di telepon genggam dosen dan staf, menjadi aset dan sumber daya yang sangat berharga.

Menyadari pentingnya keberadaan lembaga yang bertanggung jawab untuk menjalankan dan mengembangkan program dan kegiatan internasionalisasi, pada tahun 2021 UIN Sunan Kalijaga melalui Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama mengeluarkan kebijakan pembentukan

lembaga atau unit pendukung internasionalisasi di tingkat fakultas. Terinspirasi dari pengalaman Kantor Urusan Internasional Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, kebijakan ini memungkinkan fakultas untuk mengembangkan program internasionalisasinya sendiri sesuai kebutuhan dan ketersediaan sumber dayanya. Tentu saja, program internasionalisasi fakultas ini tetap berpegang pada kebijakan, visi, misi, dan strategi internasionalisasi di tingkat universitas.

Keberadaan unit internasional fakultas menunjukkan peran pentingnya dalam proses akreditasi internasional. Dosen-dosen yang ditunjuk sebagai pengelola unit internasional fakultas menjadi ujung tombak dalam proses persiapan dan pelaksanaan akreditasi internasional. Seperti menerjemahkan dokumen akreditasi ke dalam bahasa Inggris, membantu persiapan wawancara dalam bahasa Inggris untuk mahasiswa dan alumni, menjadi pendamping asesor selama proses visitasi akreditasi, dan lain sebagainya.

Prinsipnya, kerja sama unit Penjaminan Mutu Fakultas, Lembaga Penjaminan Mutu Universitas, dan *International Office* Universitas, akan dapat memperlancar proses persiapan dan pelaksanaan akreditasi internasional. Pengelolaan internasionalisasi fakultas secara detail akan dijelaskan pada bagian berikutnya di buku ini.

C. Seminar Series

Seminar series adalah program seminar atau diskusi yang dilaksanakan secara periodik untuk membahas atau mendiskusikan isu-isu terbaru yang sedang ramai dibicarakan. Program ini menjadi wadah tukar gagasan dan pengalaman oleh para narasumber internasional untuk sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga. Program ini digagas oleh Rektor Prof. Dr. Phil Al Makin., S.Ag., M.Ag. pada tahun 2021 yang mendelegasikan CDCIA sebagai pelaksana. Atas dasar mandat tersebut, program *seminar series* ini diberi nama “Sunan Kalijaga *Seminar Series*” atau disingkat “SUKA-Semar”.

Awalnya *seminar series* dirancang untuk menyambut dan memeriahkan penganugerahan gelar *doctor honoris causa* untuk tokoh lintas agama dunia yang rencananya akan dilaksanakan pada tahun 2022. Tak heran jika topik-topik dan pembicara dalam *seminar series* tahun 2021 berkaitan dengan dialog lintas agama. Dalam perjalanannya, tema diskusi dalam *seminar series* makin beragam, Misalnya peluang kerja sama dan studi lanjut dengan DAAD, diskusi peradaban dunia oleh Ketua PBNU K.H. Yahya Cholil Staquf, dan lain sebagainya. Berdasarkan

catatan, sepanjang 2021-2023, ada 12 *seminar series* dengan berbagai topik yang telah dilakukan oleh CDCIA, bekerja sama dengan fakultas atau lembaga lain.

SUKA Semar 2022 series 4: “International Sharing Session: Exploring Potential Academic Collaboration with DAAD”

SUKA-Semar 2022 seri keempat diadakan pada tanggal 15 Agustus 2022 di *Convention Hall* UIN Sunan Kalijaga. Narasumbernya Dr. Guido Schneiders (Director of DAAD Regional Office Jakarta), Dr. Phil. Sahiron, M.A. (Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan UIN Sunan Kalijaga, alumni Otto Friedrich Universitat Bamberg Jerman) dan dimoderatori oleh Dr. Esti Wahyu Widowati (Dosen Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga).

Pembahasan dalam seri ini mengenai membangun kerja sama internasional dengan DAAD. Melakukan *sharing* terkait kemungkinan kerja sama internasional dengan perguruan tinggi dan lembaga akademik di Jerman. Dan merefleksikan kerja sama internasional untuk peningkatan kapasitas akademik *civitas academica* UIN Sunan Kalijaga.

D. Dukungan untuk Akreditasi Internasional

Program kreatif-inovatif lain yang telah dilakukan oleh CDCIA adalah dukungan dalam proses akreditasi internasional pada tahun 2021-2022. Sepanjang tahun tersebut, UIN Sunan Kalijaga telah mendapatkan pengakuan dan akreditasi dari *ASEAN University Network-Quality Assurance (AUN-QA)* tahun 2020 dan *Foundation for International Business Administration Accreditation (FIBAA)* Jerman tahun 2022. Bentuk dukungan dari CDCIA sangat beragam, mulai dari membantu memeriksa kelayakan bahasa Inggris dokumen akreditasi yang akan dikirim, menjadi salah satu narasumber dalam proses visitasi akreditasi, hingga bagian tim penerima tim akreditasi.

D.1. Rekognisi Global dari *Foundation for International Business Administration Accreditation (FIBAA)* Jerman untuk UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta meraih prestasi yang membanggakan dengan memperoleh akreditasi internasional dari *Foundation for International Business Administration Accreditation (FIBAA)*. Sebanyak 18 program studi di universitas ini dianugerahi akreditasi FIBAA, yang terdiri dari 13 program studi dengan *Quality Seal Awards* tanpa syarat dan 5 program studi lainnya meraih *Premium Seal*

Awards. Kabar baik ini disampaikan oleh Rektor UIN Sunan Kalijaga, Prof. Dr. Phil Al Makin., S.Ag., M.Ag., dalam konferensi pers pada 29 Maret 2023.

Menurut Prof. Dr. Phil Al Makin., S.Ag., M.Ag., bulan Maret 2023 menjadi penutup dari periode penantian hasil dari FIBAA terhadap Asesmen Lapangan yang dilakukan pada Oktober 2022. Dia menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat, khususnya kepada Kementerian Agama yang terus mendukung program ini. Dia mengakui bahwa hasil ini adalah hasil kinerja bersama dari berbagai pihak, dari rektorat, dekanat, hingga lembaga dan unit di lingkungan UIN Sunan Kalijaga. Rektor menyatakan bahwa ini merupakan karya bersama, hasil dari koordinasi, kerja keras, dan sinergi dari berbagai pihak yang terlibat.

Prestasi ini memberikan pengakuan internasional terhadap kualitas pendidikan UIN Sunan Kalijaga, yang kini mengejar status *World Class University*. Meskipun fokus utama adalah pada program studi *Islamic Studies*, Prof. Dr. Phil Al Makin., S.Ag., M.Ag. menekankan pentingnya program studi *non-Islamic Studies* untuk turut serta dalam program internasionalisasi. Dalam konteks ini, prestasi ini bisa dianggap sebagai rekognisi internasional yang membanggakan bagi universitas.

Ketua Lembaga Penjaminan Mutu UIN Sunan Kalijaga, Dr. H. Muhammad Fakhri Husein, S.E., M.Si., juga menegaskan bahwa pencapaian ini adalah yang pertama di Indonesia, untuk universitas yang meraih akreditasi internasional oleh FIBAA sebanyak 18 program studi secara bersamaan. Persiapan dan pelaksanaan asesmen lapangan melibatkan banyak pihak dan memerlukan waktu satu setengah tahun. Dia menjelaskan bahwa rektorat mendukung penuh dalam segala aspek pendanaan akreditasi. Termasuk menyelenggarakan 75 kali *workshop* dan rapat persiapan oleh Lembaga Penjaminan Mutu bersama fakultas dan program studi. Sebagai wujud komitmen dan kerja keras dalam mencapai tujuan tersebut.

Program studi yang memperoleh akreditasi internasional melibatkan berbagai disiplin ilmu, termasuk Pendidikan, Manajemen, Ilmu Komunikasi, dan Studi Agama-Agama. Ini mencerminkan keragaman dan keunggulan dalam bidang akademis yang dimiliki oleh UIN Sunan Kalijaga. Berikut ini adalah *list* 18 program studi yang terakreditasi FIBAA:

Studi Islam (S3)	Pendidikan Islam Anak Usia Dini (S2)	Bimbingan dan Konseling Islam (S1)
Pendidikan Bahasa Arab (S1)	Manajemen Pendidikan Islam (S1)	Pengembangan Masyarakat Islam (S1)
Pendidikan Agama Islam (S1)	Ilmu Hadis (S1)	Sosiologi (S1)
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S1)	Studi Agama-agama (S1)	Ilmu Komunikasi (S1)
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S2)	Ilmu Al Quran dan Tafsir (S1)	Perbankan Syariah (S1)
Pendidikan Islam Anak Usia Dini (S1)	Aqidah dan Filsafat Islam(S1)	Manajemen Keuangan Syariah (S1)

Pimpinan universitas juga mengakui bahwa di tingkat internasional, persiapan dokumen harus sangat detail dan teliti. Melibatkan banyak pihak, seperti ketua program studi, dekan, wakil rektor, alumni, mahasiswa, dan dosen. Semuanya bekerja keras dan bekerja sama dengan baik. Dan setelah asesmen lapangan, perbaikan dilakukan berdasarkan saran-saran dari asesor, yang meski bukan pekerjaan mudah, tetapi berhasil dijalankan.



Akreditasi Internasional FIBAA untuk 18 Program Studi di UIN Sunan Kalijaga.

Lebih lanjut, setelah asesmen lapangan, UIN Sunan Kalijaga melalui Lembaga Penjaminan Mutu menggelar *workshop* perbaikan kurikulum *Outcome-Based Education* (OBE) dan instrumen evaluasi pembelajaran untuk 18 program studi. Kegiatan ini dilaksanakan pada pertengahan Januari 2023 dan hasilnya dilaporkan kepada FIBAA. Pada akhirnya, pada 28 Maret 2023, FIBAA mengirimkan secara resmi hasil akreditasi 18 program studi.

Berkaitan dengan capaian tersebut, Rektor Prof. Dr. Phil Al Makin., S.Ag., M.Ag. menyampaikan harapan bahwa prestasi ini dapat memberikan inspirasi bagi perguruan tinggi lain di Indonesia dalam meningkatkan mutu pendidikan tinggi. Dia menekankan bahwa prestasi ini juga mengukuhkan UIN Sunan Kalijaga sebagai lembaga pendidikan tinggi yang berkomitmen pada kualitas internasional. FIBAA, sebagai lembaga penjaminan mutu berbasis di Jerman, memberikan pengakuan atas posisi program studi di pasar pendidikan dan tenaga kerja, serta relevansinya dengan konsep pendidikan tinggi secara keseluruhan.

Prestasi ini diharapkan dapat menjadi tonggak sejarah bagi UIN Sunan Kalijaga dan menjadi dorongan bagi lembaga pendidikan tinggi lainnya untuk mengejar standar internasional dalam peningkatan kualitas pendidikan. Dengan dukungan penuh dari berbagai pihak di UIN Sunan Kalijaga, prestasi ini tidak hanya merayakan pencapaian, tetapi juga menandai komitmen institusi untuk terus berprestasi dan memberikan kontribusi positif dalam dunia pendidikan tinggi.

D.2 Sertifikasi Internasional dari ASEAN University Network

UIN Sunan Kalijaga terus mengejar prestasi dengan berhasilnya mendapatkan sertifikasi dari AUN-Quality Assurance (AUN-QA). AUN-QA merupakan bagian dari ASEAN University Network (AUN). Sebuah organisasi yang bertujuan memperkuat kerja sama di bidang pendidikan tinggi di wilayah ASEAN.

Proses sertifikasi AUN-QA melibatkan pengajuan program studi ke AUN. Dilanjutkan dengan penyusunan laporan penilaian melalui *Self Assessment Report* (SAR). Lalu kunjungan asesor AUN-QA untuk mengevaluasi kondisi program studi.

Sejak Juli 2016, UIN Sunan Kalijaga resmi menjadi anggota AUN-QA. Dan pada tahun 2021, sembilan program studi telah berhasil mendapatkan sertifikasi, termasuk Pendidikan Kimia, Pendidikan Agama Islam, dan Ilmu Hukum.

Berikut ini daftar program studi yang sudah tersertifikasi AUN-QA:

1. Pendidikan Kimia (S1)
2. Pendidikan Agama Islam (S1)
3. *Interdisciplinary Islamic Studies* (S2)
4. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S1)
5. Aqidah dan Filsafat Islam (S1)
6. Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (S1)
7. Ilmu Kesejahteraan Sosial (S1)
8. Sosiologi (S1)
9. Ilmu Hukum (S1)

Selanjutnya pada tahun 2022, UIN Sunan Kalijaga mengajukan dua program studi, yaitu Komunikasi Penyiaran Islam dan Manajemen Dakwah, untuk mengikuti program sertifikasi AUN-QA. Dengan langkah ini, universitas berharap dapat terus berkembang ke tingkat internasional. Pencapaian ini sejalan dengan peringkat 16 besar universitas Islam terbaik di dunia dan nasional menurut 4ICU Unirank 2022.

Kedua akreditasi internasional dari FIBAA dan sertifikasi AUN-QA tersebut diharapkan dapat memperkuat reputasi UIN Sunan Kalijaga secara global dan mendukung visi-misinya untuk menjadi World Class University. Lebih dari sekadar pencapaian akademis, langkah ini mencerminkan komitmen universitas dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan bersaing secara global. Dengan dua lembaga internasional yang memberikan pengakuan ini, UIN Sunan Kalijaga membuktikan diri sebagai pusat pendidikan tinggi yang berorientasi pada standar kualitas tinggi dan kerja sama internasional.

UIN Sunan Kalijaga Meraih Peringkat 16 Universitas Islam Terbaik Dunia

Reputasi UIN Sunan Kalijaga semakin terangkat dengan prestasi masuk ke dalam 20 besar universitas Islam terbaik di dunia, menurut pemeringkatan *4International College and Universities (4ICU) UniRank* yang berbasis di Sydney, Australia. Dengan peringkat ke-16, UIN Sunan Kalijaga membuktikan keunggulan akademisnya dan menjadi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) terbaik di Indonesia. Pencapaian ini menjadi semakin istimewa karena seiring dengan ulang tahun UIN Sunan Kalijaga yang ke-71 pada tanggal 26 September 2022.



UIN Sunan Kalijaga meraih 16 besar Universitas Islam Terbaik Dunia.

Pemeringkatan oleh 4ICU Unirank tersebut didasarkan pada kriteria-kriteria ketat. Termasuk akreditasi dari lembaga berwenang, popularitas situs web, dan pemberian layanan pendidikan unggul, baik dalam format tradisional maupun jarak jauh. Prestasi ini tidak hanya membanggakan, tetapi juga mencerminkan dedikasi UIN Sunan Kalijaga dalam memberikan pendidikan berkualitas tinggi dengan mengutamakan standar internasional.

E. Kalijaga *International Student Mobility Award* (KISMA) 2023

Kalijaga International Student Mobility Award (KISMA) merupakan salah satu program CDCIA yang ditujukan bagi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga untuk melakukan kunjungan dan mengikuti perkuliahan (*sit in*) di universitas mitra di luar negeri. Kegiatan ini telah direncanakan sejak tahun 2022, tetapi karena beberapa kendala dan masih banyak hal yang perlu dipersiapkan, maka diputuskan untuk ditunda pelaksanaannya menjadi tahun 2023. Atas arahan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama UIN Sunan Kalijaga, KISMA dilaksanakan di Fakultas Ekologi Manusia Universiti Putra Malaysia (UPM) pada bulan Oktober 2023.

Sebagai langkah persiapan, Tim CDCIA melakukan komunikasi awal dan penjangjangan dengan pihak UPM terkait program *student mobility*

tersebut. Pertemuan secara daring dilakukan beberapa kali antara Tim CDCIA dengan pihak UPM untuk memantapkan persiapan dari kedua belah pihak. Terutama terkait dengan rencana sit in perkuliahan yang akan diikuti oleh mahasiswa.

UPM ternyata menjadi salah satu kampus tujuan favorit bagi perguruan tinggi dari Indonesia untuk dijadikan mitra kerjasama. Sehingga selama tahun 2023 UPM sendiri juga cukup sibuk menerima kunjungan dari universitas-universitas lain di Indonesia. Alhamdulillah, melalui komunikasi yang cukup intensif, pihak UPM memberikan dukungan penuh dengan melakukan koordinasi terhadap dosen dan pejabat setempat untuk membantu mensukseskan program KISMA.

Sementara itu, dari seleksi terhadap mahasiswa yang mendaftar program KISMA, berhasil didapatkan delapan kandidat mahasiswa sebagai peserta program ini. Sebagai persiapan internal, CDCIA melakukan pengecekan dokumen peserta dan memberikan pembekalan sebelum keberangkatan. Sehingga diharapkan peserta KISMA 2023 memiliki persiapan yang cukup memadai untuk mengikuti program ini.

Peserta KISMA dilepas secara resmi oleh Rektor UIN Sunan Kalijaga pada 19 Oktober 2023 di ruang pertemuan PAU Lantai 2. Pada pertemuan tersebut, Rektor menyampaikan harapannya agar peserta KISMA memanfaatkan kesempatan ini untuk memperluas *networking*, memperlancar bahasa Inggris, dan menjalin kerja sama dengan mahasiswa luar negeri.

Lebih lanjut, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Dr. Abdur Rozaki, M.Si juga berpesan agar peserta KISMA menjaga kekompakan dan kebersamaan. Saling mendukung dan saling membantu selama pelaksanaan program ini. Beliau juga mengharapkan, selain ada pertukaran pengalaman dengan mahasiswa Malaysia, juga ada pertukaran *networking* sehingga dapat membuka jalan bagi adik kelas untuk nantinya melakukan hal yang sama.

Pada prosesnya, peserta KISMA berangkat dari Yogyakarta tanggal 21 Oktober 2023 dengan satu orang dosen pendamping. Setiba di UPM, diterima oleh Pegawai Tadbir, (Encik) Saiful Bahrie bin Abdul Manap, selaku penanggung jawab program KISMA di Fakultas Ekologi Manusia (FEM). Selama mengikuti program KISMA, peserta tinggal di asrama mahasiswa (Kolej) dengan pembagian ruangan yang terpisah antara putra dan putri, dengan jarak tempuh sekitar 10 menit jalan kaki menuju FEM.

Penyerahan peserta KISMA secara resmi dilaksanakan bersamaan dengan Taklimat mahasiswa baru FEM di Bilik Alfansuri, dihadiri oleh (Prof. Madya Dr.) Elistina binti Abu Bakar, (Encik) Saiful Bahrie dan staf FEM. Sebagai pengantar, dijelaskan secara singkat sejarah UPM yang semula merupakan universitas yang spesifik pada pertanian saja ketika awal mula didirikan. Dalam perkembangannya, UPM memiliki berbagai fakultas dan program studi yang beragam untuk menunjang perkembangan zaman. Saat ini UPM memiliki 16 fakultas dengan beragam program studi di level *bachelor*, *master* dan .

Fakulti Ekologi Manusia memiliki beberapa program studi di tingkat *bachelor*. Seperti Bachelor Sains Pembangunan Manusia (BSPM), Bachelor Sains Pembangunan Manusia Dengan Pengurusan (BSPMP), Bachelor Sains Pembangunan Manusia Dengan Teknologi Maklumat (BSPMTM), Bachelor Pengajian Pengguna (BPG) dan Bachelor Muzik (BMuzik). Lebih lanjut disampaikan oleh Encik Saiful, bahwa mahasiswa peserta KISMA akan mengikuti perkuliahan yang diampu oleh dosen-dosen dari FEM sendiri dengan bahasa pengantar perkuliahan sebagian besar dalam bahasa Inggris dan hanya sedikit yang menggunakan bahasa melayu.

Peserta KISMA UIN Sunan Kalijaga tergabung dalam satu kelas yang sama dan bercampur dengan mahasiswa lain yang berada di FEM, UPM. Mata kuliah yang ditentukan untuk mahasiswa KISMA di FEM adalah mata kuliah umum, mengingat mereka berasal dari beberapa fakultas yang beragam. Setelah penjelasan teknis terkait rencana kegiatan KISMA di UPM, mahasiswa langsung masuk kelas dan mengikuti perkuliahan sebagaimana yang sudah terjadwal.

Agenda perkuliahan yang dihadiri oleh mahasiswa dimulai sejak tanggal 22-27 Oktober 2023. Pada hari terakhir, peserta mempresentasikan hasil dan pengalaman yang diperoleh selama mengikuti program KISMA di FEM UPM. Hari Jumat, 27 Oktober 2023 jam 10.00 waktu Malaysia, bertempat di Bilik Mesyuarat Dekan, peserta KISMA menyampaikan presentasi sekitar 45 menit.

Pada pemaparan tersebut, peserta KISMA membukanya dengan memperkenalkan visi, misi dan nilai yang dimiliki UIN Sunan Kalijaga. *Insight* tentang program KISMA yang digagas oleh CDCIA UIN Sunan Kalijaga, dan dilanjutkan dengan pengalaman yang diperoleh selama mengikuti *student mobility*. Mahasiswa menceritakan bahwa mereka mendapatkan ilmu pengetahuan baru selama lima hari mengikuti perkuliahan di FEM, UPM.

Selama di kelas, mereka harus berbaur dengan mahasiswa lain dan mempelajari budaya-budaya akademik selama pembelajaran berlangsung. Di luar kelas, mahasiswa juga berkesempatan untuk berbincang, berinteraksi dengan mahasiswa lokal dan mempelajari budaya mereka. Beberapa mahasiswa menyebutnya sebagai “Kelas Malam”, karena pertemuan ini mereka lakukan di Kolej pada waktu malam hari.

Peserta KISMA juga berkenalan dengan makanan di Malaysia, yang dalam beberapa hal berbeda dengan makanan Indonesia. Makanan di Malaysia merupakan campuran dari beberapa etnis di sana, yakni Melayu, China dan India. Di awal kedatangan, mereka mengakui sempat kaget dengan rasa makanan di Malaysia. Namun kemudian mereka dapat menyesuaikan diri dengan makanan yang ada.

Aspek budaya lain yang dipelajari adalah bahasa. Mereka mencoba mempelajari dan menggunakan bahasa Melayu untuk berinteraksi dengan mahasiswa lokal. Bahasa Melayu dalam beberapa kata sebenarnya memiliki makna yang dekat dengan bahasa Indonesia, tetapi ada juga beberapa kata yang memiliki arti berlainan.

Mahasiswa peserta KISMA juga memanfaatkan jeda waktu setelah perkuliahan untuk mengunjungi destinasi wisata di Malaysia. Sekaligus mencoba moda transportasi umum yang disediakan di sana seperti bus, kereta, dan LRT. Beberapa tempat yang mereka kunjungi antara lain: Kuala Lumpur City Center (KLCC), Batu Cave Putrajaya, dan berbelanja di Pasar Seni. Mereka mengaku sangat beruntung mendapatkan kesempatan untuk belajar di FEM UPM. Selain mendapatkan pengalaman secara akademis, mereka juga jadi belajar banyak hal. Baik terkait *traveling*, *networking*, bahasa, budaya maupun kebersamaan dan kekompakan dalam tim.

Agenda KISMA 2023 ditutup secara resmi oleh Timbalan Dekan Akademik, Antarabangsa, Hal Ehwal Pelajar dan Alumni, (Prof. Madya Dr.) Elistina binti Abu Bakar. Pada kesempatan tersebut, beliau menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih karena UIN Sunan Kalijaga telah memilih FEM UPM sebagai tujuan untuk *student mobility*.

Pihak FEM memang sangat senang dan membuka diri terhadap *student mobility* dari universitas mana pun di Indonesia maupun dari negara lain. Karena mereka juga memiliki target untuk mendapatkan rekognisi internasional. Lebih lanjut Dr. Elistina menyampaikan bahwa pada program *student mobility* yang dilaksanakan di FEM, mahasiswa

mengikuti mata kuliah dan berbaur dengan sesama mahasiswa FEM yang berasal dari area Sabah maupun area Serawak. Dengan demikian diharapkan bahwa mahasiswa peserta *student mobility* cepat beradaptasi dengan lingkungan baru dan memiliki pengalaman berinteraksi dengan mahasiswa internasional.

Merespon hal tersebut, Sekretaris CDCIA, Dr. Esti Wahyu Widowati, menyampaikan terima kasih kepada FEM UPM yang telah bersedia menerima dan memberikan fasilitas bagi peserta KISMA dari UIN Sunan Kalijaga. Dr. Esti juga memberikan apresiasi pada UPM sebagai salah satu dari lima kampus terbaik di Malaysia yang telah memberikan pengalaman tak terlupakan bagi peserta KISMA. Sehingga membuat mereka merasakan atmosfer belajar di tataran internasional dan berkenalan dengan budaya Malaysia. Lebih lanjut Dr. Esti juga menyampaikan bahwa program *student mobility* ini akan dievaluasi pelaksanaannya dan berharap akan menjadi program tahunan yang diteruskan di masa-masa mendatang.



Kegiatan KISMA 2023.



Delegasi KISMA diterima di Fakultas Ekologi Manusia UPM.



Dokumentasi lain dari Program KISMA 2023.

F. Penganugerahan Gelar *Doktor Honoris Causa* pada Tiga Tokoh Lintas Agama Dunia

UIN Sunan Kalijaga menganugerahkan gelar *Doctor Honoris Causa* kepada tiga tokoh sekaligus. Ketiga tokoh dunia yang mendapatkan gelar *Doctor Honoris Causa* tersebut yakni Ketua Umum Pengurus Besar Nahdlatul Ulama KH Yahya Cholil Staquf, Ketua PP Muhammadiyah periode 2005-2010, dr. Sudibyo Markus, M.B.A., yang saat ini menjabat sebagai Dewan Pakar Majelis Pelayanan Sosial PP Muhammadiyah, dan Prefek Dikasteri untuk Dialog Antar Agama Vatikan, Kardinal Miguel Angel Ayuso Guixot M.C.J.J. Pemberian gelar *Doctor Honoris Causa* dilaksanakan dalam acara Rapat Senat Terbuka di Gedung Prof. H.M. Amin Abdullah, kampus UIN Sunan Kalijaga, 13 Februari 2023. Dihadiri oleh Rektor Prof. Dr. Phil Al Makin., S.Ag., M.Ag. dan seluruh jajaran pimpinan, serta *civitas academica* UIN Sunan Kalijaga.

Selain itu, hadir pula Menkopolkam, Prof. Mahfud, M.D.; Sekretaris Jendral PDIP, Dr. Hasto Kristianto; dan Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X. Lalu Menteri Pemberdayaan Aparatur Sipil Negara, H. Abdullah Azwar Anas; dan Menteri Agama, Yaqut Cholil Qoumas. Serta tamu undangan lainnya, yakni para seniman, tokoh lintas agama, jajaran pimpinan PTKIN dan Kementerian Agama, serta para jurnalis dari berbagai media lokal, nasional dan internasional.

Latar belakang pemberian gelar ini adalah apresiasi kepada ketiga tokoh yang telah banyak berkiprah di bidang kerukunan umat beragama. Tidak hanya dalam skala nasional, namun juga kontribusi nyata dalam skala global. Prosesi acara diawali dengan sambutan Rektor UIN Sunan Kalijaga, Prof. Dr. Phil Al Makin., S.Ag., M.Ag. Dalam sambutannya Rektor menyampaikan bahwa penganugerahan tersebut menjadi langkah dan ijtihad yang berani dari UIN Sunan Kalijaga. Bahwa perbedaan dan harmoni tiga umat yang berbeda dan pemimpin yang bijak dan mengayomi, menjadi simbol tidak hanya tiga iman agama dan aliran, tetapi simbol keragaman dan perbedaan.

Sementara itu, Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas menyampaikan rasa bahagianya dengan penganugerahan gelar tersebut. Karena penerimanya merupakan tiga pemimpin agama yang bijak dari tiga umat utama. Lebih lanjut disampaikan bahwa penganugerahan ini sangat berarti tidak hanya bagi NU, Muhammadiyah dan Katolik, tapi juga bagi keberagaman dan perbedaan dalam spirit antar iman, sebagai ciri khas UIN Sunan Kalijaga.



Pada pidato pengukuhan, masing-masing tokoh memberikan sumbangsih pemikiran terutama mengenai kondisi umat beragama saat ini, baik di lingkup nasional maupun internasional. Tokoh pertama yang memberikan pidato adalah Ketua Umum PBNU, Yahya Cholil Tsaqif. Pihaknya menyoroti posisi agama-agama dan tanggapan Islam terhadap Tata Dunia Baru.

“Kami (NU) memilih untuk mengajak umat Islam untuk menempuh visi baru. Mengembangkan wacana baru tentang fikih, yaitu fikih yang akan dapat mencegah eksploitasi atas identitas. Menangkal penyebaran kebencian antar golongan, mendukung solidaritas, dan saling menghargai perbedaan di antara manusia, budaya dan bangsa-bangsa di dunia. Serta mendukung lahirnya tatanan dunia yang sungguh-sungguh adil dan harmonis. Tatanan yang didasarkan pada penghargaan atas hak-hak yang setara dan bermartabat bagi setiap umat manusia,” ungkap K.H. Yahya Cholil, mewakili misi NU.

Sedangkan dr. Sudibyo Markus, MBA, tokoh dari Muhammadiyah menjadi penyaji berikutnya. Dalam pidato ilmiahnya, K.H. Sudibyo Markus mengangkat tentang perlunya menata ulang mimpi tentang kemanusiaan global. Terutama dari sisi perjumpaan lintas budaya, dari yang sebelumnya berwujud komitmen dilanjutkan pada aksi nyata.

Lebih lanjut K.H. Sudibyo Markus menyampaikan bahwa NU dan Muhammadiyah menjadi dua saudara pergerakan Islam yang dibanggakan oleh masyarakat Indonesia. Sebagai bagian dari gerakan Islam *mainstream* di Indonesia, yaitu Washiyatul Islam yang menjadi

bagian dari sejarah dan telah menyelamatkan negara. Baik dari ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan. Hingga perlunya berbagi dan memahami sejarah masa lalu. Tidak hanya di antara para pemimpin agama, tapi juga pada level masyarakat, yang akan melibatkan semua elemen dari berbagai keyakinan di dalam lingkungannya masing-masing.

Dan terakhir, Kardinal Miguel Angel Ayuso Guixot M.C.C.J. membacakan orasi ilmiahnya tentang kolaborasi antar agama dapat dan harus mendukung hak-hak seluruh umat manusia, di seluruh bagian dunia pada satu waktu. Menurutnya, kita adalah bagian dari keluarga dan oleh karena itu memiliki hak yang sama sebagaimana tanggung jawab dan kewajiban kita di dunia ini. Selanjutnya Kardinal Miguel menyatakan bahwa kemanusiaan menjadi akar kesamaan adanya kerja sama dan dialog antar umat beragama. Sehingga sebenarnya, kita tidak memulai dari nol. Tapi kita telah berbagi kemanusiaan kita dengan segala aspek eksistensi dan praktis yang menyediakan landasan pertemuan yang dibutuhkan.

Usai penyampaian orasi ilmiahnya, ketiga tokoh menerima piagam atau ijazah dari pimpinan Rektorat dan Senat UIN Sunan Kalijaga. Sekaligus menandai berakhirnya seluruh rangkaian seremoni akademik tersebut.

SIDANG SENAT TERBUKA
PENGANUGERAHAN GELAR DOKTOR
(DOCTOR HONORIS CAUSA)

Prof. Dr. Wahya Cholil Staquf dr. Sudibyo Markus Cardi

Yogyakarta Januari 2024



BAGIAN 5

MENJADI TANGGUH, SELALU TEGUH: INTERNASIONALISASI FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA DI ERA TRANSISI PANDEMI

Oleh: Andi Holiulloh dan Anisah Durrotul Fajri

Dengan dibentuknya *International Office (IO)* pada tingkat fakultas, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya (FADIB) semakin meningkatkan upaya internasionalisasi di tengah suasana pandemi 2021. Tim IO Fakultas tersebut terdiri dari Isyqie Firdausyah sebagai ketua, Anisah Durrotul Fajri sebagai sekretaris, dan tiga anggota yaitu Arina Faila Saufa, Kholili Badriza, dan M. Salwa Arraid. Dan perjalanan internasionalisasi di fakultas dimulai dengan terlibat dalam proses seleksi Sunan Kalijaga *Global Scholarship (Suka-GS)*.

Pada bulan Oktober 2022, IO FADIB melakukan pergantian pengurus karena ketua sebelumnya telah berpulang ke rahmatullah. Selanjutnya, Ketua IO Fakultas beralih ke Andi Holilulloh, dan sekretaris tetap dijabat oleh Anisah Durrotul Fajri. Sedang anggotanya bertambah, terdiri dari Arina Faila Saufa, Kholili Badriza, Nini Salwa Istiqamah, Siti Zainia Farida, Abu Nasir, dan Edwin Tri Januarsyah.

Dengan kepengurusan yang baru tersebut, IO FADIB terus melakukan upaya-upaya internasionalisasi. Terutama yang berkaitan dengan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Oleh karenanya, sepanjang 2022 semua program studi di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya mulai menjajaki kerja sama internasional seiring dengan penerapan Kurikulum Merdeka.

Selain itu, IO FADIB juga berperan aktif dalam Suka-GS 2021. Dari 93 pendaftar S1 dan 42 pendaftar S2 di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, sebanyak delapan mahasiswa ditetapkan sebagai mahasiswa. Kedelapan mahasiswa tersebut kemudian mengikuti Sunan Kalijaga International Student Orientation (SKISO) 2021. Dilaksanakan pada tanggal 25-26 September 2021, dengan tema “*Embracing New Culture, Enhancing Academic Achievement*”. Dan IO FADIB turut serta menjadi fasilitator dalam acara tersebut.

Setelah mengikuti SKISO, mahasiswa asing mulai mengikuti perkuliahan semester gasal 2021/2022 sekaligus mengikuti pelatihan Bahasa Indonesia. Adapun pelayanan yang diberikan IO Fakultas kepada mahasiswa asing penerima beasiswa Suka-GS 2021 meliputi pembuatan Data Profil Mahasiswa (DPM), membentuk mahasiswa pendamping untuk membantu mahasiswa asing terlibat dalam perkuliahan, dan memonitor keaktifan mahasiswa setiap semester.

Setelah menjalani 2021 dengan aktivitas yang terbatas pada kegiatan daring, IO FADIB mulai menjajaki kegiatan internasionalisasi secara luring di tahun 2022. Diawali dengan kunjungan ke Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) Kairo, Mesir untuk kerja sama internasional dan implementasinya. Delegasi dari FADIB di antaranya Dr. Sujadi, M.A., Dr. Uki Sukiman, M.Ag., Dr. Nurain, M.Ag., dan Dr. Ening Herniti, M.Hum. Lalu turut pula Dr. Moh. Wakhid Hidayat, M.A., Dr. Andi Holilulloh, M.A., Jazim Rohmadi, M.Ag., Tika Fitriyah, M.Hum., dan Abu Nasir, M.Pd.I.

Selama di Mesir, delegasi dan sebagian dosen Program Studi Magister BSA melakukan kegiatan *International Dauroh, Community Service and Benchmarking*. Kemudian seluruh tim *international dauroh* ini mengunjungi KBRI pada tanggal 29 September 2022 pukul 10.00-12.30 waktu Kairo. Kunjungan disambut oleh Duta Besar RI untuk Kairo Dr. Luthfi Rauf, M.A., beserta jajarannya.

Pada kesempatan tersebut, tim menyampaikan tujuan penyelenggaraan *International Dauroh, Community Service, dan Benchmarking*. Sekaligus untuk menjalin kerja sama dengan lembaga-lembaga pendidikan di Mesir. Pihak KBRI mendukung rangkaian acara tersebut, dan ada beberapa poin penting dalam pertemuan tersebut, yaitu:

1. UIN Sunan Kalijaga merupakan salah satu UIN terbesar di Indonesia dan menjadi UIN kedua yang menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi dan lembaga pendidikan di Mesir.
2. Delegasi UIN Sunan Kalijaga diharapkan dapat berkolaborasi dengan Universitas Gadjah Mada, Universitas Sebelas Maret Surakarta, UIN Malang, Universitas Ahmad Dahlan, Universitas Padjadjaran, atau Pondok Pesantren Tazakka yang telah menjalin kerja sama dengan Suez Canal University, Dar Khidamtil Qur'an al-Karim Mu'assasah Muhibbi as-Syeikh Hushori, dan Ma'had Prof. Daud.
3. Atase Pendidikan dan Kebudayaan siap membantu dan mengawal Tim UIN Sunan Kalijaga selama berkegiatan di Mesir.

Hasil dari kegiatan ini, FADIB melakukan perjanjian kerja sama dengan Suez Canal University, Dauroh Aafaaq Ma'rifiyyah, dan Ma'had al-Qur'an Mu'assasah Muhibbi as-Syeikh al-Hushori Mesir. Selain itu, juga berhasil melakukan implementasi *dauroh* di beberapa lembaga akademik di Mesir. Di antaranya Pusat Studi Indonesia di Suez Canal University, Dauroh Aafaaq Ma'rifiyyah, Ma'had al-Qur'an Mu'assasah Muhibbi as-Syeikh al-Hushori Mesir, Jami' al-Azhar Kairo, PCINU Al-Azhar Kairo dan lain-lain. FADIB juga menandatangani kerja sama dan implementasinya, dengan Ma'had Dauroh Aafaaq Ma'rifiyyah, Mesir.

Pada kesempatan ini, FADIB bersama beberapa fakultas lain UIN Sunan Kalijaga juga melakukan kunjungan dan pertemuan dengan Prof. Dr. Muhammad Muhammad Imam Daud selaku Ro'is Dauroh Aafaaq Ma'rifiyyah, Mesir. Pertemuan dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 1 Oktober 2022, pukul 13.00-17.00 waktu Kairo. Dalam pertemuan ini FADIB menandatangani perjanjian kerja sama yang diwakili oleh Dr. Sujadi, M.A. selaku Wakil Dekan III dengan Prof. Dr. Muhammad Muhammad Imam Daud dari pihak Dauroh Aafaaq Ma'rifiyyah. Dan sebagai implementasi kerja sama tersebut, kemudian delegasi FADIB mengikuti kajian Bahasa Arab dan Al-Qur'an dari Prof. Daud.



Selain kegiatan *outbound*, FADIB juga melakukan kegiatan *inbound* berupa *visiting scholar* yang mendapatkan dosen *native* dari Mesir, yaitu Dr. Abdalla Mansour Mohamed Hassan. Beliau ditugaskan oleh Kementerian Agama RI dan Al-Azhar Kairo untuk menjadi dosen tamu Bahasa Arab di FADIB UIN Sunan Kalijaga. Tugas ini akan berjalan selama tiga tahun, terhitung dari Februari 2022.



Visiting Lecturer oleh Dr. Abdalla Mansour.

Program Studi Magister BSA FADIB juga melakukan Presentasi, *Benchmarking and International Visiting Scholars*. Dilaksanakan pada bulan Maret 2023, di Universiti Islam Selangor (KUIS) Malaysia, University of Malaya (UM) dan Universiti Sains Islam Malaysia (USIM). Pertemuan dilakukan dengan pimpinan Fakultas Bahasa dan Linguistik. Delegasi tiba di Gedung Rektorat University of Malaya pukul 11.00 waktu setempat. Dilanjutkan dengan pertemuan bersama pimpinan fakultas.

Kemudian pada pukul 11.30-14.00 waktu Malaysia, kami disambut oleh Dr. Ahmad Arifin Safar selaku Ketua Program Studi Bahasa Arab dan Bahasa Timur Tengah. Turut menyambut juga Dr. Halim selaku Divisi Kerja Sama Fakultas. Pembahasan meliputi beberapa poin penting terkait kerja sama yang bisa dilakukan Program Studi Magister BSA FADIB dengan program studi Bahasa Arab dan Bahasa Timur Tengah, di antaranya:

1. Menyediakan penguji eksternal untuk ujian *munaqosyah* tesis.
2. Mengadakan pertukaran pelajar (*outbound-inbound*) antar kedua fakultas dan universitas.
3. Publikasi ilmiah bersama, baik artikel yang diterbitkan di jurnal nasional maupun internasional (scopus).
4. Publikasi buku referensi bersama antara dosen FADIB dan Fakultas Bahasa Arab dan Bahasa Timur Tengah, University of Malaya.



International Visiting Lcturer FADIB ke University of Malaya.

Setelah itu, Program Studi Magister BSA juga mengikuti International Students Mobility (*Outbound-Inbound Program*) ke Universiti Islam Selangor, Malaysia selama 5-19 September 2023. Rombongan terdiri dari tujuh mahasiswa dan dua dosen, yakni Dr. Hisyam Zaini, M.A. dan Dr. Nurain, M.Ag. Program dibuka oleh Wakil Rektor Universiti Islam Selangor Bidang Akademik dan Internasionalisasi. Kemudian dilanjutkan dengan seminar Bahasa Arab serantau oleh dosen Dr. Hisyam Zaini dari UIN Sunan Kalijaga dan pensyarah Universiti Islam Selangor, PM Dr. Mohamad Syukri Abdul Rahman.



Program student mobility FADIB.



BAGIAN 6

MELOMPAT LEBIH TINGGI UNTUK MERAH REPUTASI: PERJALANAN INTERNASIONALISASI DI FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Oleh: Norma Sidik Risdianto dan Arifah Fauziah

A. Pengantar

International Office (IO) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) terbentuk pada bulan maret 2021 oleh Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd sebagai kepanjangan tangan dari Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama, Dr. Abdur Razaki, M.A. Tujuannya sebagai penyambung FITK dengan institusi di luar negeri. Tidak hanya terbatas pada kegiatan akademik, namun juga meliputi semua kegiatan yang melibatkan FITK dan institusi di luar negeri.

Peran dekanat di awal pembentukan IO FITK sangat vital. Di antaranya berupa peran aktif dan inovatif Dekan, Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. Lalu dukungan dari Prof. Dr. Abdul Munip M.Ag selaku Wakil Dekan I, Dr Zainal Arifin Ahmad sebagai Wakil Dekan II, dan Wakil Dekan III, Prof. Dr. Imam Machali, M.Pd.

Selanjutnya, sebagai wadah untuk mewujudkan internasionalisasi fakultas IO FITK dipimpin oleh Jamil Suprihatiningrum, Ph.D. Selama dua periode, pada kurun waktu Maret 2021 sampai Juni 2023. Pada periode ketiga, kepemimpinan beralih kepada Norma Sidik Risdianto, Ph.D., dari Juli 2023 hingga sekarang. Di sisi lain, peran kepemimpinan IO FITK sejak awal juga didukung oleh Arifah Fauziah, M.Ed. sebagai sekretaris.

Sepanjang perjalanan IO FITK telah melakukan banyak pengembangan. Seperti *student mobility program*, *benchmarking*, *student exchange*, *conference* dan sebagainya. Hal ini tidak lepas dari dukungan fakultas yang memiliki tekad kuat untuk internasionalisasi seluruh program studi di bawah FITK. Dalam pengembangannya ke depan, IO FITK memiliki rencana untuk melakukan kerja sama yang lebih luas dengan institusi-institusi di luar negeri.

Meskipun dalam dua tahun pembentukannya, sudah sangat memuaskan dan bisa dikatakan progresif, namun hal ini tidak membuat IO FITK cepat berpuas diri. Karena perjuangan dalam internasionalisasi masih panjang. Termasuk di antaranya adalah pengembangan kolaborasi dengan universitas atau institusi di beberapa kawasan, seperti Eropa, Asia Timur, Timur Tengah, dan Amerika.

Di sisi lain, IO FITK juga terus berupaya meningkatkan jumlah mahasiswa asing di FITK. Semua hal ini diharapkan akan memberikan dampak yang besar terhadap kepercayaan publik pada kualitas pendidikan di FITK, baik di dalam maupun luar negeri. Khususnya dalam bidang pendidikan MIPA maupun Agama.

Untuk mendukung akses informasi, IO FITK juga mengembangkan *website* resminya bersama para mahasiswa magang. Lebih lanjut mengenai kegiatan FITK dapat disimak melalui *website* iofit.uin-suka.ac.id serta akun resmi Instagram [@iofitk.uinsk](https://www.instagram.com/iofitk.uinsk).

B. Kolaborasi Internasional (MoU dan MoA) Tingkat Fakultas

Memorandum of Understanding (MoU) atau *Memorandum of Agreement (MoA)* menjadi instrumen formal yang mencatat kesepakatan antara dua pihak atau lebih. Karena itu, memahami kolaborasi internasional melalui MoU atau MoA sangat penting bagi FITK dalam meningkatkan kerja sama antar negara. Baik kerja sama dengan institusi negeri maupun swasta.

Beberapa manfaat yang di dapatkan FITK dengan kerja sama bersama berbagai institusi adalah dapat memanfaatkan sumber daya, keahlian, dan pengetahuan masing-masing untuk mencapai tujuan bersama. Baik dalam bidang pendidikan maupun penelitian. Ini tidak hanya penting untuk pencapaian tujuan spesifik fakultas, tetapi juga dalam memperkuat hubungan internasional dan memahami berbagai perspektif global dalam bidang pendidikan.

C. Kegiatan *Inbound* dan *Outbound Mobility* di FITK

IO FITK menggelar bermacam kegiatan yang dirancang khusus untuk memperluas kerja sama internasional. Sekaligus untuk memperkaya pengalaman akademis dan non-akademis bagi dosen serta mahasiswa. Salah satu kegiatan utama yang diorganisir oleh IO FITK adalah *student mobility* program di universitas mitra, kegiatan MBKM, KKN, PLP/PKL di luar negeri, *benchmarking*, dan lain lain.

Selain itu, IO FITK secara aktif mendukung kunjungan dari institusi asing ke FITK dengan mengundang pembicara tamu dari berbagai negara. IO FITK juga menciptakan *platform* untuk pertukaran ide dan pengetahuan, meningkatkan jaringan akademis, serta merangsang kolaborasi penelitian antar lembaga. Sebagai bagian dari upaya promosi kerja sama internasional, IO FITK menyelenggarakan seminar internasional tahunan. Misalnya ICRSE yang mengangkat isu-isu terkini dan penting dalam bidang agama, pendidikan, dan sains. Seminar ini menjadi tempat diskusi dan refleksi bersama para akademisi, peneliti, dan praktisi pendidikan dari berbagai belahan dunia.

IO FITK juga terlibat dalam proyek-proyek kolaboratif. Seperti pengembangan kurikulum bersama dengan universitas mitra, dan partisipasi dalam penelitian. Keberlanjutan dan keberhasilan kegiatan IO FITK mencerminkan komitmen FITK secara keseluruhan.

C.1. *Student Mobility* Program ke Luar Negeri

IO FITK menyelenggarakan *student mobility* program yang disebut Kalijaga *International Student Mobility Award* (KISMA). Diadakan setahun sekali dan sudah terselenggara selama dua tahun berturut-turut, yaitu pada tahun 2022 dan 2023. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa terpilih untuk melaksanakan presentasi dan kunjungan ke tiga negara sekaligus, yakni Malaysia, Singapura, dan Thailand. Pada tahun 2022 KISMA diikuti 80 peserta, yang terdiri dari mahasiswa dan dosen FITK. Sedangkan di tahun 2023 diikuti 42 mahasiswa.



Program *student mobility* di tahun 2022.



Program student mobility di tahun 2023.

C.2. Benchmarking ke Universitas di Luar Negeri

Kegiatan ini dilakukan untuk memperluas wawasan dari FITK terhadap iklim keilmuan di luar negeri. Beberapa yang sudah terlaksana pada tahun 2021 sampai 2023 adalah kegiatan *benchmarking* di Mesir, Madinah, Thailand, Singapura, Malaysia, Brunei Darussalam, Jerman, dan Korea Selatan. Berikut ini sebagian dokumentasi dari kegiatan tersebut.



International benchmarking ke luar negeri.

C.3. *Field Study International Competence Assessment (ICA)*

FITK melakukan kunjungan lapangan ke Fakultas Pengajian Islam Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM) melalui program *Field Study International Competence Assessment (ICA)* yang dicanangkan oleh IO FITK. Tujuannya untuk memfasilitasi mahasiswa dalam menunjang kualitas diri dengan pengalaman internasional.

Program ICA diikuti oleh enam dosen pendamping, dua staf IO FITK, dan 29 mahasiswa S2 FITK dari Program Studi MPI, PIAUD, PGMI, dan PAI. Kegiatan ini merupakan subkegiatan program di *field study*. Dalam kunjungan tersebut, sebanyak 16 mahasiswa dari S2 dan S1 mempresentasikan *scientific paper* berbahasa Inggris di hadapan pengelola fakultas, mahasiswa, dan tim penilai dari FPI UKM dan UM.



Field Study International Competence Assessment

C.4. *International Student Academic Experience (ISAE)*

International Student Academic Experience (ISAE) adalah sebuah inisiatif yang dibuat oleh PGMI FITK bekerja sama dengan IO FITK untuk mendukung program Praktik Kerja Lapangan (PKL) di semester kelima. Tahun 2023 menandai pelaksanaan perdana dari program ini. Kesempatan unik diberikan kepada mahasiswa untuk mengalami perjalanan internasional. Tujuannya untuk memperkaya pemahaman dan pengetahuan mereka di panggung global. Ini sekaligus wujud dedikasi PGMI FITK untuk mengembangkan kegiatan program studi yang memenuhi standar internasional, dan melibatkan seluruh elemen mahasiswa PGMI di UIN Sunan Kalijaga.

Pengiriman 74 mahasiswa dalam kegiatan ISAE tahun ini juga menunjukkan komitmen PGMI dalam berinovasi dan memimpin. Apresiasi layak diberikan kepada komunitas akademik PGMI UIN Sunan Kalijaga dan FITK atas dukungan dan pengawasan mereka dalam suksesnya ISAE 2023. Dan acara ini diakhiri dengan gladi resik penampilan budaya, termasuk pertunjukan silat dan tari koordinasi, yang akan dipresentasikan di Malaysia.



Praktik Kerja Lapangan internasional FITK

C.5. International Student Exchange

FITK telah menyelenggarakan *student exchange* dari tahun ke tahun, dan masih berlangsung hingga kini. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk melakukan pertukaran pelajar baik secara *offline* maupun *online*. Untuk *online* diadakan saat pandemi COVID-19 yang dilaksanakan di Prince Songkla University. Saat ini terdapat enam mahasiswa aktif dari Program Studi Pendidikan Kimia yang sedang berada di Thailand untuk mengikuti perkuliahan selama enam bulan. Di antara program studi yang sudah melaksanakan *student exchange* adalah Pendidikan Matematika, Pendidikan Kimia dan Pendidikan Fisika. Selama mengikuti *student exchange* ini, rata-rata mereka memperoleh nilai memuaskan.

C.6. Penyelenggara International Conference

IO FITK secara kontinyu telah berhasil mengadakan *International Conference on Religion, Science, and Education* selama 3 tahun berturut-turut, tahun 2021, 2022, dan 2023. Acara tersebut mengundang narasumber dari kampus mitra di luar negeri. Untuk tahun 2021, FITK berkolaborasi dengan Fakultas Sains di University Kebangsaan Malaysia,

dan acara berlangsung secara daring. Kemudian di tahun 2022 dan 2023, acara dilakukan secara *hybrid (online-offline)*.

C.7. Dosen Tamu dari Luar Negeri

IO FITK juga mendukung kegiatan akademik dan kolaboratif yang diinisiasi oleh FITK. Berupa peran optimal dalam *visiting professor* dari luar negeri. Adapun yang sudah terlaksana di tahun 2023 ini berasal dari Amerika Serikat, yang sekaligus menjadi sebuah inisiatif berharga bagi FITK dalam program internasionalisasi. Kehadiran dosen tamu ini dirancang sebagai bagian integral dari rangkaian kegiatan akademik yang berlangsung di kampus.

Program ini mencakup berbagai sesi interaktif, seperti kuliah tamu, lokakarya, dan diskusi panel, di mana dosen tamu berbagi pengetahuan dan perspektif globalnya. Selain itu, kegiatan ini juga mencakup sesi kolaboratif, seperti proyek penelitian bersama dan pengembangan kurikulum, yang memungkinkan para dosen dan mahasiswa di FITK untuk bekerja bersama dosen tamu secara lebih praktis dan aplikatif. Ke depan di tahun 2024, IO FITK sudah menyiapkan tiga dosen tamu dari Korea Selatan, Malaysia dan Filipina.



Kunjungan profesor dari Amerika Serikat

C.8. *International Student Engagement Schedule (ISE)*

International Student Engagement Schedule (ISE) diselenggarakan oleh FITK, dan diikuti oleh peserta dari University of Malaya dan beberapa PTKIN. Acaranya berupa *International Student Engagement, sharing session, academic sharing*, dan *Understanding*

Yogyakarta Culture. Kegiatan ini merupakan bentuk implementasi kerja sama antara FITK dengan Fakultas Pendidikan University of Malaya. Tujuannya untuk mewujudkan budaya akademis antar kedua negara, yang diadakan selama satu minggu.

Acara dibuka dengan rangkaian sambutan. Diawali oleh Dr. Abdur Rozaki, M. Si selaku Wakil Rektor III Bagian Kemahasiswaan dan Kerja Sama. Dilanjutkan oleh Dr. Imam Machali, M. Pd sebagai ketua sekaligus penanggung jawab kegiatan ISE. Dan diakhiri dengan sambutan dari Faculty of Education University of Malaya, Malaysia yang disampaikan oleh Abd Razak Zakaria, Ph. D.

Agenda berikutnya berupa *sharing session*. Tema yang diangkat oleh para penyaji adalah seputar pendidikan dan budaya. Dan paparan menarik tersebut mendapat respon berupa antusiasme para *audiens*. Kegiatan lainnya, kami juga mengajak mahasiswa asing dari Malaysia untuk mengunjungi tempat-tempat menarik di Yogyakarta sebagai bentuk kegiatan *cultural experience*. Sedang di hari berikutnya, kami mengajak mereka mengunjungi sekolah-sekolah dan pondok pesantren, agar lebih mengetahui dan memahami bagaimana gambaran pendidikan di Indonesia.





Kegiatan *International Student Engagement* FITK UIN Sunan Kalijaga dengan University Of Malaya.

C.9. Program Short Course

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) di FITK mengadakan *short course* yang dirancang untuk memberikan pelatihan intensif dan fokus pada topik-topik spesifik dalam pendidikan anak usia dini. Kegiatan ini melibatkan serangkaian sesi pembelajaran interaktif, diskusi kelompok, dan *workshop* praktis yang dipimpin oleh para ahli dan praktisi berpengalaman di bidang pendidikan anak usia dini.

Short course ini dirancang untuk melengkapi kurikulum reguler dengan menawarkan perspektif baru dan mendalam mengenai praktik terbaik dalam pendidikan anak usia dini. Sekaligus untuk menggali isu-isu terkini yang relevan dengan bidang studi. Kegiatan ini tidak hanya

memberi kesempatan mahasiswa untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan tambahan, tetapi juga memungkinkan mereka berinteraksi langsung dengan para profesional di lapangan, dan memperluas jaringan profesionalnya.

D. Dukungan Non-Akademik

IO FITK juga secara aktif menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menunjang internasionalisasi fakultas, yaitu dengan memberikan kursus bahasa Inggris dan program pembuatan paspor bagi dosen dan mahasiswa. Program pembuatan paspor bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan dalam melakukan kegiatan di luar negeri seperti *benchmarking*, riset kolaborasi, PPL, magang dan kegiatan akademik lainnya. Selama kurun waktu 2022-2023, kurang lebih 40% mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan sudah memiliki paspor.

Sedang kursus bahasa Inggris yang sudah terlaksana diikuti oleh para dosen dari program studi yang mengikuti akreditasi FIBAA. Selain itu, yang saat ini masih berlangsung adalah kelas bahasa bagi mahasiswa FITK dengan tenaga pengajar alumni FITK yang memiliki kemampuan berbahasa asing sangat baik, bahkan memperoleh TOEFL di atas 550. Hal ini juga dipersiapkan untuk membekali mahasiswa agar memperoleh pengetahuan dan kemampuan berbahasa asing khususnya Bahasa Inggris, baik itu saat kuliah maupun nanti setelah lulus kuliah.



Program pelatihan bahasa asing bagi mahasiswa dan dosen di FITK

Peran lain IO FITK adalah pendampingan dan pengelolaan mahasiswa asing. Meliputi pendampingan saat mereka akan mendaftar dan selama mereka studi di FITK. *Buddy Program* ini menjadi inisiatif penting yang bertujuan untuk memudahkan transisi dan integrasi mahasiswa asing yang mendaftar dan belajar di FITK. Pendampingan ini mencakup berbagai aspek, seperti orientasi akademik, bantuan administratif, dan dukungan sosial-kultural.

Apalagi dengan adanya peran mahasiswa sebagai ‘*buddy*’, mahasiswa asing mendapatkan panduan praktis dan dukungan emosional untuk beradaptasi dengan lingkungan baru, sistem pendidikan, dan budaya di Indonesia. Program ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar bagi mahasiswa asing dengan memberikan mereka rasa kebersamaan dan komunitas, tetapi juga memperkuat hubungan internasional dan mempromosikan keberagaman budaya di kampus UIN Sunan Kalijaga.



Pendampingan mahasiswa asing FITK 2021-2022

D. Sarana dan Prasarana *International Office* FITK

IO FITK memiliki ruangan yang difungsikan sebagai pusat kegiatan dan layanan internasional di FITK. Ruangan ini didesain dengan memadai dan dilengkapi fasilitas yang mendukung berbagai kegiatan akademik dan administratif. Fasilitas ini meliputi peralatan teknologi informasi canggih, seperti komputer dengan akses internet cepat, serta proyektor dan TV LED untuk presentasi, rapat, dan diskusi. Selain itu juga dilengkapi sarana pendukung berupa printer, almari, dan kulkas.

Ruangan ini terbilang sangat nyaman dan estetik, sehingga menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar dan bekerja. Selain itu, juga menjadi tempat yang layak dan memadai sebagai penunjang kegiatan-kegiatan internasional di lingkungan fakultas. Selama ini, ruangan IO FITK digunakan untuk berbagai kegiatan. Di antaranya menjadi tempat untuk seminar, menerima kunjungan dan dosen tamu, serta rapat yang melibatkan partisipasi internasional, baik secara fisik maupun virtual. Hal ini menjadikan ruangan IO FITK sebagai tempat pertukaran pengetahuan dan pengalaman yang luas antara dosen, mahasiswa, dan para ahli dari berbagai belahan dunia.

Selain itu, ruangan ini juga berfungsi sebagai pusat informasi dan administrasi. Baik bagi mahasiswa asing yang belajar di FITK, maupun bagi mahasiswa domestik FITK yang tertarik dengan program pertukaran dan kesempatan belajar di luar negeri. Dengan demikian, ruangan ini memainkan peran penting dalam memfasilitasi komunikasi dan koordinasi antara mahasiswa, staf, dan mitra internasional. Sekaligus meningkatkan kualitas pengalaman internasional di lingkungan kampus.



Ruang dan Fasilitas Kantor Internasional Office FITK

Testimoni Mahasiswa Asing:



“Studying at the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training (FITK) of UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta has been an extraordinary journey for me as an international student. The academic rigor and cultural diversity here have greatly enriched my learning experience. The professors are not only experts in their fields but are also genuinely committed to student success. The courses are comprehensive, challenging, and incredibly relevant to current educational trends. Additionally, the welcoming campus environment and the various cultural activities have allowed me to immerse myself in the Indonesian culture deeply. This experience at FITK UIN Sunan Kalijaga has been pivotal in shaping my professional aspirations and broadening my global perspective.”

Ainun Ruzana, MPI S2 UIN Sunan Kalijaga



“As an international student at FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, I have found an incredibly supportive and vibrant academic community. The faculty members are outstanding, providing insightful knowledge and consistent support, which has been invaluable in my studies. The blend of theoretical and practical learning has significantly enhanced my understanding and skills in my field of study. Furthermore, the interaction with students from diverse backgrounds has enriched my cultural experience, offering a unique perspective on global education. This opportunity to study at FITK has been transformational for my academic and personal growth, and I am truly grateful for the experiences and friendships I’ve gained here.”

Muhammad Ariful Hoque, Bachelor of PIAUD



“My academic journey at FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta has been nothing short of amazing. The quality of education, coupled with the cultural richness of the campus, has provided me with a unique and fulfilling experience as an international student. The curriculum is well-structured, challenging, and directly applicable to real-world scenarios, which is crucial for my field of study. The faculty’s dedication to student success is evident in their teaching and mentorship. Moreover, the cultural exchange within the university has given me a profound appreciation for Indonesia’s heritage and has significantly broadened my worldview. I am confident that the skills and knowledge I’ve acquired here will be invaluable in my future career endeavors.”

Ammar Abdulwasea Ali Al-Mekhlafi, PBA S2

Selain berbagai kegiatan yang telah dipaparkan, ada beberapa kegiatan penunjang lain yang dilaksanakan oleh IO FITK sepanjang tahun 2021-2023. Terlebih, kegiatan-kegiatan tersebut dapat disimak melalui *website* fakultas dan akun Instagram [@iofitk.uinsk](https://www.instagram.com/@iofitk.uinsk).



BAGIAN 7

MELAYANI DENGAN HATI: PENGELOLAAN MAHASISWA ASING DI FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Oleh: Andayani, S.IP., MSW

A. Pengantar

Internasionalisasi perguruan tinggi merupakan sebuah keniscayaan, baik karena tuntutan globalisasi, reputasi, maupun yang paling penting dalam rangka peningkatan mutu akademik dan layanan. Salah satu indikator dalam pemeringkatan perguruan tinggi dunia (*The World University Rankings*) memasukkan aspek internasionalisasi perguruan tinggi. Merespon misi tersebut, Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) UIN Sunan Kalijaga membentuk *International Office* (IO) dalam rangka menyelenggarakan internasionalisasi fakultas sejak tahun 2021. Namun demikian, semua program studi juga terlibat aktif dalam kegiatan internasionalisasi di FDK tersebut.

FDK memiliki lima program studi di lingkup S1, yaitu Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Bimbingan dan Konseling Islam (BKI), Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), Manajemen Dakwah (MD) dan Ilmu Kesejahteraan Sosial (IKS). Sedangkan untuk program studi di lingkup S2, dimiliki oleh program studi KPI, BKI dan PMI.

B. International Student Management

B.1. Program Penerimaan Mahasiswa Asing

IO FDK mengawal pelaksanaan seleksi dan rekrutmen mahasiswa asing di FDK dalam Program Sunan Kalijaga *Scholarships* (Suka-GS) yang berasal dari anggaran UIN Sunan Kalijaga maupun FDK. Wawancara dilakukan pada tanggal 9 dan 13 Agustus 2021. Fakultas menerima 89 pendaftar dari Asia, Afrika dan Timur Tengah yang berminat untuk menjadi mahasiswa baru. Baik di program studi S1 maupun S2. Dari jumlah tersebut, 39 orang memenuhi kriteria, dan selanjutnya 15 orang di antaranya diterima menjadi mahasiswa baru.

Sebelumnya, proses seleksi telah dilakukan secara bertahap mulai dari seleksi berkas di tingkat universitas yang dilakukan oleh IO Universitas dan Admisi. Dan pada tahap akhir, IO FDK menyelenggarakan seleksi wawancara secara *online* melalui *Zoom Meeting* untuk melakukan penilaian berbasis kemampuan bahasa internasional (Inggris atau Arab), moderasi Islam, motivasi diri, dan kesiapan beradaptasi terhadap budaya Indonesia.

Mahasiswa asing yang diterima melalui program Suka-GS 2021 ini berjumlah 14 orang di berbagai program studi di lingkungan FDK. Dan sampai tahun 2023 ini, sudah tercatat 21 mahasiswa asing. Dalam perkembangannya, BKI merupakan program studi yang paling banyak memiliki mahasiswa asing di FDK dan bahkan di lingkup UIN Sunan Kalijaga. Sampai saat ini, tercatat 22 mahasiswa asing yang aktif, dan semuanya dari Malaysia. Sebelumnya, ada pula mahasiswa dari Thailand, namun pada tahun 2021 sudah lulus dan diwisuda.

B.2. Program Pelayanan Mahasiswa Asing

IO FDK menyelenggarakan *Welcoming Party* kepada mahasiswa asing pada tanggal 20 September 2021. Menghadirkan para pimpinan dan dosen yang mengajar di semester 1 untuk kelas internasional FDK. Acara diselenggarakan secara *online* mengingat tahun ini di negara kita dan dunia masih dilanda pandemi COVID-19.

Selanjutnya, IO FDK juga menyelenggarakan berbagai pertemuan untuk memberikan motivasi dan konsultasi kepada mahasiswa asing. Sesi perkenalan antara *buddy* (mahasiswa pendamping) dan mahasiswa asing diselenggarakan secara *online* pada tanggal 6 Februari 2022. Harapannya setelah perkenalan ini, para *buddy* aktif berkomunikasi melalui *Whatsapp* maupun *platform* lainnya. Dalam pertemuan ini

Wakil Rektor III, Dr. Pajar Hatma Indrajaya dan Andayani, selaku Ketua IO FDK memberikan arahan dan motivasi.

Kegiatan lain yang dikoordinir oleh IO FDK dan merupakan pelayanan dan pendampingan mahasiswa asing adalah *International Student Sharing* yang diselenggarakan pada Rabu, 24 Februari 2021. Kegiatan ini mengkoordinasikan mahasiswa asing dengan unit dan layanan yang ada di FDK. Kegiatan ini menghadirkan Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si sebagai narasumber yang menegaskan bagaimana mahasiswa asing dapat terlibat aktif dalam kolaborasi penelitian dan pengabdian bersama dengan mahasiswa regular dan dosen.

Hal ini sangat menarik, mengingat akan ditemukan berbagai ide baru dengan adanya kerja sama antara berbagai negara dan budaya. Selain itu, pada forum ini, IO FDK menyampaikan bahwa mahasiswa asing dapat berperan sebagai “humas” yang akan mempromosikan FDK dan UIN Sunan Kalijaga kepada masyarakat di negaranya. Harapannya, semakin banyak orang asing yang mendaftar di FDK.

Untuk memberikan pendampingan, Program Studi BKI aktif dalam melakukan *monitoring* terhadap mahasiswa asing. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah “Bincang Akademik Bersama Mahasiswa Asing Prodi BKI” pada tanggal 14 Juli 2021 secara *online*. Acara ini dihadiri oleh para dosen dan Sekretaris IO FDK, A. Said Hasan Basri, M. Psi.

Pada kesempatan tersebut, Bapak Said menegaskan bahwa IO FDK bisa menjadi wadah ketika mahasiswa asing memiliki masalah dan ingin berkonsultasi. Terutama permasalahan mereka yang berkaitan dengan adaptasi di lingkungan sosial maupun akademik. Beliau juga mendorong para mahasiswa asing untuk melakukan riset kolaboratif antara dosen dan mahasiswa.

Kolaborasi tersebut sekaligus menegaskan peran *buddy*, yaitu mahasiswa FDK yang menjadi relawan pendamping mahasiswa asing. Dalam perkembangannya, *Buddy* FDK lebih banyak di bawah koordinasi Wakil Dekan III. Bahkan menjadi lebih mandiri dalam menyelenggarakan kegiatannya. *Buddy* ini juga berkembang menjadi organisasi progresif dengan banyak gagasan kreatif dan aksi yang menarik. Lebih jauh tentang *Buddy* FDK dapat diakses di Instagram @buddyfdk - <https://www.instagram.com/buddyfdk/>.

Kini *buddy* memiliki banyak kegiatan rutin. Antara lain *Buddy Development Value Program*, yang mengorganisir *Monthly Upgrading* sebagai forum peningkatan kapasitas SDM. *Monthly Upgrading*

pertama dilaksanakan pada 10 Juli 2023 dengan judul “*How to Get an International Exposure to Make an Impact to the University*”. Narasumbernya Ibnu Galih Madini, mahasiswa UIN Sunan Kalijaga yang menjadi *Liason Officer* dalam *G20 Indonesia Presidency*. Adapun yang menjadi moderator adalah Rani Octavianur, *Human Capital Officer* dalam organisasi *Buddy FDK* (<https://www.instagram.com/p/CuYnfSMP7jm/>). Sampai saat ini *Monthly Upgrading* telah dilaksanakan sebanyak tiga kali dan terbuka untuk umum.

Selain itu *Buddy FDK* juga memiliki program internal yang juga terkait dengan pengembangan kapasitas *buddy* dan merawat kelekatan dan kekompakan di antara mereka. Berupa *Program Buddy Building Chemistry* yang wajib dihadiri oleh *Tim Buddy Management*. Salah satu contoh kegiatannya adalah *Team Corner* kedua yang diselenggarakan pada tanggal 20 Oktober 2023, dengan tema “*What Do you Think About The Importance of Learning English and How to Improve Your English*”.

C. International Networking di FDK

Pimpinan FDK yang diwakili oleh Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama, Dr. Pajar Hatma Indrajaya dan dosen Program Studi BKI yang menginisiasi kerja sama ini, M. Khoerul Anwar, Ph. D, mengunjungi *China University of Geosciences (CUG)* pada tanggal 12 Oktober 2023. Kunjungan diterima oleh Dekan *International Education College CUG*, Prof Gan Yiqun yang mengharapkan dampak positif dalam aspek pertukaran budaya akademik serta kolaborasi penelitian dan publikasi.

Pada kesempatan tersebut juga dilakukan penandatanganan MoU yang menyepakati *exchange program*, *joint conference* dan program akademik lainnya. Dan Moh. Khoerul Anwar, Ph. D. berkomitmen untuk membentuk Pusat Studi Indonesia-China dan *Confusius Institute (CI)* dalam waktu yang relatif dekat, sebagai implementasi MoU tersebut.

<https://www.kompasiana.com/fdkuinsuka2023/6528bf8fedff7649dc503312/perkuat-mbkm-tingkat-internasional-fdk-uin-suka-gandeng-universitas-di-china>

Kerja sama dan penggalangan jejaring internasional juga dilakukan FDK melalui pengiriman delegasi acara “*International seminar the communication Strategic for Moderate Islamic Da’wah in Contering Radicalism in Indonesia and Turkiye*” di *Istanbul Turkiye* pada akhir Juli 2022. Acara ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas

SDM maupun memberi pengalaman baru serta memperkuat jaringan kerja sama internasional baik di bidang pendidikan, penelitian maupun pengabdian pada masyarakat. Secara khusus kunjungan ini menyasar Istanbul Zaim University. Dan dalam seminar ini, semua ketua program studi menyampaikan makalah dengan tema problematika dakwah dan tantangannya di Indonesia.

D. International Mobility Program

FDK menyelenggarakan kegiatan *Student Mobility Program* di mana tiga *buddy* yang dikirim ke Malaysia. Tujuannya, selain sosialisasi FDK, juga untuk melakukan *interactive cultural sharing*, *cultural exchange*, silaturahmi dan *cultural visits*, serta pengabdian pada masyarakat. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 1-7 Juli 2023. *Buddy* yang mewakili adalah Nur Fadhilah Andini dan Muhammad Fahmi Idris mahasiswa S1 KPI, serta Nurul Atiqah Binti Ghafur, mahasiswa asing dari Malaysia yang kuliah di BKI.

Salah satu agenda program tersebut adalah mengunjungi madrasah, dan mereka mendapat sambutan yang baik. “Programnya sangat bagus dan memberi pencerahan kepada pelajar untuk berfikir ke mana halatuju mereka lepas SPM”, ujar Nurul Najwa, pengajar di Sekolah Menengah Hira, Jeram saat diwawancarai via *online* pada Senin tanggal 10 Juli 2023. Lebih jauh, ia juga sangat mengapresiasi delegasi FDK, karena melakukan presentasi dengan menarik melalui *game* dan kuis untuk para siswa.

<https://dakwah.uin-suka.ac.id/id/liiputan/detail/2669/tiga-delegasi-mahasiswa-fdk-lakukan-sosialisasi-internasional-ke>

E. International Accreditation

Sejak tahun 2022 sampai sekarang, dua program studi FDK yaitu PMI dan BKI telah terakreditasi internasional FIBAA. Selain itu, dua program studi lainnya, yakni KPI dan MD telah mendapatkan pengakuan sertifikasi internasional AUN-QA. Pada tahun 2021, di tingkat fakultas, IO FDK terlibat dalam memberikan kursus Bahasa Inggris bagi dosen dan tenaga didik yang akan mengikuti sertifikasi AUN-QA. Sedang mulai tahun 2023 ini, FDK kembali melakukan persiapan dengan mengirimkan delegasi, yakni tim penyusun borang dan pengelola Program Studi IKS dan KPI untuk mengikuti workshop akreditasi internasional FIBAA mulai tanggal 21 November 2023.



Workshop persiapan FIBAA 2023.

F. Pengabdian Masyarakat Internasional

Di tahun 2023, FDK menetapkan tiga daerah mitra pengabdian masyarakat internasional yaitu berlokasi di Madrasah Al-Qur'an Bintulu Serawak, Madrasah Al-Qur'an Mukah Sarawak dan Sekolah Menengah Islam Hira' Jeram, Kuala Lumpur, Malaysia. Pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah *Cultural Visits* kepada komunitas kepemudaan Kuala Lumpur dan Sarawak, Malaysia. Lalu *Interactive Cultural Sharing Session* bersama mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi asal Malaysi. Dan *Bounding Relation Activity* dengan sekolah serta madrasah yang menjadi tempat kunjungan di tiga wilayah negara Malaysia yaitu Kuala Lumpur, Bintulu dan Mukah.

G. International Conferences dan Seminar

FDK menyelenggarakan *International Conference* yang dinamakan IDACON yang telah diselenggarakan setiap tahun. Selain itu semua program studi juga aktif menyelenggarakan berbagai seminar internasional.

Kursus Literasi Keagamaan Lintas Budaya yang menawarkan sertifikat internasional diinisiasi oleh FDK bekerja sama dengan Insitute Leimena. Pelatihan moderasi beragama bersertifikat internasional ini diselenggarakan pada tanggal 4-8 Desember 2023. Acara ini menghadirkan pembicara dari dalam dan luar negeri. Ditujukan untuk guru, da'i/da'iyah dan penyuluh agama Islam yang menitikberatkan

pada pemahaman moderasi beragama lintas budaya. Latar belakang acara ini adalah komitmen untuk mengelola keragaman untuk kebaikan bersama. Melalui proses refleksi, berdialog, serta negosiasi bersama untuk menanggapi berbagai kesempatan, masalah, dan tantangan yang dihadapi umat beragama, baik di level lokal maupun lintas negara.

H. Penyusunan Modul

IO FDK menyelenggarakan *workshop* Finalisasi Modul *The International Short Course on Indonesia and Islam* yang akan menjadi panduan bagi *trainer* untuk program pelatihan dan kunjungan dari tamu internasional. Program ini membahas materi mengenai FDK, Indonesia dan Islam. Acara diselenggarakan tanggal 20 November 2021. Dan diikuti oleh perwakilan program studi dan unit atau pusat studi di FDK.

Adapun tema yang dibahas dalam modul tersebut meliputi (1) Islam dan Moderasi Beragama; (2) Pengantar Budaya dan Seni Tradisional; (3) Pariwisata dan Destinasi Wisata; (4) Pengantar Bahasa Indonesia; (5) Bahasa Indonesia untuk Komunikasi Akademik; (6) Sistem Pendidikan di Indonesia; (7) Budaya dan Fasilitas Akademik di UIN Sunan Kalijaga dan; (8) Peningkatan Kompetensi ke-*Prodi*-an.



Workshop Finalisasi Modul *The International Short Course*



Study Hard, Play Hard, Istirahat Hard

KALIJAGA INTERNATIONAL STUDENT MOBILITY AWARD 2023

**FAKULTI EKOLOGI MANUSIA
UNIVERSITI PUTRA MALAYSIA**

MALAYSIA, 20 - 30 OKTOBER 2023



BAGIAN 8

MENGUKUHKAN PENGARUH FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM DI KANCAH GLOBAL

Oleh: Fadhli Lukman

A. Pengantar

Di bawah kepemimpinan Prof. Dr. phil. Al Makin, S.Ag., M.A., UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menjadikan internasionalisasi universitas sebagai salah satu program unggulan. Idenya adalah untuk menaikkan ranking UIN Sunan Kalijaga dalam peta pendidikan Islam dalam skala global. Sudah sejak lama UIN Sunan Kalijaga menjadi tulang punggung pendidikan Islam di Indonesia. Ini didukung baik oleh faktor historis maupun keilmuan.

Secara historis, UIN Sunan Kalijaga adalah induk dari PTAIN-PTAIN lainnya di Indonesia. Berawal dari Peraturan Presiden nomor 34 Tahun 1950 pada tanggal 14 Agustus 1950 dan kemudian diresmikan pada 26 September 1951, terbentuklah *al-Jami'ah al-Islamiyah al-Hukumiyah* sebagai PTAIN pertama di Indonesia. Kemudian, pada tanggal 24 Agustus 1960, *al-Jami'ah al-Islamiyah al-Hukumiyah* dipecah menjadi dua Institut Agama Islam Negeri, satu di Jakarta dan satu lagi di Yogyakarta. Dari sini lah kemudian tumbuh kampus-kampus Islam negeri lainnya di Indonesia.

Tidak mengherankan jika sumber daya manusia dan tata kelola kampus-kampus Islam di Indonesia lainnya terbentuk dari model dua universitas rintisan ini. Dari segi keilmuan, UIN Sunan Kalijaga

juga selalu menjadi lokomotif akademik bagi gerbong pendidikan Islam di Indonesia. Tenaga-tenaga pengajar di kampus-kampus di daerah banyak yang berasal dari lulusan UIN Sunan Kalijaga. Terakhir, paradigma integrasi-interkoneksi yang dicetuskan oleh Prof. Dr. Amin Abdullah, Rektor UIN Sunan Kalijaga periode 2001 – 2010, diadopsi dan diadaptasi secara prinsipil oleh kampus-kampus Islam lainnya di Indonesia.

Dengan peran dan pengaruh yang sudah sangat kuat di skala nasional, maka tidak mengherankan jika kemudian UIN Sunan Kalijaga melakukan usaha-usaha untuk naik kelas, menanjakkan kakinya di skala global. Indonesia adalah negara mayoritas Muslim, dan dengan demikian, lembaga pendidikan Islam di Indonesia juga perlu menjadi salah satu opsi terbaik bagi pendidikan Islam di dunia. Begitulah idenya kira-kira.

Sejauh ini, upaya tersebut lebih banyak dijalankan oleh dosen-dosen UIN Sunan Kalijaga secara individu melalui kegiatan di level internasional dengan membawa afiliasi UIN Sunan Kalijaga. Jadi, sudah saatnya upaya kelembagaan yang lebih serius dirumuskan dan dijalankan untuk bisa mencapai level tersebut. Salah satu dari langkah menuju internasionalisasi adalah dibentuknya bidang khusus yang menangani urusan-urusan internasional di setiap fakultas. Di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam (FUPI), bidang yang bertanggung jawab untuk urusan tersebut dinamai *Office for International Affairs* (OIA).

B. Program Penerimaan dan Pelayanan kepada Mahasiswa Asing

Sebelum OIA dibentuk, FUPI telah menerima sejumlah mahasiswa asing dari sejumlah negara ASEAN. Mahasiswa-mahasiswa tersebut berasal dari Thailand, Malaysia, dan Brunei Darussalam. Sejumlah dari mahasiswa tersebut bahkan telah lulus dan kembali ke negara mereka masing-masing. Dan urusan administrasi mereka diurus secara langsung oleh *International Office* di tingkat universitas.

Selanjutnya, untuk mengakselerasi jumlah mahasiswa asing, pada tahun ajaran 2021/2022 UIN Sunan Kalijaga membuka program beasiswa Suka *Global Scholarship* (Suka-GS). Beasiswa ini dibuka untuk semua fakultas di UIN Sunan Kalijaga, baik level sarjana maupun pascasarjana. Menawarkan skema *full funding*, yang meliputi biaya pendidikan dan biaya hidup. Dan *partial funding*, yang meliputi biasa

pendidikan saja, tanpa biaya hidup. Beasiswa ini mendapatkan cukup banyak perhatian. Tercatat 840 total pendaftar untuk semua fakultas, tersebar dari negara-negara di kawasan Asia Tenggara, Asia Selatan, Timur Tengah, Eropa Tengah, dan Afrika.

Proses seleksi beasiswa Suka-GS meliputi *admission selection process*, *desk review*, dan wawancara. Pada tahap pertama, pihak Admisi memeriksa kelengkapan dokumen-dokumen pendaftaran yang diminta. Pada tahap kedua, Admisi bersama perwakilan OIA memeriksa kelayakan dokumen-dokumen yang dikumpulkan para pendaftar. Dalam tahap ini, tim seleksi menemukan beberapa problem. Kasus yang paling banyak terjadi adalah sertifikat TOAFL/TOEFL diganti dengan ijazah kursus Bahasa Arab atau Inggris. Bahkan ijazah atau surat keterangan sudah menyelesaikan kajian kitab Bahasa Arab tertentu.

Di samping itu, problem lainnya adalah sistem penilaian yang berbeda-beda di sejumlah negara. Jika di Indonesia sistem penilaian umum adalah menggunakan angka dengan skala 1-100 atau 1-10 atau huruf A-E dengan gradasi menanjak, tidak demikian untuk beberapa negara lain. Oleh sebab itu, hal-hal seperti ini perlu menjadi catatan untuk seleksi berkas mahasiswa internasional di masa yang akan datang. Di FUPI terdapat 23 mahasiswa yang lolos dua tahap pertama, lalu dilakukan wawancara. Setelah wawancara, kemudian ditetapkan bahwa penerima Suka-GS di tahun tersebut terdiri dari lima mahasiswa jenjang S1 dan tiga mahasiswa untuk S2.

Program Suka-GS ini merupakan pengalaman yang berharga bagi FUPI, dan tentu saja bagi UIN Sunan Kalijaga secara umum. Selama program ini berlangsung, kita disajikan dengan beberapa hal yang layak menjadi catatan untuk meningkatkan kualitas program di segala sisi. Mulai dari sisi persiapan dan tentu saja eksekusinya. Ketika delapan mahasiswa itu mulai bergabung bersama FUPI, karena situasi COVID-19 belum sepenuhnya teratasi, mereka belum bisa datang secara langsung ke Indonesia untuk berkegiatan di kampus.

Seluruh kegiatan akademik mahasiswa asing ini diselenggarakan secara daring. Mulai dari PBAK, kelas Bahasa Indonesia, dan program kelas di program studi masing-masing. Program daring bagi mahasiswa asing memberikan tantangan yang berbeda daripada kelas daring bagi mahasiswa Indonesia di UIN Sunan Kalijaga. Problem pertama adalah perbedaan waktu. Ketika mereka terdaftar di kelas pagi di Indonesia, bagi mahasiswa yang berada, katakanlah di Banglades atau bahkan di Nigeria, itu adalah dini hari atau bahkan sebelum dini hari.

Selain itu, bagi penerima *partial funding*, mereka tidak diberi bantuan terkait paket internet. Tentu saja kualitas *signal* yang tidak merata juga menjadi satu problem lagi. Problem bahasa juga. Mahasiswa-mahasiswa ini tersebar di program studi dan di kelas yang berbeda, dan mereka bergabung dengan kelas mahasiswa reguler. Oleh sebab itu, perkuliahan yang diselenggarakan dengan Bahasa Indonesia tidak bisa mereka ikuti. Pusat Bahasa mengadakan kelas Bahasa Indonesia untuk mereka; akan tetapi, kehadiran mereka di kelas ini, karena persoalan kelas daring tersebut, tidak memenuhi target.

Bagi dosen, sebaliknya, jika harus mengajar dengan Bahasa Inggris untuk mengakomodasi satu atau dua mahasiswa internasional di kelasnya, juga bukanlah pilihan yang mudah. Karena itu berarti ia harus 'mengorbankan' puluhan mahasiswa Indonesia di kelas tersebut. Solusi yang diberikan untuk mengatasi program tersebut adalah *student assistance*; setiap satu mahasiswa asing didampingi oleh satu mahasiswa Indonesia. Akan tetapi, solusi ini terbukti tidak praktis. Dengan demikian, tidak mengherankan jika kemudian satu per satu mahasiswa asing tersebut berangsur mundur.

C. Merancang Program Internasional

Salah satu tugas OIA lainnya adalah merancang program internasional. Ada beberapa rancangan yang telah dibicarakan sejauh ini, meskipun belum dapat dieksekusi secara lebih serius.

Pertama, merintis kelas internasional. Menyadari bahwa mahasiswa asing tidak bisa masuk ke kelas reguler karena persoalan bahasa, maka FUPI butuh kelas eksklusif, berupa kelas internasional. Ada beberapa rancangan yang telah dibincang. Salah satu model adalah dengan membuka kelas internasional untuk program-program studi tertentu. Rancangan lainnya adalah dengan membuka kelas *hybrid*. Maksudnya, mahasiswa internasional bisa tersebar di program-program studi yang ada di FUPI, akan tetapi di dua tahun pertama mereka akan digabung dalam satu kelas eksklusif.

Landasan pemikirannya adalah di dua tahun pertama tersebut program-program studi di FUPI banyak memiliki mata kuliah dasar yang *overlap*. Masa dua tahun pertama ini juga adalah waktu yang diberikan kepada mahasiswa asing untuk belajar Bahasa Indonesia. Barulah di

semester keenam mereka bergabung di kelas reguler, di mata-mata kuliah yang sudah spesifik, untuk pendalaman program studi. Tapi hingga saat ini, kedua model tersebut masih belum dieksekusi.

Rancangan lainnya adalah program *post-doctoral fellowship* untuk *early-career scholars* internasional. Idenya adalah membawa para scholar muda yang memiliki reputasi akademik bagus dan menjanjikan ke FUPI dengan skema *full-funding*. Selama di FUPI, mereka diberi tanggung jawab mengajar beberapa kelas, menulis, dan publikasi artikel di jurnal internasional bereputasi. Program ini dibayangkan akan sangat bermanfaat. Karena secara administratif FUPI akan memiliki dosen internasional, mahasiswa mendapatkan *exposure* kepada dunia akademik internasional secara langsung, dan menambah publikasi internasional FUPI. Akan tetapi, program ini juga belum dapat direalisasikan karena keterbatasan anggaran untuk tahun ini.

D. International Recognition

Pada tanggal 29 Maret 2023, Prof. Dr. phil. Al Makin, S.Ag., M.A. mengumumkan kepada media bahwa delapan belas program studi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mendapatkan akreditasi internasional *Foundation for International Business Administration Accreditation* (FIBAA). Tiga belas program studi mendapatkan *Quality Seal Awards*, dan lima lainnya mendapatkan *Premium Seal Awards*. Tiga dari delapan belas program studi tersebut adalah program studi dari FUPI, yaitu Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT), Ilmu Hadis (ILHA), dan Studi Agama-agama (SAA).

Dalam setiap langkah demi langkah yang dijalankan oleh fakultas dan program studi menuju akreditasi internasional FIBAA itu, OIA terlibat secara dekat. OIA dilibatkan dalam tim borang, baik penulisan borang itu sendiri, atau proses *upgrading* komponen-komponen akademik dan non-akademik FUPI. Seperti kurikulum dan lain sebagainya, yang kemudian dilaporkan di dalam borang. Begitu pula, OIA terlibat dalam proses persiapan visitasi. OIA mencoba memahami sistem pendidikan yang berlaku internasional di kampus-kampus Eropa dan Amerika melalui dosen-dosen Ushuluddin dan lulusan dari luar negeri.



Pengalaman dan rekomendasi-rekomendasi dari mereka membantu tim persiapan akreditasi memahami standar pendidikan yang diterapkan oleh FIBAA dengan baik. Standar tersebut kemudian digunakan untuk me-review kurikulum dan memperhatikan rancang bangunnya secara fondasional, sehingga juga bisa dipahami dengan baik oleh praktisi pendidikan internasional. Dengan demikian, keberhasilan tiga program studi di FUPI meraih akreditasi FIBAA tersebut juga tidak terlepas dari kerja sama apik dengan segala pihak di fakultas, universitas, dan OIA.

E. Kegiatan-kegiatan Lainnya

Selain hal-hal di atas, OIA juga terlihat dalam sejumlah kegiatan-kegiatan kecil lainnya di FUPI. Beberapa program spesifik OIA yang pernah diselenggarakan adalah pembekalan mahasiswa untuk persiapan aplikasi beasiswa LPDP untuk studi lanjut. Selain itu, OIA juga melakukan pendampingan terkait materi-materi berbahasa Inggris untuk program studi dan fakultas seperti *flyer*, borang akreditasi, *website*, dan dokumen-dokumen MoA. OIA juga terlibat pada kegiatan konferensi-konferensi internasional di FUPI, seperti USICON dan ISC, atau kegiatan konferensi yang diselenggarakan oleh program studi, baik di level S1 maupun S2. Misalnya, UIN Sunan Kalijaga bekerja sama dengan Netherlands-Indonesia Consortium for Muslim-Christian Relations dan Asosiasi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir (AIAT) mengadakan seminar internasional dengan tema "Kitab Suci Untuk Perdamaian dan Kemanusiaan," bertempat di *Convention Hall* atau Gedung Prof. RHA. Soenarjo, S.H., UIN Sunan Kalijaga, pada 20-21 Juni 2023.

“Konferensi kali ini menjadi forum tantangan bagi akademisi untuk berkontribusi dalam masalah-masalah dunia. Bagaimana kita mengkontekstualisasikan teks kitab suci. Kita tidak boleh hanya *stuck* pada aspek linguistik saja. Tetapi kita harus mencari apa yang ada di balik teks. Pendekatan Ma’na Cum Maghza dapat membantu kita dalam memahami teks kitab suci. Pendekatan ini berupaya mendialogkan teks dan konteks dengan menggali makna historis dan pesan utama dari teks,” demikian tegas Prof. Sahiron, Pelaksana Harian Rektor UIN Sunan Kalijaga, yang juga menjabat sebagai Ketua AIAT.

Terdiri dari empat *plenary session* selama dua hari, agenda dibuka oleh Ketua Konsorsium NICMCR Netherlands, Prof. Frans Wisjen. Secara khusus, konferensi yang dihadiri ratusan peserta dari unsur dosen, peneliti al-Qur’an dan mahasiswa, baik dari dalam maupun luar negeri ini, diadakan untuk secara simbolik memperingati hubungan baik antara umat beragama di Indonesia dan dunia.

Sementara itu, ketua panitia konferensi, yang juga merupakan Kepala Program Studi Doktor di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Ahmad Rafiq, PhD., dalam laporannya menjelaskan bahwa konferensi internasional ini menghadirkan empat sesi utama dengan pembicara yang berasal dari Indonesia, Belanda, Malaysia dan Amerika Serikat. Para guru besar yang didapuk sebagai pembicara menyampaikan presentasi tentang tema yang beragam. Meliputi hubungan manusia modern dengan teks kitab suci, bagaimana kitab suci bisa diharapkan berbicara tentang isu gender, politik dan sosial, serta bagaimana kitab suci diterima oleh umat beragama.





FIBAA
ACCREDITATION
SITE VISIT
7 OCTOBER

18
STUDY
PROGRAMS

- Quality Assurance
- Academic Quality Management
- Quality Improvement
- Quality Planning
- Quality Control
- Quality Assurance
- Quality Improvement
- Quality Planning
- Quality Control

BAGIAN 9

MENGAJAR KUAT BERLANDASAKAN SYARIAT: INTERNASIONALISASI FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM YANG BERKELANJUTAN

Oleh: Sri Wahyuni

A. Pengantar

Kerja sama internasional di Fakultas Syariah dan Hukum (FSH), UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah dirintis sejak tahun 2012. Berupa kerja sama dengan Universitas George August Goettingen Jerman, dengan model kegiatan *exchange lecturer and students* serta *joint international conference*. Selain itu ada pula kerja sama yang membawa para dosen dari berbagai universitas di Afganistan untuk mengikuti *training* di FSH tentang pembaharuan hukum Islam di Indonesia. Dan pada tahun ini pula, FSH menjalin kerja sama dengan universitas-universitas di Asia Tenggara, terutama Malaysia dan Singapura. Kegiatan tersebut hingga saat ini masih berjalan dan bahkan telah meningkat.

Pada tahun 2015/2016 kegiatan kerja sama internasional mulai lebih masif. Terutama dengan universitas-universitas di Asia Tenggara. Melibatkan mahasiswa S2 dalam *students mobility*, melaksanakan *international conference*, serta lawatan ke Malaysia dan Thailand. Begitu pula para dosen FSH, melakukan lawatan dan *joint conference* ke universitas-universitas di Malaysia dan Thailand. Dan sebaliknya, para dosen mereka juga ke FSH untuk aktivitas serupa.

Selanjutnya, pada tahun 2019 kegiatan kerja sama internasional di FSH mulai melibatkan mahasiswa S1. Yaitu *student mobility* berupa pelatihan dan kuliah kunjungan ke University Malaya Malaysia. Lalu

diikuti aktivitas serupa, dari mereka ke FSH. Kegiatan seperti ini nyaris berhenti di masa pandemi COVID-19 pada tahun 2020-2022, karena ditutupnya perbatasan lintas negara. Akan tetapi *joint international conference* dengan universitas-universitas luar negeri tetap bisa terlaksana secara *online*. Dan tahun 2023 ketika masa kembali normal dari pandemi, maka kegiatan internasional bisa semakin masif lagi diselenggarakan hingga saat ini.

B. Mahasiswa Asing di FSH

Setiap tahun FSH menerima mahasiswa asing secara reguler dari Malaysia dan Thailand. Setidaknya ada dua atau tiga mahasiswa asing dari kedua negara tersebut setiap tahunnya. Pada tahun 2019 ketika hendak melaksanakan persiapan reakreditasi, FSH juga melakukan program Beasiswa O UKT bagi mahasiswa asing. Selanjutnya, tahun 2021 ada program Sunan Kalijaga *Global Scholarship* (Suka-GS) dengan melakukan rekrutmen mahasiswa asing besar-besaran dari berbagai negara. Pengurusan visa dan KITAS serta izin belajar mereka ini dilakukan oleh *International Office* (IO) Universitas. Kemudian mereka ke bagian akademik fakultas untuk mengetahui jadwal dan sistem perkuliahan.

C. Kegiatan Tahun 2021

Sebagai *follow up* dari rapat kerja Bidang Kerja Sama UIN Sunan Kalijaga, pada tahun 2021 diselenggarakan rekrutmen mahasiswa asing secara masif melalui program Suka-GS 2021. Dan FSH mendapatkan calon mahasiswa yang relatif banyak, yaitu lebih dari 200 orang. Ujian masuk dilaksanakan dengan wawancara secara daring selama tiga hari, menggunakan Bahasa Arab dan Inggris. Pengujinya terdiri dari Dr. Sri Wahyuni, M.Ag, M.Hum selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama, Drs. Rizal Qosim, M.Si sebagai Ketua Program Studi Hukum Tata Negara, dan Ketua Program Studi Perbandingan Mazhab, H. Wawan Gunawan, Lc. M.Ag.

Kegiatan yang baru pertama kali dilaksanakan ini, mendapat respon yang luar biasa. Antusiasme para pendaftar tampak terutama dari berbagai negara muslim di Afrika dan Asia. Untuk Asia ada calon mahasiswa asing dari Bangladesh, Afghanistan, Yaman dan Saudi Arabia. Dari ratusan pendaftar yang mengikuti tes wawancara, banyak yang menguasai Bahasa Arab, Inggris, dan Prancis. Selain itu, ada pula yang hafal Al-Qura'an, baik beberapa juz maupun lengkap 30 juz.

Dalam tes wawancara tersebut, tim penguji selalu menanyakan apakah jika mereka diterima, pasca pandemi mereka siap untuk hadir ke Jogja dengan biaya tiket secara mandiri. Karena beasiswa yang diberikan hanyalah bebas UKT dan biaya *living*-nya. Setelah seleksi akhirnya FSH menerima 14 orang mahasiswa asing. Terdiri dari 12 mahasiswa S1 dan dua mahasiswa S2. Dari 12 mahasiswa S1 ini, ada dua mahasiswa asing dari Malaysia yang mendaftar mandiri, tanpa mengikuti program beasiswa.

Program yang luar biasa ini sayangnya tidak diimbangi persiapan yang memadai. Sehingga para mahasiswa asing yang telah diterima tidak bertahan lama. Hanya tersisa dua mahasiswa S1, yaitu mahasiswa mandiri dari Malaysia. Sedang mahasiswa S2 yang bertahan adalah Abdullah Farooqi dari Afganistan. Dan telah melaksanakan ujian tesis pada bulan November 2023.

Adapun mahasiswa S2 yang aktif hingga dua semester dengan perkuliahan *online*, kami pertahankan agar pada tahun 2022 tetap bisa mengikuti perkuliahan *online* tanpa harus hadir di UIN Sunan Kalijaga. Hal ini memungkinkan karena ada pertimbangan kurikulum S2 lebih sederhana. Terdiri dari perkuliahan selama tiga semester dan selanjutnya menulis tesis. Sehingga mahasiswa S2 yang dipertahankan tersebut, pada tahun 2022 mendapat fasilitas mengikuti perkuliahan *online* selama satu semester di semester tiga. Dan akhirnya mereka dapat menyelesaikan tesis dan melaksanakan ujian tesis di November 2023 ini.

Selain itu, kegiatan tahunan seperti *international conference* pada tahun 2021 tetap terlaksana secara *online* dengan *Zoom Meeting*.

D. Kegiatan Tahun 2022

Tahun 2022 merupakan transisi tahun pasca Pandemi. Sehingga belum terlalu banyak realisasi kerja sama dan kegiatan internasional, karena mobilitas antar negara masih dibatasi. Mobilitas akademik pun belum dapat dilaksanakan secara langsung, masih secara *online*. Meski demikian, di tahun ini terdapat kerja sama internasional baru di FSH, yaitu kerja sama dengan Fakultas Undang-undang (*Faculty of Law*), University of Malaya . Sebelumnya, kerja sama dengan University of Malaya baru dijalin dengan Akademi Pengajian Islam, pada tahun 2016. Kerja sama baru ini terealisasi dengan adanya *joint international conference* secara *online* di FSH dengan narasumber dari Fakultas Undang-undang, yaitu Prof. Ainee Adam, Dr. Su Wai Mon dan Dr. Izura Masdina Zakr.

E. Kegiatan Tahun 2023

Tahun 2023 merupakan tahun normal pasca pandemi, sehingga realisasi kegiatan kerja sama internasional kembali banyak dilaksanakan. Program kerja sama internasional tersebut di antaranya:

E.1. *Public Lecture* atau *Visiting Professor* ke FSH

Yogyakarta sebagai kota pelajar banyak disinggahi profesor asing dari berbagai negara. FSH sering memanfaatkan profesor asing yang datang ke Yogyakarta atau bahkan Indonesia, untuk mengisi kuliah umum (*public lecture*), tanpa memberikan biaya tiket luar negeri. Sepanjang tahun 2023 ini terdapat enam kegiatan kuliah umum oleh dosen tamu asing.

a. Dekan Fakultas Syariah, Universitas Damaskus

Pada Rabu, 8 Februari 2023, selepas kegiatan NU di Surabaya, FSH kedatangan Prof. Dr. Mohammad Hasaan Awad. Beliau adalah ulama dari Damaskus dan Dekan Fakultas Syariah, Universitas Damaskus. Kegiatan ini dilaksanakan di Gedung *Convention Hall* lantai 1, dan diikuti oleh seluruh mahasiswa baru S2 dan beberapa kelas S1. Kuliah umum dan diskusi sepenuhnya dilakukan dalam Bahasa Arab tanpa penerjemahan.

b. Dekan Ahmad Ibrahim Kulliyah of Laws School IIUM

Sejak tahun 2017 Prof. Dr. Farid Sufian bin Shuaib telah sering berkunjung ke FSH. Baik untuk kegiatan *joint international conference* maupun mengisi kuliah umum. Beliau merupakan Dekan Ahmad Ibrahim Kulliyah of Laws School, International Islamic University Malaysia (IIUM). Kedatangannya di tahun 2023 ini merupakan lawatan pertama ke Yogyakarta pasca pandemi. Dan di sela agenda tersebut, menyempatkan diri berkunjung ke FSH. Momentum ini kemudian kami manfaatkan untuk kuliah umum atau *public lecture* yang diikuti oleh mahasiswa S1 dan S2. Dan paparannya disampaikan dalam Bahasa Inggris tanpa penerjemahan.

c. Dosen dari National University of Singapore

Dr. Azhar Ibrahim Alwee dari National University of Singapore juga sering berkunjung ke Yogyakarta. Sebelumnya sudah dua kali menyampaikan kuliah umum di FSH, yaitu pada tahun 2018 dan 2019. Untuk tahun 2023 kali ini, beliau kami minta memberi kuliah umum di sela-sela melaksanakan risetnya.

d. **Training bersama Prof. Jasser Auda**

FSH bekerja sama dengan Maqasid Institute Malaysia, menyelenggarakan *training* metodologi *maqasid* bersama Prof. Jasser Auda pada bulan September 2023.



Training metodologi maqasid bersama Prof. Jasser Auda

e. **Kuliah Umum *Lawyer* dari Amerika Serikat**

Christ Casson, JD merupakan *lawyer* Amerika Serikat yang telah lama tinggal di Yogyakarta, karena istrinya merupakan warga Yogyakarta. Ia mengajar di Program Internasional Fakultas Hukum UII dan UGM. FSH sering mengundangnya untuk memberikan kuliah umum, terutama bagi mahasiswa baru S1. Hal ini sekaligus untuk mengenalkan dosen asing yang berbahasa Inggris kepada mahasiswa sebagai bagian dari persiapan kelas internasional.



Public lecturer bersama Christ Casson, JD

f. Dosen dari Fakultas Undang-undang IIUM

Dr. Zaid bin Mohamad merupakan dosen senior di Fakultas Undang-undang, International Islamic University Malaysia (IIUM). Ia sering ke Yogyakarta untuk mengajar Program Internasional di Fakultas Hukum UII dan UMY. Di sela agenda tersebut, FSH sering mengundangnya untuk menyampaikan kuliah umum. Terutama untuk program mahasiswa baru, sebagai bagian dari pengenalan dosen asing.



Public Lecturer bersama Dr Zaid bin Mohamad

E.2. Program International Students Mobility

Sejak tahun 2016 FSH melaksanakan students mobility ke universitas-universitas di Malaysia dan Thailand. Seperti ke University of Malaya (UM), International Islamic University Malaysia (IIUM), Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM), dan Prince of Songkla University Thailand. Selain itu, pada tahun 2019 telah terselenggara pula praktik peradilan internasional di Malaysia dan pelatihan out bound di UM. Sebaliknya, mahasiswa dari UM juga melakukan *outbound* ke FSH. Selama masa pandemi, kegiatan tersebut sempat terhenti, karena mobilitas antar negara sangat dibatasi. Namun kini, saat kondisi sudah kembali normal, kegiatan tersebut kembali dilaksanakan.

a. Program Student *Inbound*

Mei 2023, sebanyak 14 mahasiswa dari Jabatan Syariah, Akademi Pengajian Islam, University of Malaya, Malaysia melakukan *outbound training* tentang hukum Indonesia. Mereka tinggal di FSH selama hampir dua minggu. Mendapatkan kuliah tentang berbagai

hukum di Indonesia. Seperti hukum Islam, hukum waris, dan hukum perkawinan. Lalu tentang hukum perdata, pidana, tata negara, dan tentang halal di Indonesia. Para mahasiswa tersebut juga kami dampingi saat kunjungan ke Pengadilan Agama Yogyakarta, untuk melihat secara langsung model dan sistem pengadilan Islam di Indonesia.



Penerimaan mahasiswa asing dari Akademi Pengajian Islam, University of Malaya Malaysia

b. Program Outbound

Para mahasiswa FSH juga melakukan kegiatan *outbound training* ke Jabatan Syariah, Akademi Pengajian Islam, University of Malaya. Mereka belajar tentang berbagai hukum Malaysia. Seperti hukum Islam, hukum perkawinan, hukum waris, hukum pidana dan sistem peradilannya. Di akhir kegiatan, mereka juga presentasi dalam *joint international conference* yang diselenggarakan bersama para dosen. Baik dosen FSH maupun dosen Akademi Pengajian Islam, University of Malaya. Pada kesempatan tersebut, mahasiswa juga melaksanakan kuliah praktik ke Mahkamah Syariah di Malaysia dan jabatan kehakiman. Hal ini untuk mengetahui langsung bagaimana sistem peradilan di Malaysia.



Program Student Exchange ke University of Malaysia

E.3. Program Pengabdian Internasional

Pengabdian internasional telah dilaksanakan beberapa kali sepanjang tahun 2023. Di antaranya berupa kunjungan para dosen ke masyarakat TKI di Selangor, Malaysia pada bulan Juni 2023. Rombongan FSH yang terdiri dari Prof. Ratno Lukito bersama para ketua program studi melaksanakan pengabdian masyarakat dengan menyelenggarakan pengajian dan sosialisasi hukum di sana. Selain itu, juga diselenggarakan pengabdian kepada para pekerja WNI di lingkungan University of Malaysia oleh mahasiswa dan dosen pendamping *outbound program*.

E.4. Penguatan Kerja Sama Internasional

Tahun 2023 terdapat beberapa kerja sama baru yaitu:

a. Kerja Sama dengan Universiti Sultan Azlan Shah (USAS)

Setelah melakukan pengabdian masyarakat TKI di Selangor pada bulan Juni 2023, para ketua program studi melakukan lawatan ke USAS untuk membuka kerja sama baru. Tujuannya untuk prospek Merdeka Belajar Kurikulum Merdeka (MBKM) dan *academic exchange*. Berikutnya pada bulan Agustus 2023 giliran para dosen USAS melakukan kunjungan balasan ke FSH. Dilanjutkan dengan beberapa rapat *online* melalui *Zoom Meeting*, untuk membicarakan tentang MBKM.

b. Kerja Sama dengan Jabatan Siyasa Syar'iyah APIUM

Kerja sama FSH dengan Akademi Pengajian Islam, University of Malaya (APIUM) telah terjalin sejak tahun 2015, khususnya pada Jabatan Syariah. Kini di tahun 2023, FSH dan APIUM kembali bekerja sama untuk Jabatan Siyasa Syar'iyah. Rencananya, pada Januari 2024 para mahasiswa Jabatan Siyasa Syar'iyah akan melaksanakan *outbound program* ke Program Studi Hukum Tata Negara FSH, dan begitu pula sebaliknya pada bulan-bulan berikutnya di tahun 2024.



Kerjasama dengan APIUM

E.5. Joint Internastional Conference

Setiap tahun FSH melaksanakan *Annual International Conference on Law and Sharia* (AICOLS). Acara ini telah terselenggara sejak tahun 2017 hingga AICOLS ke-7 di tahun 2023 ini. Dalam kegiatan tersebut menghadirkan para dosen dari universitas kolega kerja sama. Baik universitas dari negara-negara di Asia Tenggara maupun negara dari kawasan lain. Undangan tersebut sekaligus memfasilitasi biaya transportasi dan akomodasi dari keuangan fakultas. Tahun ini AICOLS mengundang dosen dari Fakultas Undang-undang University of Malaya Malaysia, Universiti Sultan Azlan Shah, dan Prince of Songkla University Thailand. Selain itu, dalam AICOLS ini, juga menerima *paper* yang di-submit oleh *civitas academica* dari berbagai daerah di Indonesia dan Malaysia.



Kegiatan AICOLS 2023 dengan tema 'Law and Sharia on the Changing Global Context'

E.6. Kompetisi Internasional Mahasiswa

Dalam rangka persiapan akreditasi internasional, FSH melaksanakan kompetisi internasional antar mahasiswa berupa penulisan karya ilmiah. Kali ini, para peserta datang dari berbagai daerah di Indonesia dan Malaysia.

Kerjasama internasional di FSH melibatkan berbagai pihak. Seperti program studi, fakultas, dan *International Office* (IO) Fakultas, di bawah koordinasi Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama. Dan kegiatan tersebut merupakan rintisan bertahun-tahun dan cakupannya semakin luas. Karena itu, pelayanan bagi para tamu internasional, baik mahasiswa maupun dosen, telah dilaksanakan dengan baik. Semoga di masa mendatang lebih baik dan meningkat.



International Student competition

E.7. Testimoni

Testimoni mahasiswa Jabatan Syariah, Akademi Pengajian Islam, University of Malaya (APIUM) yang diwakili oleh Iman selaku ketua tim mahasiswa yang mengikuti *outbound program* di FSH: (1) Metode pembelajaran yang digunakan di UIN Sunan Kalijaga hampir sama dengan yang digunakan kampusnya. (2) Materi yang disampaikan sangat sesuai dengan keinginan mereka. (3) Suasana sekitar kelas sangat kondusif. (4) Layanan dan kemesraan yang ditunjukkan oleh para warga fakultas membuat para mahasiswa APIUM tidak menjadi orang asing.

Adapun testimoni dari dosen Fakultas Undang-undang University of Malaya yang baru pulang dari FSH mengatakan, “*Salary* yang dikasih ke saya kok banyak...”. Lalu saat diajak ke restoran di puncak Prambanan, ia senang sekali, “Enaknya buat tugas di sini bawa laptop”. Lalu ketika makan bakso di Malioboro, ia bilang “Bakso di sini enak sekali, boleh saya tambah satu lagi? Di Malaysia juga ada bakso tapi tidak seenak ini”.

DENGAN PROGRAM



Prof. Dr. Phil Al...
Rector

BAGIAN 10

MENUJU FAKULTAS YANG INOVATIF DAN BERDAYA SAING GLOBAL: INTERNASIONALISASI FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Oleh: Lela Susilawati dan Herninanjati Paramawardhani

A. Penerimaan dan Pengelolaan Mahasiswa Asing

Fakultas Sains dan Teknologi (FST) menerima sejumlah mahasiswa asing yang mendaftar melalui skema Sunan Kalijaga *Global Scholarship* (Suka-GS) 2021. Khusus untuk program-program studi di FST total calon mahasiswa yang ikut seleksi beasiswa ini sebanyak 118 pendaftar. Lalu yang berhasil lolos seleksi administrasi untuk lanjut ke seleksi wawancara ada 49 calon mahasiswa. Dan dari 49 tersebut, hanya 22 kandidat yang hadir di sesi wawancara. Hal ini akibat kendala sinyal internet, sebab saat situasi masih pandemi COVID-19, wawancara dilakukan secara daring. Penyebab lainnya adalah perbedaan waktu yang panjang antara waktu di Indonesia dengan waktu negara asal kandidat.

Bagi kandidat yang terseleksi lolos, mendapatkan *fully* atau *partially funded* dari skema Suka-GS 2021. Hasilnya, FST mendapat 16 calon mahasiswa, yang terdiri dari 12 mahasiswa sarjana dan empat mahasiswa master informatika. Para mahasiswa tersebut berasal dari negara di Afrika seperti Kenya, Gambia dan Algeria, serta negara lainnya seperti Bangladesh, Maroko, Yaman, Pakistan dan Mesir. Salah satu mahasiswa asing asal Kenya di magister informatika, Rebeccah Ndungi pada tanggal 31 Januari 2023 berhasil lulus dengan predikat terpuji di sidang tesis.

B. International Networking

International networking yang dibangun FST antara lain dengan mengundang beberapa narasumber dari universitas luar negeri untuk mengisi beberapa event internasional. Tahun 2023, FST mengundang Assoc. Prof. Dr. Winai Dahlan, Direktur The Halal Science Center Chulalongkorn University, Thailand, sebagai narasumber di kegiatan *summer course 2023 on halal*. Pada kesempatan ini dilakukan juga penandatanganan kesepakatan kerja sama antara The Halal Science Center Chulalongkorn University, Thailand dan FST UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Selain itu, FST telah mengundang Prof. Kenji Mishima, direktur *International Office* Fukuoka University sekaligus sebagai professor bidang teknik kimia. Kehadirannya di FST pada bulan Agustus 2023, sebagai *keynote speaker* pada event ICSE dan penandatanganan MoU antara Fukuoka University dan UIN Sunan Kalijaga.

Selama berkunjung di FST, kedua pakar di bidangnya masing-masing tersebut, Dr. Winai Dahlan dan Prof. Kenji Mishima memberikan masukan kurikulum untuk program-program studi dalam agenda redesain kurikulum. Forum ini dihadiri oleh para ketua, sekretaris, dan dosen program studi. Pada forum ini, dilakukan pula pembahasan program *partnership* bersama Chulalongkorn University dan Fukuoka University. Meliputi *student exchange, lecturer exchange, joint seminar/conference, joint research* dan publikasi, serta *visiting researcher*.



Assoc. Prof. Dr. Winai Dahlan memberikan penjelasan dalam forum redesain kurikulum dan penandatanganan MoA antara the Halal Center Chulalongkorn University dan FST UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



Prof. Kenji Mishima dari Fukuoka University dalam forum redesain kurikulum dan pembahasan kegiatan kemitraan dengan FST

Kegiatan lain yang berkaitan dengan jejaring yang dilakukan oleh *International Office (IO) FST* adalah diinisiasinya kegiatan *International Science and Technology Competition 2023 (ISTC 2023)* dengan tema “*Application of Technology in Society to Realize Human Digitalization.*” Acara yang diselenggarakan sejak 20 Oktober hingga 30 Oktober 2023 ini, berhasil menarik partisipasi sebanyak 84 peserta dari berbagai negara, terutama Asia Tenggara. Tercatat 11 peserta dari Malaysia, Somalia, dan Bangladesh. Kompetisi ini memiliki tiga cabang perlombaan yaitu *audio podcast, creative video, dan poster.*

Kompetisi ini dilakukan secara daring melalui *Zoom Meeting.* Selain itu *ISTC 2023* menghadirkan para juri profesional di bidangnya masing masing. Salah satu juri level internasional yaitu Gabriella Dea Kaloka dari Swedia. Sedang dua juri lainnya adalah Imelda Zahra Tungga Dewi, S.Si selaku alumni FST sekaligus awardee LPDP 2023 yang sangat berprestasi, dan Arief Wijaya Pradana, S.T selaku CEO dari PT. PRD Creative Production.

Dengan dilaksanakannya kompetisi tingkat internasional ini, *IO FST* berharap dapat memberikan wadah yang lebih luas bagi pelajar di seluruh dunia untuk berinovasi melalui karyanya. Selain itu, diharapkan dapat menambah jejaring dengan institusi-institusi dari seluruh dunia sekaligus sebagai agenda sosialisasi dan promosi UIN Sunan Kalijaga pada umumnya, dan FST pada khususnya.

C. *International Mobility Program*

Kegiatan *International Student Mobility* yang telah dilakukan di FST antara lain mendelegasikan delapan mahasiswa yang didampingi oleh dosen. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan kesempatan kepada mahasiswa mengenal “dunia luar” dimana aspek budaya, lingkungan belajar, ekonomi dan politik berbeda dari negara asalnya. Sehingga dapat mengembangkan *global mindset* mahasiswa untuk kemajuan karir dan kesuksesan di masa depan meski berada di lingkungan yang berbeda. Kegiatan *International Student Mobility* tahun 2022 dilakukan dengan melakukan kunjungan ke universitas berbeda di Malaysia yaitu *Universiti Tun Hussein Onn Malaysia (UTHM)* di *Faculty of Applied Sciences and Technology (FAST)* dan *International Institute for Halal Research and Training (INHART)* International Islamic University Malaysia (IIUM).

Agenda program di kedua universitas ini meliputi *sharing session* organisasi kemahasiswaan, *campus and laboratorium touring*, dan *sharing session tentang campus and student life*. Selain itu, diskusi kerja sama lebih mendalam antara FST dan FAST UTHM, serta telah disepakatinya program kerja sama yang meliputi *student exchange*, *joint conference*, *joint research* dan lain-lain. Adapun di kampus INHART IIUM, mahasiswa diberi kesempatan mengenal dan mempelajari peralatan canggih yang digunakan untuk studi dan riset halal. Selain itu, mahasiswa bisa secara langsung menyaksikan kegiatan riset di laboratorium INHART dan topik riset unggulannya.

Terakhir, sebagai bentuk ekspos mahasiswa FST terhadap *society life* di Malaysia, diadakan kunjungan ke beberapa tempat yang menjadi *landmarks* negara tersebut dan bersosialisasi bersama warga asli. Dengan begitu, mahasiswa mendapatkan pengalaman berinteraksi langsung dengan penduduk asli dan dengan pengalaman ini mahasiswa *adaptable* di lingkungan baru. Delegasi mahasiswa peserta *student mobility* selanjutnya melakukan diseminasi dan *sharing* pengalaman hasil kegiatan mereka selama di Malaysia di hadapan mahasiswa FST lainnya dan diadakan sesi diskusi setelahnya.

Publikasi kegiatan ini dapat dilihat pada *link* berikut ini <https://saintek.uin-suka.ac.id/id/berita/detail/6832/program-student-mobility-2022-fst-ke-malaysia-uthm-dan-inhart-iium>.



Delegasi mahasiswa FST foto bersama dosen dan mahasiswa Inhart IIUM saat berkunjung ke Lab Halal INHART IIUM.



Delegasi mahasiswa FST ketika berkunjung ke UTHM yang didampingi Wakil Dekan III dan salah satu staf IO FST, Dian Aruni Kumalawati.

Tahun 2023 ini, delegasi mahasiswa terpilih FST kembali diberangkatkan ke INHART IIUM Malaysia untuk mengikuti *International Training Program on Halal Science* selama tiga hari. Kegiatan ini sebagai bentuk realisasi kemitraan dengan INHART IIUM. Topik yang disajikan pada kegiatan ini beragam, meliputi *fundamental halal and critical ingredients, halal food safety and security, halal laboratory analysis (practical in lab), halal preneurs, halal and tayyib lifestyle* dan

halal materials and alternative ingredients. Sebelum keberangkatan, mahasiswa dibekali *skill* berkomunikasi dengan efektif melalui kegiatan *pre-study*. Mahasiswa dilatih melakukan *science communication* tentang isu halal melalui presentasi individu dan kelompok.

Kegiatan lainnya yang diikuti mahasiswa FST adalah keterlibatannya secara aktif dalam seminar *Sakura Project* atau *Sakura Science Program*, selama tiga hari pada tanggal 17-19 Januari 2023. Acara ini merupakan salah satu kegiatan *sharing* ilmu dari para profesor Hiroshima University, Jepang dan inisiasi pembahasan kerja sama dengan FST. Kegiatan *Sakura Science Program* sepenuhnya dibiayai oleh pemerintah Jepang melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Olah Raga, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Jepang (*Monbukagakusho/MEXT*) dan *The Japan Science and Technology Agency* (JST).

Alokasi dari JST menyediakan *full funded* bagi institusi akademik, baik universitas maupun sekolah di luar Jepang untuk visit ke institusi akademik maupun industri di Jepang yang telah ditunjuk sebagai *host* untuk kegiatan ini, mempromosikan *international continuous collaboration* bidang riset, publikasi dan lain-lain. Selain itu, juga untuk memperkuat hubungan kerja sama antara Jepang dengan negara peserta program ini dalam bidang sains dan teknologi.

Sakura Science Program tahun 2023 ini dilaksanakan secara *online* dengan keikutsertaan beberapa mahasiswa FST UIN Sunan Kalijaga, UIN Alauddin Makassar, UIN Sunan Ampel Surabaya, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, dan UIN Malang. Selain itu juga diikuti oleh mahasiswa Universitas Brawijaya dan National Chung Hsing University Vietnam.

Catatan berikutnya di tahun 2023 adalah diundangnya salah satu dosen FST, Prof. Dr. Ir. Shofwatul Uyun menjadi dosen tamu di Universiti Utara Malaysia (UUM) dalam rangkaian program *International Faculty Exchange Week 2023*. Prof. Shofwatul Uyun memberikan presentasi sesuai *expertise*-nya dan *sharing knowledge* bersama dosen dari UUM. Kuliah tersebut tidak hanya berkontribusi pada pengayaan akademis mahasiswa UUM, tetapi juga memperkuat kerja sama antara UIN Sunan Kalijaga dan UUM. Dan kehadirannya sekaligus menekankan pentingnya kerja sama internasional dalam mengembangkan pengetahuan dan pemahaman di kalangan akademis.



Prof. Dr. Ir. Shofwatul Uyun sedang berdiskusi bersama dosen dari UUM.

D. Kerja Sama Internasional dan Konferensi Internasional di FST

FST menyelenggarakan event berupa *international conference* secara rutin setiap dua tahun. Di masa pandemi, IO FST bersama dengan *civitas* fakultas telah berhasil melaksanakan konferensi internasional tersebut. Tepatnya pada tanggal 27 Oktober 2021, bertajuk *International Conference on Science and Engineering (ICSE)*.

Tema yang diangkat dalam konferensi ini relevan dengan situasi *new normal* pandemi COVID-19 yaitu “*Beyond the New Normal: Challenges in Science and Engineering*”. Tema besar ini diambil untuk menghimpun ide-ide baru di bidang sains dan *engineering* dari para ahli, akademisi maupun pakar di industri. Konferensi menghadirkan empat narasumber yaitu Assoc. Prof. Dr. Chongdee Buranachai dari Prince of Songkla University Thailand, Assoc. Prof. Dr. Haslifah Hasim dari Heriot-Watt University Dubai, Assoc. Prof. Dr Arief Gusnanto dari University of Leeds Inggris, dan Prof. Tsutomu Arie dari Tokyo University of Agriculture and Technology Jepang.

Keempatnya merupakan pembicara dengan rekognisi internasional dengan bidang keahlian yang mewakili bidang kajian ICSE, yakni *ecology, evolution, behaviour and systematics; biochemistry; biotechnology; computational theory and mathematics; biomedical engineering; industrial and manufacturing engineering; applied mathematics; dan statistics and probability*. Sebanyak 36 artikel telah berhasil dipublikasikan melalui prosiding ICSE 2021.

Dua tahun berikutnya, di masa *post pandemic*, FST melalui IO FST juga telah melaksanakan konferensi ICSE 2023 secara *hybrid*. Konferensi ICSE 2023 diselenggarakan selama dua hari, yakni pada tanggal 7 dan 8 Agustus 2023 bertempat di Ruang Teatrikal Gedung Kuliah Terpadu UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tema yang diangkat adalah *Current Trends in Science and Engineering for Sustainable Society*. Fokus dari tema tersebut adalah mengkaji riset-riset terkini di bidang sains dan teknik yang bernafaskan keberlanjutan atau *sustainability* untuk lingkungan yang lebih baik dan lebih hijau. Mempertimbangkan keberlangsungan sumber daya dan riset yang mementingkan teknologi tepat guna. Serta dapat menjamin keberlangsungan sumber daya bagi anak cucu di masa mendatang.



Konferensi ICSE FST 2023.

Sebanyak tujuh pembicara dengan keahlian sains dan teknik dari seluruh penjuru dunia hadir dalam event ini. Di antaranya Prof. Kenji Mishima dari Fukuoka University, Prof. Rajesh Piplani dari NTU Singapore, Assoc. Prof. Ahad Ali dari Lawrence Technological University Michigan, dan Assoc. Prof. Dr. Kitichate Sridith dari Prince of Songkla University. Kemudian Dr. Syahrul Azwan bin Sundi dari UTeM Malaysia, Dr. Faridah Abu Bakar dari UTHM Malaysia, dan Prof. Muhammad Nizam dari Universitas Sebelas Maret. Turut mengundang pula Assoc. Prof. Bernardi Pranggono dari Sheffield Hallam University UK dan Dr. Martianus Frederic Ezerman dari NTU Singapore sebagai *international invited speakers* pada sesi paralel.

Bagi FST, pelaksanaan *international conference* ini dapat menjadi jembatan antara institusi UIN Sunan Kalijaga dengan institusi di luar negeri. Tidak hanya pada level Asia, namun juga merambah ke benua Afrika, Eropa, dan Amerika. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya partisipan asing yang hadir pada ICSE tahun 2023 yang berasal dari empat benua tersebut.

Kegiatan internasionalisasi FST lainnya yaitu *summer course*. *Summer Course on Biodiversity 2021* dilaksanakan secara luring (*online*) mengingat masih dalam kondisi pandemi COVID-19. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Program Studi Biologi selama 14 hari, pada tanggal 11-25 Agustus 2021. Tema yang diangkat adalah *Sustainable Conservation of Local Biodiversity to Support Community Development*. *Summer course* ini diikuti 63 peserta, dengan 15 diantaranya berasal dari Malaysia, Rwanda, Kenya dan Paraguay. Pembicara yang dihadirkan juga berasal dari lintas negara. Antara lain dari Indonesia, Denmark dan Thailand. Kali ini *summer course* dilaksanakan dengan skema *transfer credit* sehingga jam kegiatan disesuaikan agar *equal* dengan 2 SKS.

Kegiatan tersebut juga menawarkan kunjungan lapangan virtual ke beberapa peternakan dan organisasi advokasi lokal yang memiliki perhatian besar pada keberlanjutan keanekaragaman hayati. Selain itu, juga mengadakan diskusi berbasis masalah untuk semua siswa dalam kelompok, dan mempresentasikan pemikiran mereka tentang masalah tertentu yang diberikan. Topik dari kegiatan *summer course* ini antara lain *Impacts of climate change on ethno biodiversity, Exploration and observation of local biodiversity, potential development of local biodiversity, research and innovations of herbal medicine based on local wisdom, serta sustainable conservation management to support community welfare*.

Narasumber yang dihadirkan antara lain Ahmad Setyawan dari LIPI Gunungkidul, Prof. Anders Sanchez Barford dari Department of Biology Aarhus University, dan Hendro Kusumo Eko Prasetyo Moro, M.Sc. dari Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. Kemudian hadir pula Prof. Imam Widnyono dari Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto, Assoc. Prof. Dr. Kitichate Sridith dari Prince Songkla University Thailand, Hanif Kurniawan dari Kampung Satwa, Muhammad Wisnu, S.Si., M.Biotech dari Universitas Muhammadiyah Surakarta, Andhika Mahadhika dari Agradaya dan beberapa dosen Program Studi Biologi.

Selanjutnya FST melalui IO FST mengadakan kegiatan *summer course* kedua dengan tema *Fostering Halal Industry by Science and Technology* yang berlangsung selama tujuh hari pada tanggal 11-17 Juli 2023. Kegiatan ini diikuti oleh 47 peserta dari berbagai negara. Di antaranya Indonesia, Gambia, Tanzania, Bangladesh, Yaman, Mesir, Somalia, dan Sierra Leone. Pada kesempatan ini peserta bisa belajar banyak tentang *halal industry* dari berbagai perspektif.

Narasumber yang dihadirkan merupakan pakar di bidang halal dari berbagai penjuru dunia. Antara lain Assoc. Prof. Winai Dahlan dari Halal Science Center Chulalongkorn University, Thailand, Eva Fahrun Nisa PhD dari Australia, dan Walid Youssef El Orra selaku Head of International Business Relations and Development, CDIAL Halal Brazil. Kemudian Prof. Irwandi Jaswir sebagai Koordinator Riset di *Halal Industry Research Centre*, Universitas Islam Internasional Malaysia, Kuala Lumpur, serta beberapa narasumber dari dalam negeri.

Kegiatan ini diadakan sebagai bentuk kontribusi pengembangan keilmuan di bidang halal secara internasional. Sehingga para peserta mendapat pemahaman perkembangan keilmuan serta praktik industri halal dari berbagai negara. Selain itu acara *summer course* ini diadakan sebagai wadah penguatan jaringan internasional antara UIN Sunan Kalijaga, terutama FST dengan universitas dan praktisi halal internasional.





Kegiatan summer course 2023

E. Rekognisi ASEAN Engineering dari ASEAN Federation of Engineering Organization (AFEO)

AER atau yang lebih dikenal dengan istilah ASEAN Eng ini merupakan sertifikat registrasi para insinyur profesional yang dikeluarkan oleh *ASEAN Federation of Engineering Organisations* (AEFO). Dengan pengakuan ini, dosen penerima rekognisi dapat melakukan mobilitas dan praktik profesional insinyur dalam lingkup ASEAN.

Dosen di lingkungan FST, terutama pada Program Studi Informatika dan Teknik Industri telah berhasil meraih rekognisi ini. Untuk Program Studi Informatika rekognisi tersebut diterima oleh Dr. Ir. Bambang Sugiantoro, S.Si., M.T., IPM., ASEAN Eng., Dr. Ir. Shofwatul 'Uyun, S.T., M.Kom., IPM., ASEAN Eng., Agus Mulyanto, S.Si., M.Kom., ASEAN Eng., dan Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom., ASEAN Eng.

Sedang dari Program Studi Teknik Industri penerimanya adalah Ir. Khusna Dwijayanti, M.Eng, Ph.D, IPM, ASEAN Eng, Dr. Eng. Ir. Cahyono Sigit Pramudyo, S.T, M.T, IPM, ASEAN Eng., Ir. Dwi Agustina Kurniawati, S.T, M.Eng, Ph.D, IPM, ASEAN Eng, Dr. Ir. Ira Setyaningsih, S.T, M.Sc, IPM, ASEAN Eng dan Ir. Arya Wirabhuna, S.T, M.Sc, IPM, ASEAN Eng dari prodi Teknik Industri.

F. Rekognisi Internasional

Rekognisi internasional merupakan salah satu indikator penting keberhasilan program internasionalisasi dari sebuah institusi. Rekognisi internasional menggambarkan kualitas dan value yang signifikan bagi sivitas akademik. UIN Sunan Kalijaga melalui Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dan IO baik pada tingkat universitas maupun fakultas mendorong seluruh *civitas academica* untuk terus berproses dan aktif berkegiatan di level internasional. Salah satu bentuk rekognisi tersebut adalah diundangnya *civitas academica* FST pada agenda-agenda akademik di tingkat internasional.

Pada tanggal 16 Juni 2021, dosen Program Studi Teknik Industri, Prof. Ir. Dwi Agustina Kurniawati, M.Eng, Ph.D. IPM, ASEAN Eng. berkesempatan menjadi salah satu *invited speaker* dalam *The First Central American and Caribbean Conference on Industrial Engineering and Operation Management (IEOM) Haiti Conference*. Pada kesempatan tersebut penelitian dengan topik *Global Supply Chain and Logistics*, yang berjudul *Some Research Areas in the Supply Chain Design Optimization, Cross-dock Warehouse Optimization and Halal Supply Chain Optimization Issues* berhasil dipresentasikan di hadapan *international participant*.

Selain fokus pada riset dan aktif menulis jurnal terpublikasi, Prof. Ir. Dwi Agustina Kurniawati, M.Eng, Ph.D. IPM, ASEAN Eng. juga aktif sebagai anggota dari *Institute for Operations Research and the Management Sciences (INFORMS)*, *IEOM*, dan juga *International Association of Engineers (IAENG)*. Hal ini menjadi kebanggaan, khususnya bagi Program Studi Teknik Industri dan FST untuk dapat ikut serta menjadi salah satu pembicara dalam lingkup internasional.

Kebanggaan lainnya adalah Program Studi Teknik Industri juga sudah menjadi salah satu *university partner* dalam penyelenggaraan *IEOM Indonesia Conference* yang diselenggarakan 14-16 September 2021. Berdampingan dengan UTM Malaysia, Chiang Mai University, Eastern Michigan University dan universitas lainnya, baik dari dalam maupun luar negeri.

Pada penyelenggaraan *2nd Asia Pacific Conference IEOM* di tahun yang sama, FST juga turut berperan aktif sebagai *local partner*. Dua dosen dari FST sebagai *program chair* dan *session chair* dalam penyelenggaraan *2nd Asia Pacific Conference on Industrial Engineering and Operations Management*. Mereka adalah Prof. Ir. Dwi Agustina Kurniawati, M.Eng, Ph.D. IPM, ASEAN Eng dan Dr. Cahyono Sigit

Pramudyo, S.T., M.T. Selain itu, beberapa mahasiswa FST juga turut berpartisipasi aktif sebagai peserta dalam *undergraduate student paper competition*, *chair assistant* dan *timekeeper* dalam rangkaian seminar.

Atas peran ini, dosen dan mahasiswa Program Studi Teknik Industri berhasil memperoleh penghargaan internasional dalam konferensi sebagai berikut:

- IEOM Outstanding Service Award: Ir. Dwi Agustina Kurniawati, S.T., M.Eng., Ph.D.
- IEOM Outstanding Student Academic Award: Bunhamah Robiatul Adawiyah.
- IEOM Outstanding Student Leadership Award: Dwi Kristanto.

Dan dampak positifnya, dengan keikutsertaan UIN Sunan Kalijaga pada *2nd Asia Pacific on Industrial Engineering and Operation Management* ini, akan dapat mempererat hubungan kerja sama dengan anggota *IEOM Society* yang lain. Sehingga dapat membuka jalan untuk pengembangan keilmuan teknik industri ke depannya.



BAGIAN 11

MUDA, TERKEMUKA, MENDUNIA: STRATEGI INTERNASIONALISASI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

Oleh: Niken Puspitasari dan Dwi Nur L. Fithrya

A. Pengantar

Internasionalisasi kampus menjadi satu ornamen penting bagi pengembangan universitas saat ini. Melalui penerimaan mahasiswa asing, universitas membuka peran internasionalisasi yang dilakukan merata di tujuh fakultas yang tersebar di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora (FISHUM) merupakan salah satu fakultas yang turut serta mengambil peran dalam proses serta progres internasionalisasi tersebut. Melalui tiga program studi yang ada, yaitu Ilmu Komunikasi, Psikologi, dan Sosiologi, di tahun 2020 FISHUM bergerak melakukan penerimaan mahasiswa asing secara kolektif. Di bawah koordinasi *Center for Developing Cooperation and International Affair* (CDCIA), yang merupakan lembaga non-struktural di UIN Sunan Kalijaga.

CDCIA adalah salah satu lembaga pionir di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan yang secara khusus didirikan untuk urusan internasional. Sebuah lembaga yang mendapat mandat untuk pengembangan kerja sama dan hubungan dengan mitra asing universitas. Di bawah arahan CDCIA, FISHUM melakukan seleksi program penerimaan mahasiswa asing dengan skema jalur beasiswa serta jalur mandiri. Dan program tersebut terbagi dalam dua bagian, yaitu penerimaan mahasiswa asing dan pelayanan mahasiswa asing.

B. Program Penerimaan Mahasiswa Asing

Penerimaan mahasiswa asing di FISHUM dilakukan dengan dua skema, yaitu skema beasiswa dan skema mandiri. Skema beasiswa terdiri atas kategori *fully funded* dan *partial funded*. Sedangkan dalam skema mandiri tidak ada kategori tertentu.

Melalui Admisi UIN Sunan Kalijaga, sebagai portal resmi penerimaan mahasiswa dalam dan luar negeri, tercatat 30 mahasiswa asing mendaftar ke FISHUM. Namun saat seleksi berkas, hanya 13 calon mahasiswa asing yang lolos ke tahap wawancara. Selanjutnya, enam calon penerima beasiswa bersaing di sesi wawancara, dengan sebaran dua kandidat setiap program studi. Masing-masing terdiri dari satu mahasiswa mendapat *fully funded* dan satu mahasiswa dengan skema *partial funded*. Akhirnya FISHUM total menerima enam mahasiswa asing tersebut, untuk tiga program studinya.

Wawancara dengan 13 calon penerima beasiswa dilakukan secara *online* melalui *Zoom Meeting*, dari lokasi masing-masing. Ada tiga *interviewer* dari FISHUM yang mewakili program studi masing-masing. Yaitu Niken Puspitasari, S.IP.,M.A sebagai perwakilan dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, sekaligus Ketua *International Office* (IO) FISHUM. Lalu untuk Program Studi Sosiologi diwakili oleh Dr.phil Ahmad Norma Permata, M.Ag. Dan Dr.Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Psi mewakili dosen Program Studi Psikologi. Selanjutnya, kategori penilaian ditentukan menggunakan empat skor yang terdiri atas profil (10), motivasi (30), ke-UIN-an (30), dan pengetahuan keilmuan (30).

Selanjutnya, pengumuman hasil wawancara dikirim ke email masing-masing peserta oleh IO FISHUM. Dan dari 13 orang pendaftar tersebut, hanya enam orang yang mendapat beasiswa. Sedang tujuh orang lainnya diberi penawaran kuliah reguler. Dan mereka tidak bersedia, karena mengaku keberatan jika harus membayar sendiri.

C. Program Pelayanan Mahasiswa Asing

Pelayanan persuratan yang dibutuhkan mahasiswa asing untuk pengurusan visa pelajar dan lainnya dilakukan satu pintu melalui IO Universitas (CDCIA). Sedangkan pelayanan akademik atau pembelajaran berada di bawah kendali langsung IO FISHUM. Implementasi di lapangan, IO FISHUM dibantu oleh tata usaha masing-masing program studi serta Dosen Pembimbing Akademik (DPA) masing-masing mahasiswa. Sedang untuk aktivitas di kelas, mahasiswa asing dibantu oleh *buddy student*.

Buddy student adalah sebuah program yang juga dirintis oleh IO FISHUM untuk memudahkan mahasiswa asing saat mengikuti perkuliahan di kelas secara intensif dan partisipatif agar tercapai kemandirian. Sebelum *buddy student* memulai pendampingan atau *companionship*, mereka harus mengikuti pembekalan lebih dulu. Pembekalan tersebut sebagai pengantar, dan dilaksanakan secara daring melalui Zoom pada tanggal 18 September 2021.

Selama kegiatan pendampingan, *buddy student* mengikuti perkuliahan dari mahasiswa asing yang didampingi. Sembari menerjemahkan topik yang dijelaskan serta didiskusikan oleh dosen dan teman-teman selama pertemuan berlangsung. Selain itu *buddy student* juga membuat resume berbahasa Inggris dari setiap pertemuan yang diikuti dan materi yang diberikan. Agar dapat untuk membantu mahasiswa asing dalam perkuliahan. Dan dalam pelaksanaannya, pendampingan ini berlangsung secara daring. Sehingga memudahkan *buddy student* untuk menunaikan tugasnya, karena tidak mengganggu kegiatan maupun jadwal kuliah mereka.

Meski segala hal telah dipikirkan serta diusahakan oleh IO FISHUM dan CDCIA, tetap saja ada hal-hal yang masih ditanyakan atau dikeluhkan berulang-ulang oleh mahasiswa asing. Bentuk keluhan tersebut yang pertama terkait kendala bahasa saat proses belajar-mengajar. Dan ini menjadi faktor utama yang sering mereka kemukakan. Kedua adalah kendala jam atau waktu perkuliahan secara *online* melalui Zoom, karena mengikuti Waktu Indonesia Barat. Keluhan ketiga, tentang kendala sinyal internet di negara mereka. Dan yang keempat, berkaitan dengan misinformasi dari UIN Sunan Kalijaga ke mereka dan sebaliknya.

Pada prosesnya, IO FISHUM menampung semua keluhan dari mahasiswa asing tersebut, dan dikomunikasikan ke CDCIA. Untuk kendala di kelas, DPA memegang peranan penting dalam kelancaran proses belajar mereka dan turut serta menjembatani proses diskusi IO FISHUM dengan mahasiswa asing.

D. International Networking

D.1. Kuliah Tamu Program Studi Psikologi

Kuliah tamu Program Studi Psikologi secara daring dilaksanakan pada hari Sabtu, 2 April 2022 dengan tema “*COVID-19 Related Psychological Problems*”. Kegiatan ini sangat menarik minat dan antusiasme mahasiswa. Menghadirkan narasumber pakar dan praktisi dalam bidang psikologi klinis. Yaitu Ajeng J. Puspitasari, Ph.D., LP., ABPP.,

yang merupakan Clinical Director and Psychologist di Rogers Behavioral Health USA. Kemudian Maria Trenda, MSW, LICSW serta Laelatus Syifa Sari Agustina, S.Psi., M.Psi., selaku pakar psikologi bencana, psikolog, dan dosen Fakultas Psikologi Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Sesi pertama bertema *The Role of Behavioral Activation Therapy in COVID-19 pandemic*. Paparan disampaikan oleh pakar dan praktisi *behavioral activation* di Rogers Behavioral Health. Menyampaikan data mengenai dampak pandemi COVID-19 terhadap kesehatan mental di berbagai negara. Sesi berlangsung interaktif, melibatkan pemateri dengan *audiens*.

Pada kesempatan tersebut, peserta juga antusias berpartisipasi menyampaikan bagaimana adaptasi perilaku masyarakat Indonesia selama pandemi. Seperti tentang masyarakat yang menjadi semakin giat bersepeda, olah raga, dan berkebun. Terkait hal tersebut, pemateri menekankan pentingnya keterampilan mengidentifikasi. Apakah suatu perilaku baru yang dilakukan seseorang yang mengalami tekanan mental merupakan perilaku menghindar (*avoidance*) atau merupakan perilaku yang memang bermakna dalam penyelesaian masalah yang sedang dihadapi.

Lebih lanjut, pemateri menjelaskan mengenai *Behavioral Activation Therapy* atau Intervensi Aktivasi Perilaku (IAP) yang mempunyai tiga komponen utama, yaitu mendengarkan, memvalidasi, dan aktivasi perubahan perilaku. Teori di balik aktivasi perilaku adalah ketika orang menjadi depresi, mereka menghentikan aktivitas yang membuat mereka merasa lebih baik. Hal ini menyebabkan lebih sedikit emosi positif dan lebih banyak depresi, yang pada akhirnya memperparah kondisi depresi yang sedang dihadapi.

D.2 Sunan Kalijaga Seminar Series 2022

IO FISHUM bekerjasama dengan FISHUM menyelenggarakan Sunan Kalijaga *Seminar Series* (SUKA-Semar 2022) seri 2 dengan topik, "*Education for Interfaith, Respect, and Cooperation in Peace Building*", pada Jumat, 3 Juni 2022. Menghadirkan pembicara Prof. Dr. Fritz Schulze dari Georg-August-Universitat Gottingen, serta Dr. Waryani Fajar R, S.H.I., M.A. selaku Ketua Pusat Moderasi Beragama dan Kebhinnekaan (PMBK), UIN Sunan Kalijaga.

D.3. Student Exchange Enjoy Camp

International Yogyakarta Youth Camp (ENJOY Camp) merupakan kegiatan tahunan dari FISHUM sejak tahun 2019 . Melibatkan mahasiswa, baik dari dalam maupun luar negeri. Yang terbaru, di tahun 2023, ENJOY Camp diikuti oleh mahasiswa dari dalam negeri maupun dari universitas di Asia Tenggara. Di antaranya Krirk University dan Prince Songhkla University. Daya tarik ENJOY Camp bagi peserta adalah karena para mahasiswa dituntut untuk berkontribusi dalam forum ilmiah kemahasiswaan.

Sejak awal ENJOY Camp mengundang dan menyeleksi para peserta untuk bergabung dalam forum ilmiah kemahasiswaan. Selama dua hingga tiga hari para peserta akan diajak diskusi dengan mempresentasikan karya terbaik mereka. Selain itu, dalam kegiatan tersebut, mahasiswa juga akan diajak untuk mengenali budaya dan wisata di Yogyakarta dengan mengikuti field trip di hari terakhir dan ditutup dengan Cultural Night Show.



Dokumentasi Penyelenggaraan ENJOY Camp.

E. Kerja Sama Internasional pada Level Fakultas dan Program Studi

FISHUM memiliki kerja sama internasional baik di level fakultas maupun program studi. Berikut ini beberapa di antaranya:

a. Krirk University, Bangkok, Thailand

Kerja sama antara FISHUM dengan Krirk University dimulai sejak awal 2023. Pada kerja sama tersebut, terdapat tindak lanjut yang telah dilakukan oleh kedua belah pihak. Salah satunya yaitu *student mobility* yang dilakukan oleh mahasiswa Krirk University untuk mengikuti ENJOY Camp di FISHUM.



Dokumentasi kerja sama dengan Krirk University.

b. Faculty of Political Science, Prince of Songkhla University

Kerja sama antara FISHUM dengan Faculty of Political Science, Prince of Sogkhla University dimulai sejak 3 Maret 2023. Tindak lanjut kerja sama tersebut berupa *student mobility*, dengan partisipasi mahasiswa dari Faculty of Political Science, Prince of Sogkhla University dalam ENJOY Camp 2023.



Dokumentasi selama di Prince of Sogkhla University, Thailand

c. Universiti Sains Islam Malaysia (USIM)

FISHUM telah bekerja sama dengan Universiti Sains Islam Malaysia (USIM) sejak Juli 2022. Kerja sama tersebut meliputi *research, publication, conference, student exchange, program credit transfer* dan *visiting lecturer/professor*. Dari semua bentuk yang disepakati tersebut, beberapa hal telah dilakukan. Salah satunya yaitu *conference* dan *student exchange*. USIM beberapa kali telah mengirimkan perwakilannya untuk menjadi narasumber maupun peserta pada *international conference* yang diselenggarakan oleh FISHUM. Salah satunya pada acara *Annual International Conference of Social and Humanities (AICOSH) 2022*. Selain itu, dalam waktu dekat FISHUM juga akan mengirim tujuh mahasiswa untuk mengikuti *student mobility* di USIM.

d. Atlantis Press,

Selain dengan universitas yang ada di kawasan Asia Tenggara seperti Prince of Sogkhla University, Krirk University dan Universiti Sains Islam Malaysia, FISHUM juga memiliki kerja sama dengan Atlantis Press untuk *proceedings publication* pada AICOSH 2022.

F. *Biannual International Conference of Social and Humanities*

Setiap tahun, FISHUM rutin menyelenggarakan *international conference*. Pada tahun 2021 dan 2022 berupa *Annual International Conference of Social and Humanities* (AICOSH). Dan di tahun 2024, rencananya juga akan mengadakan *international conference* dengan model serupa, namun dengan nama yang berbeda. Dari yang semula bernama AICOSH, menjadi *Biannual International Conference of Social and Humanities* (BICOSH).

G. *Short Course MoGA*

Short course MoGA mulai dijalankan sejak tahun 2020 dan masih terus berlangsung hingga saat ini. Menghadirkan narasumber dari dalam maupun luar negeri. Serta diikuti oleh mahasiswa, praktisi dan akademisi, baik dari dalam maupun luar negeri. Pada kesempatan ini, para peserta belajar tentang Islam dan implementasinya, baik di Indonesia maupun di dunia internasional.



Dokumentasi *short course* MoGA.

H. Akreditasi Internasional FIBAA dan AUN-QA

FISHUM terdiri dari tiga program studi, yaitu Program Studi Ilmu Komunikasi, Psikologi, dan Sosiologi. Sejak tahun 2022, Program Studi Ilmu Komunikasi dan Sosiologi telah terakreditasi *Foundation for International Business Administration Accreditation* (FIBAA). Rencananya, Program Studi Psikologi juga akan mengajukan akreditasi

FIBAA di tahun depan. Selain akreditasi FIBAA, Program Studi Sosiologi juga telah tersertifikasi *ASEAN University Network-Quality Assurance (AUN-QA)*, yang merupakan sebuah penilaian yang dilakukan secara mandiri dengan melakukan pengisian *Self-Assessment Report*.



Dokumentasi dan sertifikat AUN QA untuk Program Studi Sosiologi.



Dokumentasi site visit FIBAA Accreditation

I. Pengabdian Masyarakat Internasional

FISHUM memiliki kerja sama dengan beberapa universitas di kawasan Asia Tenggara, salah satunya dengan Prince of Sogkhla University. Dan pada Agustus 2023, kerja sama tersebut salah satunya direalisasikan dalam bentuk pengabdian masyarakat internasional pada masyarakat muslim di kawasan Pattani, Thailand.



Dokumentasi pengabdian masyarakat internasional di salah satu masjid di Pattani.

Testimoni

Amney, 2023

“Alhamdulillah senang sekali rasanya bisa bekerja sama dengan FISHUM, kami berharap ada kelanjutan dari kerja sama ini dalam berbagai hal. Kami tunggu kembali kedatangan Bapak dan Ibu dari FISHUM.”

Dekan dari Faculty of Political Science, Prince of Sogkhla University, 2023

“Kami senang sekali dengan kunjungan ini. Sebuah langkah implementatif untuk mewujudkan kerja sama dan penguatan kelembagaan dua universitas.”

Ayla- Krirk University, 2023

“Bisa menjadi peserta ENJOY Camp adalah sesuatu yang menggembirakan. Semoga di tahun mendatang kami bisa kembali ke Jogja.”

SUNAN KALIJAGA

HUM

SOSIAL DAN HUMANIORA
SOCIAL SCIENCES AND HUMANITIES

terkemuka

Study Program

Psychology

Specialization

Communication



UII

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAGIAN 12

MEMBANGUN STANDAR INTERNASIONALISASI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS MENUJU WORLD CLASS UNIVERSITY

Oleh: Darmawan

A. Pengantar

Makna standar internasional bagi *civitas* Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEBI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dapat diartikan sebagai panduan atau kriteria yang harus dipatuhi oleh seluruh *civitas* agar dapat menjaga dan meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat sesuai dengan norma-norma internasional yang berlaku. Standar internasional dalam konteks ini mencakup berbagai aspek, seperti kurikulum, metode pengajaran, penelitian, fasilitas, dan tata kelola, yang sesuai dengan praktik terbaik dan standar kualitas di tingkat global. Pentingnya standar internasional adalah untuk memastikan bahwa fakultas memiliki daya saing yang tinggi dan dapat diakui secara luas di tingkat internasional. Hal ini juga bertujuan untuk mempersiapkan lulusan fakultas agar dapat bersaing dalam skenario global dan memberikan kontribusi positif dalam skala yang lebih luas, tidak hanya pada tingkat lokal atau nasional.

Contoh standar internasional yang relevan untuk FEBI meliputi akreditasi internasional untuk program-program studi, pengakuan dari badan-badan internasional terkait, dan penerapan praktik terbaik yang diakui secara global dalam pengelolaan fakultas. Selain itu, kolaborasi dengan institusi dan lembaga internasional, serta partisipasi aktif dalam jaringan ilmiah global, juga dapat menjadi bagian dari implementasi standar internasional.



Pembekalan Calon Alumni Periode II Tahun Akademik 2022/2023.

Menerapkan standar internasional bukan hanya sekadar memenuhi persyaratan formal, tetapi juga mencerminkan komitmen fakultas untuk terus meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan serta risetnya. Dengan memahami dan mengikuti standar internasional, FEBI dapat memberikan dampak yang lebih besar dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat, baik di tingkat nasional maupun internasional.

B. Perjalanan Menuju World Class University

Perjalanan menuju internasionalisasi ini tentu saja memakan waktu yang panjang. Memerlukan kerja keras dan kerja sama semua *civitas* di fakultas. Persiapan internasionalisasi FEBI telah digagas jauh pada tahun 2018. Pada bulan Desember 2018 diselenggarakan Seminar Nasional “Pengembangan Kurikulum FEBI menuju Islamic World Class University”. Ada beberapa catatan penting pada seminar ini, berhubungan dengan niat menjadikan FEBI memiliki level kelas dunia, kelas internasional.

Pengembangan kurikulum di FEBI menjadi penting dalam rangka memastikan peta jalan menuju universitas berkelas dunia dalam bidang ekonomi keislaman. Berdasarkan Ortaker UIN Sunan Kalijaga, dinyatakan bahwa fakultas sebagai unsur pelaksana akademik universitas mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik, vokasi dan atau profesi dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni. Pelaksana tersebut bisa dilakukan pada tingkat sarjana, magister, maupun doktor.



ICIEB 2023 Mempercepat Ekonomi Islam dan SDGs di Era Digital.

Salah satu yang perlu diperhatikan dalam upaya redesain kurikulum adalah seharusnya mata kuliah disusun berdasarkan riset kebutuhan riil. Hal ini bisa dilihat dari kebutuhan industri sebagai pengguna calon lulusan perguruan tinggi. Oleh karena itu perlu untuk terus menjaga kerja sama dengan mitra pengguna alumni, agar kebutuhan-kebutuhan riil mereka bisa teridentifikasi dengan baik.

Tuntutan *stakeholders* perguruan tinggi saat ini cukup banyak. Seperti keseimbangan beban kerja dosen dalam pembelajaran, masa studi lulusan, publikasi mahasiswa, kekhasan kurikulum program studi, akreditasi internasional, masa tunggu lulusan, dan sertifikasi profesi dan kompetensi. Untuk mencapai tuntutan tersebut, maka perguruan tinggi perlu menyiapkan banyak hal. Seperti peningkatan kualitas dosen, peningkatan kualitas *input* mahasiswa, peningkatan profil lulusan, dan peningkatan pada proses pembelajaran. Selain itu, salah satu yang penting pada proses pencapaian menuju universitas kelas dunia adalah publikasi ilmiah.



Turki The 11th Global Waqf Conference (GWC) 2023.

Sejak itu kemudian fokus selangkah demi selangkah program internasionalisasi FEBI dilakukan secara nyata pada aspek penelitian dosen. Pada kegiatan Centre for Islamic Economics, International Islamic University Malaysia (IIUM) bekerja sama dengan International Institute of Islamic Thought (IIIT) melaksanakan Islamic Economics Training Camp 2019 (IETC 2019). Kegiatan tersebut berlangsung pada 19-24 Agustus 2019 di Kampus IIUM, Gombak, Malaysia.

Dalam kesempatan tersebut, Muhammad Ghafur Wibowo beserta tim berhasil meraih predikat *the best research proposal* dengan judul penelitian “*Reducing the Income Inequality of Urban Poor Through Collaboration Between Government, Mosque, Zakat Institutions, and Islamic Banking In Indonesia*”. Sejak itu kegiatan internasionalisasi riset dosen makin berkembang dan mendapatkan beragam penghargaan di dunia internasional dalam berbagai ajang. Hal ini menunjukkan kepakaran dosen FEBI sudah mendapatkan rekognisi dari dunia akademik internasional.

Dari sisi mahasiswa, internasionalisasi nuansa akademik juga mulai digerakkan secara masif pada tahun 2019. FEBI mengirimkan delapan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan *inbound* di University of Malaya pada tanggal 24-29 November 2019. Delegasi mahasiswa tersebut diketuai oleh Muhammad Al Faridho Awwal, mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, yang saat ini telah berpendidikan doktor dalam bidang keuangan dan perbankan Islam.

Pencapaian ini menunjukkan bahwa kegiatan *inbound* ke universitas di luar negeri menunjukkan dampak nyata bagi mahasiswa. Apalagi pada tahun 2019 University of Malaya dinobatkan oleh QS World University Ranking sebagai universitas yang menduduki peringkat 87 dunia. Jadi, kegiatan ini merupakan suatu hal yang sangat positif dan merupakan sebuah langkah yang sangat baik bagi FEBI untuk dapat mencapai World Class University.

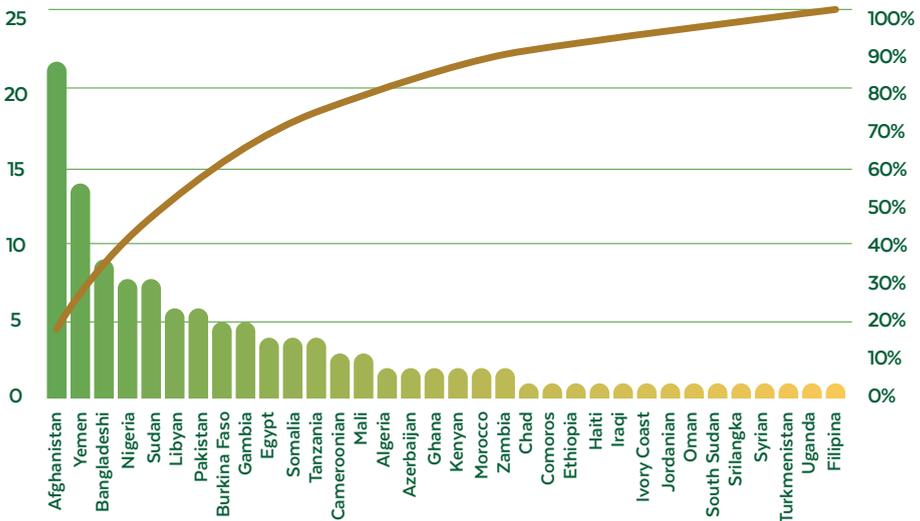
C. Akreditasi Internasional

Program internasionalisasi FEBI memang mengalami perlambatan pada masa pandemi COVID-19. Tetapi ini tidak mengurangi semangat *civitas academica* FEBI. Pada masa pandemi tersebut, program-program studi di lingkungan FEBI aktif mengadakan *webinar series*, yang melibatkan para dosen internal FEBI, serta para dosen dan praktisi dari luar negeri. Sehingga pada saat masuk tahun 2021, dan FEBI ditawarkan untuk ikut akreditasi internasional dari *Foundation for International Business Administration Accreditation* (FIBAA), langsung disambut dengan baik. FIBAA merupakan lembaga akreditasi dari Jerman, yang memiliki orientasi pengembangan kualitas pendidikan khususnya di bidang ilmu sosial.

Salah satu wujud persiapan sertifikasi internasional tersebut, FEBI mengikuti kegiatan *workshop* penyusunan borang akreditasi dan sertifikasi internasional FIBAA, ASIIN dan *ASEAN University Network-Quality Assurance* (AUN-QA), yang diselenggarakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UIN Sunan Kalijaga. FEBI diwakili oleh Ketua Program Studi, Sekretaris Program Studi serta Tim Program Studi Perbankan Syariah dan Manajemen Keuangan Syariah yang akan menyusun borang untuk akreditasi FIBAA. Kegiatan penyusunan borang akreditasi ini sendiri merupakan kegiatan yang sangat panjang, hampir dua tahun sejak persiapan awal sampai dengan mendapatkan status terakreditasi FIBAA untuk dua program studi di FEBI, yaitu Program Studi Manajemen Keuangan Syariah dan Program Studi Perbankan Syariah.

D. Penerimaan Mahasiswa Asing

FEBI paham betul kelemahan internasionalisasi fakultas salah satunya adalah tidak memiliki mahasiswa asing. Maka kemudian, pada bulan juni 2021, FEBI melakukan persiapan menjaring mahasiswa asing untuk menuju level internasional. Untuk sementara, FEBI menyasar mahasiswa asing dari negara-negara tetangga, seperti Malaysia, Brunei Darussalam, dan Thailand. Walaupun tidak menutup kemungkinan juga dari negara-negara lain. Dan ternyata mayoritas pendaftar justru di luar ekspektasi tersebut.



Gambar 6. % Jumlah Pelamar Mahasiswa Asing FEBI

Berdasarkan data pendaftaran dan wawancara dengan pelamar, mereka berasal dari 34 negara, dengan jumlah pelamar terbanyak dari Afganistan, yaitu sebanyak 22 orang. Sedangkan dari kawasan ASEAN justru hanya seorang pelamar dari Filipina. Data ini menunjukkan minat yang tinggi dari calon mahasiswa asing untuk belajar ekonomi dan bisnis Islam di FEBI.

Hal ini tidak terlepas dari kualitas mahasiswa di FEBI, karena para mahasiswa juga mampu menyelenggarakan konferensi level internasional. Himpunan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah FEBI menyelenggarakan *7st International Undergraduate Conference on Islamic Economics (IUCIE) 2021*. IUCIE 2021 dilaksanakan secara daring melalui *platform Zoom Meeting* pada tanggal 30-31 Agustus 2021.

Mengangkat tema “*Digital Economy in The Age of Covid-19 Outbreak: Its Potential for Economic Recovery*”. Konferensi ini diikuti para akademisi dari berbagai kampus dari seluruh dunia dan menghadirkan narasumber dari empat benua, yaitu Asia, Eropa, Afrika, dan Australia.

Mahasiswa FEBI memang merupakan fenomena tersendiri. Mereka telah menjadikan FEBI sebagai fakultas dengan mahasiswa terbanyak selama tiga tahun berturut-turut. Jadi kualitas internasional FEBI menjadi lengkap dari hulu ke hilir. Dosennya dan mahasiswanya sama-sama berprestasi di level internasional. Reputasi ini patut dibanggakan dan datanya bisa dibandingkan dengan fakultas lain di UIN Sunan Kalijaga. Bahkan dengan FEBI lain di UIN seluruh Indonesia.



FEBI Unggul Bermartabat, sebagai fakultas dengan mahasiswa berprestasi terbanyak.

Selain itu, mahasiswa FEBI juga meraih beragam prestasi di sepanjang 2021. Sejumlah 73 mahasiswa menorehkan penghargaan dalam berbagai kompetisi, baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional. Dan data terus berlanjut sepanjang tahun 2022 hingga 2023. Ini menunjukkan bahwa kualitas internasional FEBI memiliki fakta aktual yang kuat.

E. Fasilitas Pendukung Internasionalisasi

Untuk membuat makin mendunia, sekarang FEBI memiliki fasilitas studio *podcast*. Studio ini bisa digunakan oleh para dosen dan mahasiswa untuk diskusi dan mempublikasikan keberadaan FEBI melalui *podcast* yang sedang menjadi *trend* di dunia. Studio ini merupakan salah satu studio terbaik di UIN Sunan Kalijaga. Sehingga FEBI diharapkan akan menjadi *leader* dalam menunjang industri. Peluncuran studio *podcast* “*Open the World*” sebagai penanda satu dasawarsa eksistensi FEBI. Sekaligus merupakan upaya FEBI untuk berkiprah lebih luas dalam menyemai dan mendiseminasi ide-ide ekonomi dan bisnis Islam kepada masyarakat.



Studio Podcast “Open the World” FEBI.

Kemajuan FEBI di kancah internasional tentu saja membutuhkan kerja sama yang kuat, dan kolaborasi yang saling bersinergi antara para dosen dan mahasiswanya. Di semua program studi FEBI terdapat kegiatan riset kolaborasi. Hal ini tidak sekadar untuk mempercepat proses penyelesaian studi mahasiswa, tetapi juga berkontribusi pada peta jalan riset para dosennya.



3rd Annual Research Engagement & Acceleration (AREA) for Sharia Financial Management Undergraduate Students.

F. Pengabdian Masyarakat

Sebagai salah satu wujud pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, FEBI mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui beberapa pusat studi yang dimilikinya. Salah satunya saat Tim Eco-Finance Literacy Pusat Inkubasi Bisnis Islam melakukan kerja sama dengan Bank Sampah Arjuna. Tujuannya untuk belajar mengatasi masalah sampah di Piyungan, sekaligus menghasilkan produk yang bermanfaat. Kerja sama tersebut dilakukan dalam bentuk kegiatan sosialisasi, edukasi, dan praktik pembuatan *eco enzyme* yang dilakukan Bank Sampah Arjuna kepada Tim Eco-Finance Literacy Pusat Inkubasi Bisnis Islam.



Pelatihan *Eco Enzyme* oleh Tim Eco-Finance Literacy bekerja sama dengan Bank Sampah Arjuna.

Masalah lingkungan tersebut merupakan hal lumrah yang dapat kita temui sehari-hari. Karena setiap rutinitas kita sejak bangun tidur hingga melepas penat di malam hari, memang tidak luput dari sampah. Sebagai fakultas yang unggul dan bermartabat, Pusat Inkubasi Bisnis Islam dan Halal Life Center di bawah naungan FEBI mencoba membuat terobosan baru, dengan membentuk Tim Eco-Finance Literacy yang bekerja sama dengan PT Pegadaian Syariah.



Training of trainers Tim Eco-Finance Literacy yang dinaungi oleh Pusat Inkubasi Bisnis Islam dan Halal Life Center.

Selain itu, kegiatan pengabdian masyarakat Program Studi Perbankan Syariah juga dilakukan di Thailand, berupa pemberdayaan pondok pesantren. Sedangkan Program Studi Akuntansi melakukan kegiatan pemberdayaan di Malaysia berupa pemahaman tentang literasi keuangan kepada para tenaga kerja wanita.



Organized by
4th ISC 2023
UIN Sunan Kalijaga

Supported by
BANK BPD
syarif



ISC 2023

The 4th International Short Course
on Islamic Digital Finance, Cybersecurity, and Data Protection

 Yogyakarta, Indonesia

 October 16th - 20th 2023

BAGIAN 13

PENUTUP

Internasionalisasi di Institusi Pendidikan Tinggi (HEI) telah berkembang menjadi aspek yang sangat diperlukan dalam pertumbuhan akademik, mendorong kolaborasi global, keragaman budaya, dan keunggulan akademik. Ketika perguruan tinggi terus memperluas jangkauannya melampaui batas negara, pentingnya internasionalisasi menjadi semakin nyata.

Salah satu aspek yang paling menarik dari internasionalisasi di perguruan tinggi adalah perannya dalam menumbuhkan pola pikir global di kalangan mahasiswa dan dosen. Paparan terhadap beragam budaya, perspektif, dan sistem akademik memperkaya pengalaman belajar, mendorong pemahaman yang lebih komprehensif tentang isu-isu dan solusi global. Ini memupuk lingkungan di mana individu belajar tidak hanya dari buku teks tetapi dari pengalaman hidup masing-masing. Selain itu, internasionalisasi perguruan tinggi memberikan kontribusi signifikan terhadap penelitian dan inovasi. Inisiatif kolaboratif antar negara membuka jalan bagi penemuan-penemuan inovatif dengan memanfaatkan keahlian dan sumber daya kolektif dari berbagai institusi. Pertukaran pengetahuan ini sering kali menghasilkan solusi inovatif terhadap tantangan global yang kompleks, sehingga memberikan manfaat bagi masyarakat dalam skala yang lebih luas.

Namun, tantangan masih ada dalam mencapai internasionalisasi yang komprehensif. Hambatan seperti bahasa, perbedaan budaya, dan standar akademis yang berbeda-beda dapat menghambat integrasi perspektif yang beragam. Selain itu, akses yang adil terhadap peluang internasional masih menjadi perhatian, karena tidak semua mahasiswa dan pengajar memiliki akses yang sama terhadap pengalaman pembelajaran global.

Perguruan tinggi harus terus mengatasi tantangan ini dengan memprioritaskan inklusivitas dan kesetaraan dalam strategi internasionalisasi mereka. Upaya untuk meningkatkan dukungan bahasa, program integrasi budaya, dan bantuan keuangan untuk inisiatif global dapat menjembatani kesenjangan ini dan memastikan bahwa manfaat internasionalisasi dapat diakses oleh semua orang. Meskipun kompleks, masa depan internasionalisasi perguruan tinggi tampak menjanjikan. Ketika dunia semakin saling terhubung, perguruan tinggi juga harus terus beradaptasi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat global yang terus berkembang. Merangkul keberagaman, memupuk pemahaman lintas budaya, dan mendorong kolaborasi lintas batas negara akan tetap menjadi hal penting dalam membentuk fase internasionalisasi pendidikan tinggi berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Altbach, P. G., & Knight, J. (2007). The internationalization of higher education: Motivations and realities. *Journal of studies in international education*, 11(3-4), 290-305.
- Bound, J., Braga, B., Khanna, G., & Turner, S. (2021). The globalization of postsecondary education: The role of international students in the US higher education system. *Journal of Economic Perspectives*, 35(1), 163-184.
- Childress, L. K. (2009). Internationalization plans for higher education institutions. *Journal of studies in international education*, 13(3), 289-309.
- De Wit, H. (2015). Partnerships for the future: Trends, challenges and opportunities. *Higher education partnerships for the future*, 95-101.
- Deem, R., Mok, K. H., & Lucas, L. (2008). Transforming higher education in whose image? Exploring the concept of the 'world-class' university in Europe and Asia. *Higher education policy*, 21, 83-97.
- Humas UIN Sunan Kalijaga, 2023. Link: <https://www.uin-suka.ac.id/id/page/universitas/59-sejarah>.

- John Taylor (2015): Understanding international partnerships: A theoretical and practical approach, *Perspectives: Policy and Practice in Higher Education*, DOI:10.1080/13603108.2015.106205
- Knight, J. (2004). Internationalization Remodeled: Definition, Approaches, and Rationales. *Journal of Studies in International Education*, 8(1), 5-31. <https://doi.org/10.1177/1028315303260832>
- Knight, J. (2008a). *Higher education in turmoil: The changing world of internationalization*: Brill.
- Knight, J. (2013). Is internationalisation of higher education having an identity crisis? In *The forefront of international higher education: A festschrift in honor of Philip G. Altbach* (pp. 75-87): Springer.
- Leask, B. (2013). Internationalizing the curriculum in the disciplines—Imagining new possibilities. *Journal of studies in international education*, 17(2), 103-118.
- Middlehurst, R., & Woodfield, S. (2007). International activity or internationalisation strategy? Insights from an institutional pilot study in the UK. *Tertiary Education and Management*, 13, 263-279.
- Pedró, F., and Galán, V. 2022, International Cooperation to Enhance Synergies. Paper commissioned for the World Higher Education Conference 18-20 May 2022.
- Sahroni, I. (2022). Building a Strong Partnership with International Partner Institutions. *KnE Social Sciences*, 25-31.
- Shields, R. (2013). Globalization and international student mobility: A network analysis. *Comparative Education Review*, 57(4), 609-636.
- Turner, Y., & Robson, S. (2008). *Internationalizing the university*: Bloomsbury Publishing.

BIOGRAFI PENULIS DAN EDITOR

1. Achmad Nurdany

Achmad Nurdany, SEI., SE., MEK. saat ini sebagai dosen di Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Meraih gelar Sarjana Keuangan Islam dari UIN Sunan Kalijaga. Lalu gelar Sarjana Ekonomi serta Magister Ekonomi ia dapatkan dari Universitas Islam Indonesia. Keahliannya mencakup ekonomi digital, makroekonomi, kebijakan publik, ekonomi kesehatan, dan keuangan syariah.

Dia juga sebagai Pemimpin Redaksi EkBis, sebuah Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Perjalanan profesionalnya mencakup peran sebagai Enumerator Data untuk proyek survei konsumen dan Pejabat Hubungan Media. Sebagai peneliti, Achmad memiliki minat pada penelitian di berbagai bidang ekonomi, dan aktif berkontribusi di dunia akademis sekaligus membuka diri pada potensi kolaborasi di bidang tersebut.

Selain peran akademis dan penelitiannya yang luas, ia juga membawa pengalaman berharga saat menjadi bagian dari Kantor Internasional di UIN Sunan Kalijaga. Selama kurang lebih dua tahun, berkontribusi terhadap keterlibatan global dan upaya internasionalisasi universitas. Pengalaman ini turut memperluas perspektifnya

dan memberikan wawasan mengenai kolaborasi lintas budaya. Sehingga semakin memperkaya profil akademis dan profesionalnya. Keterlibatannya di Kantor Internasional mencerminkan komitmennya untuk membina hubungan global dan meningkatkan kehadiran universitas di kancah internasional.

2. Ambar Sari Dewi

Ambar Sari Dewi, Ph.D adalah staf pengajar di Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saat ini dia juga menjabat sebagai Kepala Kantor Internasional di UIN Sunan Kalijaga. Ambar menyelesaikan Ph.D-nya di bawah bimbingan Prof. Mark. Dodgson dan Prof. Marta Indulska di The University of Queensland Business School Australia. Disertasinya berfokus pada bagaimana media sosial mendukung inovasi pada UKM di Indonesia. Dia mempresentasikan penelitiannya di Akademi Manajemen Australia-Selandia Baru dan konferensi terkemuka lainnya di bidang manajemen dan sosiologi.

3. Andayani

Andayani, S. IP, MSW merupakan dosen Ilmu Kesejahteraan Sosial sekaligus Ketua *International Office* di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada kesempatan yang sama, ia juga sebagai Ketua Pusat Layanan Terpadu Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksuai di UIN Sunan Kalijaga.

Gelar sarjananya diraih dari Ilmu Komunikasi, Universitas Gadjah Mada. Kemudian meraih gelar sarjana dan pascasarjana dari School of Social Work McGill Canada. Saat ini dia sedang menempuh Program Doktorat di *Islamic Studies* UIN Sunan Kalijaga.

Pada tahun 2007, Andayani mendirikan Pusat Studi dan Layanan Difabel. Berkat pengalaman tersebut, Andayani terlibat dalam tim penyusun naskah akademik Peraturan Daerah tentang Difabel Kota Yogyakarta tahun 2016 dan Peraturan Daerah tentang Lansia di tahun 2017. Keterlibatan lainnya adalah sebagai tim penyusun sekaligus *trainer* untuk Pelatihan Aparat Penegak Hukum (kepolisian, kejaksaan dan kehakiman) dalam proyek yang diinisiasi oleh PUSHAM UII pada tahun 2021.

Tahun 2023, Andayani juga turut menyusun modul pelatihan peneliti difabel dalam proyek Most-UNESCO dan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), bekerja sama dengan PLD UIN Sunan Kalijaga.

Peran sosialnya mengantarkan ia dipercaya sebagai Dewan Penasihat dalam Independen Pekerja Sosial Indonesia sejak tahun 2021 sampai sekarang. Dan publikasi luasnya meliputi isu disabilitas, kekerasan seksual dan kesejahteraan sosial.

4. Andi Holiulloh

Dr. Andi Holilulloh, S.Pd.I., M.A. lahir di Serang pada tanggal 3 Mei 1991. Menempuh pendidikan sarjana pada tahun 2010–2013 di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Lalu melanjutkan jenjang magister pada 2015–2017 di Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies* dengan konsentrasi Ilmu Bahasa Arab, di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga. Dan tahun 2021 meraih gelar doktor dari universitas yang sama di Program Studi *Islamic Studies* dengan fokus pada Kajian Linguistik Arab.

Saat ini, ia menjadi dosen tetap di Program Studi Magister BSA, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga. Sekaligus sebagai Ketua *International Office* FADIB, sejak tahun 2022 hingga sekarang. Dan berkat pengalaman akademik ke luar negerinya, mengantarkan Andi Holilulloh ke arah panggung kesuksesan internasional.

Beberapa pengalaman overseas-nya antara lain mengikuti program *student exchange (outbound-inbound)* di *Faculty of Education, Malaya University*, Kuala Lumpur, Malaysia pada Desember 2012. Kemudian menjadi Assistant Supervisor untuk *Field Study* ke *Malaya University* di tahun 2017 dan *International Benchmarking* ke *National University of Singapore* pada tahun 2018. Dan di tahun yang sama ia juga presentasi *paper* di *University of Malaya*, Malaysia. Selain itu, pada 2020, Andi Holilulloh melakukan riset disertasi di Mesir dan *Site Visit* ke Maroko. Dan pada tahun 2023, ia terlibat dalam *International Benchmarking* ke UPM Malaysia, Vinh City Vietnam, serta menjadi *Visiting Scholar* di Universitas Hassan Awwal, Settat, Maroko.

Sebagai akademisi, minat risetnya pada *Modern Arabic Linguistics* dan perkembangan pembelajaran Bahasa Arab. Dan pengalaman tersebut turut memperkaya sesi mengajarnya untuk *subjects: Maharah Lughawiyah, Tarjamah, Al-Kalam, Hiwar, Khithobah, Ilmu al-Lughah at-Tathbiqi, al-'Arabiyyah al-Mu'ashiroh*, Kajian Kebudayaan Arab serta Semantik.

5. Anisah Durrotul Fajri

Anisah Durrotul Fajri, SS., M.Hum merupakan dosen Sastra Inggris sekaligus Sekretaris *International Office* di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Menempuh pendidikan sarjana di Program Studi Sastra Inggris, Universitas Gadjah Mada di rentang tahun 2009-2013. Kemudian tahun 2015-2017 menempuh pendidikan pascasarjana dalam bidang linguistik di Universitas Indonesia.

Selain aktif mengajar, sepanjang tahun 2022-2023, ia juga aktif menjadi *trainer* dari World Learning dalam program *English Language Teacher Training* yang didanai oleh RELO U.S. Embassy. Ini merupakan program pengabdian untuk meningkatkan keterampilan mengajar Bahasa Inggris para guru madrasah di seluruh Indonesia. Anisah Durrotul Fajri juga aktif melakukan penelitian di bidang linguistik dengan *research interest* pada bidang psikolinguistik, atrisi bahasa, akuisisi bahasa, dan interferensi bahasa.

6. Darmawan

Darmawan adalah staf pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sekaligus sebagai *Ketua International Office* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Ia meraih gelar doktor dalam Ilmu Manajemen. Dan mengajar berbagai bidang Ilmu Manajemen di Program Sarjana UIN Sunan Kalijaga serta Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka. Lalu untuk program pascasarjana, ia mengajar Manajemen Lembaga Keuangan Syariah di UIN Sunan Kalijaga, dan Manajemen Keuangan di Fakultas Ekonomi, Universitas Terbuka. Selain itu, dia juga mengajar Manajemen Keuangan Strategik untuk Program Doktorat Fakultas Ekonomi, Universitas Terbuka serta Manajemen BUM-Desa pada Program MOOCS LPPM Universitas Terbuka.

Selain sebagai dosen, Darmawan juga menjadi fasilitator calon fasilitator tingkat lanjut dalam bidang *monitoring* dan evaluasi di Badan Diklat LKPP RI. Menjadi tenaga ahli *monitoring* dan evaluasi, serta beberapa bidang ilmu manajemen lain yang berhubungan dengan *monitoring* dan evaluasi di LKPP RI, beberapa kementerian atau lembaga, pemerintah daerah dan BUMN serta perusahaan swasta nasional dan internasional. Sekaligus aktif memberikan pelatihan dalam bidang ilmu manajemen di beberapa perusahaan nasional maupun internasional.

7. Edy Sutrisno Raharjo

Edy Sutrisno Raharjo, lebih dikenal dengan Edy SR, merupakan konsultan independen dalam bidang *branding*, dengan kata kunci *brandpreneur*. Konsennya meliputi brand, media, dan buku. Untuk konsen brand, telah terlibat di beragam aktivitas *branding*. Baik untuk perusahaan nasional-multinasional, perguruan tinggi, lembaga riset, maupun UMKM. Termasuk dipercaya untuk pendampingan *branding* bagi program Smart Fisheries Village Kementerian Kelautan dan Perikanan (2023), UMKM binaan Badan Standardisasi Nasional (2021-2022), serta program inkubasi *startup* Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (2018).

Kemudian untuk konsen media, di antaranya sebagai Koordinator Media pada Kongres Kebudayaan Desa 2020. Selanjutnya pada 2022 menjadi narasumber sesi *brand activation* untuk 400 media *online* di bawah manajemen Pikiran Rakyat Media Network. Sedang untuk konsen buku, antara lain terlibat dalam desain buku Kurikulum Pembinaan Sepakbola Indonesia oleh Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) pada 2017, serta desain monograf “Asian Media Information and Communication Centre (AMIC), 22nd International Annual Conference” pada 2014.

8. Fadhli Lukman

Fadhli Lukman, Ph.D adalah dosen Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pendidikan dasarnya dalam ilmu-ilmu keislaman dimulai dari Madrasah Sumatera Thawalib Parabek. Kemudian ke jenjang sarjana di Jurusan Tafsir dan Hadis, yang saat ini menjadi Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, UIN Sunan Kalijaga. Pada tahun 2015, ia meraih gelar magister dari universitas yang sama, pada Program Studi Qur’an dan Hadis. Dan pada 2019 mendapat gelar Ph.D dari Department of *Islamic Studies*, Orientalisches Seminar, Albert-Ludwigs-Universität, Freiburg, Jerman.

Selain mengajar, Fadhli Lukman juga sebagai peneliti di Laboratorium Studi Qur’an dan Hadis (LSQH). Pada 2023 ia juga menulis buku yang berhubungan dengan Hermeneutika Al-Qur’an dan sejarah tafsir di Indonesia berjudul “Vernacularism and the Embers of Conservatism: The Production and Politicization of Qur’an Translations”. Sedang pada tahun sebelumnya, menulis “*The Official*

Indonesian Qur'an Translation: The History and Politics of Al-Qur'an dan Terjemahnya”, The Global Qur'an Series (Cambridge, OpenBook Publisher, 2022).

9. Herninanjati Paramawardhani

Ir. Herninanjati Paramawardhani, S.T., M.Sc lahir di Sleman, 31 Maret 1992. Tinggal dan besar di Yogyakarta, Herninanjati menyelesaikan pendidikan sarjana di Program Studi Teknik Industri UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2010-2015. Selanjutnya tahun 2016 menempuh pendidikan magister pada Program Magister *Logistics and Supply Chain Management* di Lund University Swedia dengan beasiswa LPDP. Gelar insinyur diraihinya dari Program Studi Program Profesi Insinyur Fakultas Teknik pada tahun 2023 dengan predikat cumlaude.

Saat menempuh pendidikan strata dua, ia terpilih mengikuti program *Summer Course* dengan tema *Doing Business in China* yang diselenggarakan oleh Nordic Center selama dua minggu di Fudan University Shanghai. Selama mengikuti kegiatan tersebut, ia berkesempatan melakukan riset dengan IKEA China. Ketika menyelesaikan studi magister, ia mendapat kesempatan menjadi *master thesis student* di ECCO Leather B.V di Breda, Belanda.

Saat ini Herninanjati aktif mengajar pada Program Studi Teknik Industri. Bidang keilmuan yang ditekuninya adalah sistem logistik, halal *supply chain*, *logistics for humanitarian purposes*, *industrial psychology*, *packaging logistics*, dan *green supply chain management*. Selain mengajar, kini ia juga mendapat amanah sebagai Sekretaris *International Office* Fakultas Sains dan Teknologi, sekaligus sebagai Koordinator Divisi Tracer Study CENDI sejak tahun 2022.

10. Lela Susilawati

Lela Susilawati, PhD. adalah dosen pada Program Studi Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dia menerima gelar PhD di bidang Mikrobiologi dengan penekanan pada Patologi Tumbuhan dari Tokyo University of Agriculture and Technology, Jepang. Sedang gelar M.Si dari Universitas Gadjah Mada diraihinya untuk bidang Mikrobiologi dengan penekanan pada mikrobiologi lingkungan.

Dalam aktivitas akademisnya, ia mengajar banyak mata kuliah yang berkaitan dengan keahliannya di bidang mikrobiologi. Seperti Ekologi Mikroba, Fisiologi Mikroba, Mikrobiologi, Mikrobiologi Industri,

Bioteknologi Mikroba, Sistematika Mikroba, Mikologi, Virologi, dan Bioteknologi. Selain itu juga mengajar mata kuliah Metodologi Penelitian dan Penulisan Ilmiah, Keterampilan Presentasi dan Tinjauan Pustaka.

Sedang dalam minat penelitiannya, Lela Susilawati fokus pada biokontrol, ekologi mikroba, dan penerapan keanekaragaman jamur di bidang kehutanan. Penelitiannya saat ini konsen pada bidang penggunaan agen biokontrol seperti bakteri dan jamur terhadap jamur patogen tanaman yang penting, penerapan keanekaragaman jamur untuk stimulasi gaharu, dan analisis metagenomik komunitas bakteri kulit katak.

Saat ini, ia juga bertindak sebagai *reviewer* naskah di beberapa jurnal ilmiah dan mempresentasikan karyanya di konferensi. Selain itu, Lela Susilawati juga menjabat Kepala *International Office Affairs* (IOA) di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia bertanggung jawab mengkoordinasikan program internasional yang telah disusun bersama seluruh Tim IOA.

11. Norma Sidik Risdianto

Norma Sidik Risdianto, S.Pd., M.Sc., Ph.D. lahir pada tanggal 30 Juni 1987 di Wonosobo, Jawa Tengah. Beliau mengenyam pendidikan sarjana pada Program Studi Pendidikan Fisika di Universitas Negeri Semarang. Kemudian melanjutkan strata dua pada Bidang Fisika di Universitas Gadjah Mada, dan doktoral pada bidang yang sama di Kanazawa University. Konsentrasi risetnya adalah bidang fisika energi tinggi dan kosmologi, yang membahas serta menjawab tentang asal-usul alam semesta. Ini berkaitan dengan alasan adanya partikel saat ini, serta mengapa jumlah materi dan energi gelap jauh melebihi partikel yang terdeteksi saat ini.

Sebagai dosen, ia aktif mengajar mata kuliah seperti Fisika Kuantum, Fisika Atom dan Inti, serta Gelombang pada Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sekaligus aktif menjadi Ketua *International Office* (IO) di fakultas yang sama periode sekarang. Selain itu, Norma Sidik Risdianto juga sangat bersemangat untuk mendorong mahasiswanya untuk mencari pengalaman di luar negeri, baik dalam bentuk *student exchange*, *conference*, pengabdian masyarakat, *short course*, maupun studi lanjut.

Dia juga aktif melakukan kerja sama riset dengan rekan-rekan di luar UIN Sunan Kalijaga untuk meningkatkan kualitas, baik bagi dirinya maupun institusi. Saat ini Norma Sidik Risdianto tengah melakukan kerja

sama dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dan Universitas Gadjah mada dalam bentuk karya ilmiah. Sedang sebagai ketua IO Fakultas ia mulai mencari kolaborasi dengan institusi asing untuk bisa melakukan kerja sama riset, *short course*, Program Kerja Lapangan (PKL) atau Pengenalan Lapangan Pendidikan (PLP) mahasiswa, serta Kuliah Kerja Nyata (KKN).

12. Sri Wahyuni

Dr. Sri Wahyuni, S.Ag., SH., M.Ag., M.Hum., merupakan Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, periode 2016-2020 dan 2020-2024. Menempuh dua pendidikan sarjana, yaitu di Fakultas Syariah IAIN Sunan Kalijaga dan Fakultas Hukum Universitas Cokroaminoto Yogyakarta. Dan melanjutkan kuliah double di strata dua, yaitu di Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada serta Hukum Islam di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga. Tidak hanya itu, pendidikan ganda juga ia tempuh saat doktoral, di Fakultas Hukum, Universitas Islam Indonesia, dan Exchange Doktoral Program di George August University of Goettingen, Jerman.

Selaku dosen, Sri Wahyuni mengajar bidang hukum perdata, perdata internasional dan perbandingan hukum. Dan di sela aktivitas mengajar, ia menulis beberapa buku, di antaranya Perkawinan Beda Agama Kenapa ke Luar Negeri?; Pluralitas Agama di Indonesia: Antara Konflik dan Harmoni; Transplantasi Hukum; Hukum Keluarga dan Dinamika Sosial; Perempuan di Mata NU; dan Politik Hukum Islam di Indonesia Pasca Orde Baru. Selain itu, juga menulis untuk artikel jurnal, baik di Sinta maupun Scopus.

Sedang pengalaman lain yang tidak kalah menarik adalah minatnya belajar banyak bahasa. Seperti Bahasa Arab, yang menjadi bahasa kesehariannya sejak kecil saat di Pondok Pesantren Ngabar, Ponorogo. Kemudian bahasa internasional lainnya, yaitu Bahasa Inggris, Bahasa Prancis, Bahasa Italia dan Bahasa Jerman. Selain minatnya pada bahasa, sejak mahasiswa Sri Wahyuni juga aktif dalam berbagai organisasi, baik intra maupun ekstra kampus. Dan saat ini ia aktif menjadi pengurus ICMI DIY, Asosiasi Pengacara Syariah Indonesia (APSI), Asosiasi Mediator Syariah Indonesia (AMSI), serta Dialog Center UIN Sunan Kalijaga.



LAMPIRAN

BAGIAN 1: PROLOG

SK CDCIA



**KEPUTUSAN REKTOR UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
NOMOR: 55 TAHUN 2023**

TENTANG

**PEMBERHENTIAN DAN PENGANGKATAN
PENGURUS CENTER FOR DEVELOPING COOPERATION AND INTERNATIONAL AFFAIRS (CDCIA)
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA TAHUN 2023-2024**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

- Menimbang : a. bahwa dengan berakhirnya masa jabatan Pengurus *Center for Developing Cooperation and International Affairs* (CDCIA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2022 yang diangkat berdasarkan Keputusan Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Nomor 15.6 Tahun 2022 tanggal 21 Januari 2022, dipandang perlu mengangkat Pengurus *Center for Developing Cooperation and International Affairs* (CDCIA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang baru;
- b. bahwa Saudara yang namanya tercantum dalam Lampiran II Keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Pengurus *Center for Developing Cooperation and International Affairs* (CDCIA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2022;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada poin a dan b sebagaimana tersebut di atas, perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Pendidikan;
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
5. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional;
7. Keputusan Presiden RI Nomor 50 Tahun 2004 tentang Perubahan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menjadi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 26 Tahun 2013 jo Peraturan Menteri Agama Nomor 86 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 26 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 22 Tahun 2014 jo Peraturan Pemerintah Agama Nomor 40 Tahun 2014 tentang Perubahan Menteri Agama Nomor 22 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
10. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 301/KMK.05/2007 tentang Penetapan UIN Sunan Kalijaga sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
- Memperhatikan : 1. Nota Dinas Kepala Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerjasama tanggal 17 Maret 2023 tentang Penunjukan Pengurus *Center for Developing Cooperation and International Affairs* (CDCIA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2023;
2. Surat Ketua *Center for Developing Cooperation and International Affairs* (CDCIA) Nomor B-002/Un.02/CDCIA/TU.00.2/016/2023 tanggal 10 Maret 2023 perihal Usulan Pengurus CDCIA 2023;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **KEPUTUSAN REKTOR UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA TENTANG PEMBERHENTIAN DAN PENGANGKATAN PENGURUS CENTER FOR DEVELOPING COOPERATION AND INTERNATIONAL AFFAIRS (CDCIA) UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA TAHUN 2023-2024;**
- Kesatu : Memberhentikan dengan hormat serta mengucapkan terima kasih atas jasa dan pengabdian Saudara yang namanya tercantum dalam Lampiran I Keputusan ini dari jabatan Pengurus *Center for Developing Cooperation and International Affairs* (CDCIA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2022;
- Kedua : Mengangkat Saudara yang namanya tercantum dalam Lampiran II Keputusan ini sebagai Pengurus *Center for Developing Cooperation and International Affairs* (CDCIA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2023-2024;
- Ketiga : Tugas pokok dan fungsi Pengurus *Center for Developing Cooperation and International Affairs* (CDCIA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2023-2024 adalah sebagai berikut:
1. Mengembangkan kerja sama internasional di bidang akademik dan non akademik;
 2. Merintis program-program kreatif yang mendukung visi misi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai WCU;
 3. Melakukan koordinasi dengan Rektor/WR III/Pimpinan/fakultas dan pihak-pihak terkait baik internal maupun eksternal;
 4. Melaporkan secara periodik hasil kerja kepada Rektor/WR III UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Tugas pokok dan fungsi Ketua dan Sekretaris:
1. Merumuskan kebijakan umum dalam bidang kerja sama internasional;
 2. Mengkoordinir pelaksanaan kerja sama internasional antara lembaga luar negeri dengan pihak terkait di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
 3. Mensinergikan kegiatan kerja sama antara lembaga kerja sama internasional dengan fakultas dan lembaga di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
 4. Mengkoordinir monitoring dan evaluasi pelaksanaan dan tindak lanjut kegiatan kerja sama/MoU UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan lembaga/instansi internasional;
 5. Mendokumentasikan seluruh kegiatan CDCIA;
 6. Merintis program-program kreatif yang mendukung visi misi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai WCU;
 7. Melaporkan secara periodik hasil kerja kepada Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
- Tugas Pokok dan Fungsi Anggota Divisi *International Cooperation*:
1. Merumuskan kegiatan-kegiatan pengembangan jaringan kerja sama akademik dan non akademik;
 2. Menyusun dan/atau mereview proposal kegiatan, *terms of reference* (TOR) serta rencana anggaran kegiatan kerja sama internasional;
 3. Merumuskan strategi promosi universitas/SDM/maupun mahasiswa sebagai upaya marketing UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ke luar negeri;
 4. Mereview konten kerjasama/MoU/PKS dengan institusi internasional di wilayah kerja *Arabic speaking countries* dan *English speaking countries* dan atau dokumen-dokumen kelembagaan dalam rangka memperkuat manajemen lembaga;
 5. Menyinergikan kegiatan kerja sama internasional dengan fakultas dan lembaga terkait;
 6. Dokumentasi penyelenggaraan *institutional building and networking*, bekerja sama dengan bagian humas;
 7. Koordinasi dan laporan secara periodik kepada Ketua/Sekretaris CDCIA;

Tugas Pokok dan Fungsi Anggota Divisi *Student Mobility*:

1. Merumuskan dan/atau menyusun proposal kegiatan, *terms of reference* (TOR) serta rencana anggaran kegiatan kerja sama internasional yang berhubungan dengan *student mobility* baik *inbound* maupun *outbound*;
2. Menynergikan kegiatan *student mobility* dengan fakultas dan lembaga terkait;
3. Mereview dokumen-dokumen kelembagaan terkait *student mobility* dalam rangka memperkuat manajemen lembaga;
4. Melakukan koordinasi dan laporan secara periodik kepada Ketua/Sekretaris CDCIA.
5. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan dan tindak lanjut kegiatan terkait *student mobility* antara UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan lembaga/instansi internasional;
6. Koordinasi dan laporan secara periodik kepada Ketua/Sekretaris CDCIA;

- Keempat : Pengurus *Center for Developing Cooperation and International Affairs* (CDCIA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2023-2024 wajib menggunakan anggaran secara efektif dan efisien serta mencari dana lain dari lembaga-lembaga terkait secara independen;
- Kelima : Pengurus *Center for Developing Cooperation and International Affairs* (CDCIA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2023-2024 wajib melaporkan semua kegiatan yang dilaksanakan kepada Rektor secara periodik di setiap akhir tahun;
- Keenam : Keputusan ini berlaku sejak tanggal *ditetapkan sampai dengan 31 Desember 2024*, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan kembali sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan keputusan ini.

Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

ditetapkan di Yogyakarta
pada tanggal 16 Maret 2023
Ditandatangani oleh:

REKTOR

AL-MAKIN

Tembusan:

1. Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama di Jakarta;
2. Direktur Pendidikan Tinggi Islam Kementerian Agama di Jakarta;
3. Para Wakil Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
- 4.
- 5.
- 6.
- 7.
- 8.
- 9.

LAMPIRAN II KEPUTUSAN REKTOR UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
NOMOR : 55 TAHUN 2023
TANGGAL : 16 MARET 2023

TENTANG
SUSUNAN PENGURUS
CENTER FOR DEVELOPING COOPERATION AND INTERNATIONAL AFFAIRS (CDCIA)
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA TAHUN 2023-2024

(yang diangkat)

No.	Nama	Jabatan dalam Kedinasan	Jabatan dalam Pengelola
1	Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.	Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Pelindung
2	Dr. Abdur Rozaki, S.Ag., M.Si.	Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama	Penanggung Jawab
3	Ambar Sari Dewi, S.Sos., M.Si., P.h.D.	Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora	Ketua
4	Dr.rer.medic. Esti Wahyu Widowati	Dosen Fakultas Sains dan Teknologi	Sekretaris
5	Achmad Uzair, S.IP, M.A., Ph.D.	Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora	Divisi <i>Student Mobility</i>
6	Dr. Andi Holilulloh, S.Pd.I., M.A.	Dosen Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	Divisi <i>Student Mobility</i>
7	Shofi'unnafi, M.M.	Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi	Divisi <i>International Cooperation</i>
8	Nisrina Muthahari, M.A.	Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora	Divisi <i>International Cooperation</i>

Ditandatangani oleh:

REKTOR

AL MAKIN

BAGIAN 2: PENERIMAAN DAN PENGELOLAAN MAHASISWA ASING

SK Beasiswa Rektor



Revisi SK Rektor
Nomor : 24 Tahun 2020
Tanggal : 4 Februari 2020

KEPUTUSAN REKTOR UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA NOMOR: 122 TAHUN 2020

TENTANG

PERUBAHAN KEPUTUSAN REKTOR NOMOR 24 TAHUN 2020 TENTANG BEASISWA PROGRAM DOKTOR DAN MAGISTER BAGI MAHASISWA LUAR NEGERI (ASING) PADA PASCASARJANA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA TAHUN ANGGARAN 2020

REKTOR UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

- Menimbang : a. bahwa untuk efektifitas dan kelancaran proses pelayanan dan penyelenggaraan kegiatan Beasiswa Program Doktor dan Magister bagi Mahasiswa Luar Negeri (Asing) pada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, telah diterbitkan Keputusan Rektor Nomor 24 Tahun 2020 tanggal 4 Februari 2020;
- b. bahwa sehubungan dengan adanya perubahan dokumen anggaran dipandang perlu mengubah ketentuan sebagaimana huruf a;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut di atas dipandang perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perguruan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Presiden Nomor 70 Tahun 2012 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;
8. Keputusan Presiden RI Nomor 50 Tahun 2004 tentang Perubahan IAIN Sunan Kalijaga menjadi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
9. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 113/PMK.05/2012 tentang Perjalanan Dinas Dalam Negeri bagi Pejabat Negara, Pegawai Negeri dan Pegawai Tidak Tetap;
10. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 190/PMK.05/2012 tentang Tata Cara Pembayaran dalam rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN);
11. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 162/PMK.05/2013 Tahun 2013 tentang Kedudukan dan Tanggungjawab Bendahara pada Satuan Kerja Pengelola Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
12. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 26 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
13. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 22 Tahun 2014 tanggal 13 Agustus 2014 tentang Statuta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
14. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 78/PMK.02/2019 tanggal 17 Mei 2019 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2020;
15. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 301/KMK.05/2007 tentang Penetapan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada Departemen Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
16. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 1.1 Tahun 2020 tentang Pengangkatan Pejabat Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat Pembuat Komitmen Universitas, Pejabat Penguji Tagihan dan Penandatanganan SPM, Bendahara Penerimaan dan Bendahara Pengeluaran pada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Anggaran 2020.

Memperhatikan : 1. DIPA BLU Tahun Anggaran 2020 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Nomor SP DIPA-025.04.2.423755/2020 Revisi 6 tanggal 15 Juni 2020.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN REKTOR UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA TENTANG BEASISWA PROGRAM DOKTOR DAN MAGISTER BAGI MAHASISWA LUAR NEGERI (ASING) PADA PASCASARJANA UIN SUNAN KALIJAGA TAHUN ANGGARAN 2020.**

Kesatu : Komponen Biaya beasiswa Program Doktor dan Magister yang dibayarkan kepada mereka yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan, meliputi:

1. Tunjangan Pendukung Pembelajaran sebesar **Rp. 2.000.000,-** (dua juta rupiah)/tahun. Tunjangan buku tahun pertama diberikan pada awal masa studi dan berikutnya dilakukan pada awal semester berjalan;
2. Bantuan Biaya Hidup/*Living Cost* sebesar **Rp. 3.500.000,-** (tiga juta lima ratus ribu rupiah)/bulan untuk Mahasiswa Program Doktor. Biaya hidup bulanan dibayarkan setiap bulan;
3. Bantuan Biaya Asuransi sebesar **Rp. 500.000,-** (lima ratus ribu rupiah)/bulan, dibayarkan setiap bulan;
4. Penggantian Biaya tiket dibayarkan **at cost**, berdasarkan bukti tiket yang telah dibeli dan *boarding pass*.

Kedua : Bantuan tersebut dapat diberhentikan apabila mahasiswa telah lulus, cuti kuliah dan/atau sebab lain sehingga yang bersangkutan tidak berhak menerima Bantuan Beasiswa dimaksud.

Ketiga : Segala Pembiayaan yang muncul sebagai akibat dari diterbitkannya Surat Keputusan ini dibebankan pada DIPA BLU UIN Sunan Kalijaga MAK.2132.002.403.051.AA.525112.525115.525119.

Keempat : Penerima Beasiswa wajib menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kelima : Dengan berlakunya Keputusan ini, maka Surat Keputusan Rektor Nomor 24 Tahun 2020 tanggal 4 Februari 2020 tentang Beasiswa Program Doktor dan Program Magister Bagi Mahasiswa Luar Negeri (Asing) pada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dinyatakan dicabut dan tidak berlaku lagi.

Keenam : Keputusan ini mulai berlaku *sejak tanggal ditetapkan*, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dan diubah dan dibatalkan kembali sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Keputusan ini.

KEPUTUSAN ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 29 Juni 2020
Ditandatangani oleh:
PLT REKTOR,


SAHIRON

Tembusan:

1. Ketua Badan Pemeriksa Keuangan di Jakarta;
2. Inspektur Jenderal Kementerian Agama di Jakarta;
3. Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama di Jakarta;
4. Kepala Biro Keuangan dan BMN Kementerian Agama di Jakarta;
5. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
6. Para Wakil Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
7. Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
8. Para Kepala Biro UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
9. Satuan Pengawasan Internal UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

SURAT KEPUTUSAN REKTOR UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
NOMOR : 24 TAHUN 2020
TANGGAL : 4 FEBRUARI 2020

TENTANG

**PENERIMA BEASISWA PROGRAM DOKTOR DAN MAGISTER
BAGI MAHASISWA LUAR NEGERI (ASING)
PADA PASCASARJANA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
TAHUN ANGGARAN 2020**

No	Nama	Asal Negara	Dasar Penetapan
1	MUSKALAMZAI ZIAULRAHMAN	Afganistan	Surat Direktur Pascasarjana Nor B-1608/Un.02/DPPs/TU.00.9/10/2 tanggal 19 Oktober 2018
2	ABDUL RAHMAN HAKIMI	Afganistan	
3	LAYLAY ALFYTOURI ABDUSALAM BADDAH	Libya	
4	RANIA KHALED HUSSEIN AHMED	Mesir	SK Rektor Nomor 21.3 Tahun 201
5	MOHAMMAD SALIM SALIM	Afganistan	Surat Direktur Pascasarjana Nom B-0026/Un.02/DPPs/TU.00.9/01/2 tanggal 7 Januari 2019
6	OBaidULLAH	Bangladesh	Surat Dekan Fakultas Adab dan I Budaya Nomor B-458/Un.02/DA/HM.03.2/06/201 tanggal 25 Juni 2019
7	FITREE TAHE	Thailand	SK Rektor No. 150.2 Tahun 2019 tanggal 15 Agustus 2019

Ditandatangani oleh:

PLT REKTOR,


SAHIRON

SOP Keimigrasian

LAYANAN PENGURUSAN IZIN BELAJAR

Izin belajar merupakan dokumen yang dibutuhkan oleh mahasiswa asing untuk pengajuan Visa Studi dan permohonan ITAS (izin tinggal sementara). Pengajuan permohonan rekomendasi izin belajar bagi mahasiswa asing dilakukan secara bertahap, mulai dari rekomendasi Kanwil Kemenag DIY kemudian dilanjutkan dengan pengurusan rekomendasi izin belajar dari Biro Hukum dan Kerjasama Luar Negeri (HKLN) Kemenag.

Layanan yang diberikan oleh CDCIA meliputi:

1. Pengurusan Rekomendasi Izin Belajar ke Kanwil Kemenag DIY

Kanwil Kemenag DIY melalui Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) memberikan berbagai layanan bagi masyarakat, salah satunya izin belajar bagi WNA. Prosedur lengkap dapat diakses melalui tautan web Kanwil Kemenag DIY di <https://diy.kemenag.go.id/page-89-layanan-ptsp.html>. Persyaratan pengajuan izin belajar bagi WNA tercantum dalam standar pelayanan permohonan di tautan https://drive.google.com/file/d/1IS__P-GOhOII5UupAMX3Ky4e689Tg21B/view.

2. Pengurusan Rekomendasi Izin Belajar ke Biro HKLN Kemenag Jakarta

Rekomendasi izin belajar yang dikeluarkan oleh Kanwil Kemenag DIY menjadi salah satu syarat dokumen untuk pengajuan izin belajar bagi mahasiswa asing ke Biro HKLN Kemenag. Saat ini, Biro HKLN menggunakan aplikasi Sistem Informasi Data Perizinan (SINDI) yang dapat diakses melalui: <https://sindi.kemenag.go.id/>.

Aplikasi ini memberikan kemudahan bagi rohaniawan maupun mahasiswa/pelajar asing yang bernaung di bawah Lembaga Kementerian Agama untuk melakukan pengurusan dokumen di Indonesia secara online. Adapun fitur yang tersedia pada aplikasi SINDI, meliputi:

- Visa Tinggal Terbatas (VTT)
- Izin Tinggal Terbatas (ITAS)
- Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing (RPTKA)
- Izin Menggunakan Tenaga Kerja Asing (IMTA)

- Izin Tinggal Tetap (ITAP)
- Dana Kompensasi Pengguna Orang Asing (Bebas DKP)
- Naturalisasi

LAYANAN PENGURUSAN KEIMIGRASIAN

Pengurusan keimigrasian bagi mahasiswa asing dimulai sejak yang bersangkutan dinyatakan diterima sebagai calon mahasiswa baru di UIN Sunan Kalijaga sampai mahasiswa tersebut selesai studi dan meninggalkan Indonesia. Sesuai dengan Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2021 tentang Penjamin Keimigrasian, UIN Sunan Kalijaga (dalam hal ini diwakili oleh Kabiro AAAK untuk penandatanganan dokumen) bertindak sebagai korporasi yang menjadi penjamin bagi mahasiswa asing yang sedang menempuh studi di kampus UIN Sunan Kalijaga. Salah satu kewajiban penjamin yaitu bertanggung jawab terhadap keberadaan dan kegiatan orang asing selama berada di wilayah Indonesia.

Fasilitasi pengurusan keimigrasian yang dilakukan oleh CDCIA meliputi:

- Pengurusan Visa Studi
- Pengurusan ITAS baru
- Pengurusan Perpanjangan ITAS
- Pengurusan Mutasi Paspor
- Pengurusan Exit Permit Only (EPO)
- Pengurusan Re-entry Tidak Kembali (RTK)

Selain pengurusan Visa Studi, semua pengurusan keimigrasian dilakukan di kantor Imigrasi Tingkat I Yogyakarta. Persyaratan lengkap untuk pengajuan dokumen keimigrasian disajikan pada laman <https://jogja.imigrasi.go.id/>.

Khusus untuk Visa Studi, pengajuannya dilakukan melalui aplikasi Persetujuan Visa Online yang dapat diakses melalui tautan <https://visa-online.imigrasi.go.id/>. Aplikasi ini membantu penjamin untuk mendapatkan surat persetujuan Visa di mana surat tersebut akan menjadi dasar perwakilan Republik Indonesia di luar negeri (Kedutaan Besar, Konsulat Jenderal, atau Konsulat Republik) untuk menerbitkan visa bagi orang asing. Aplikasi ini hanya dapat diakses pada hari kerja mulai jam 08.00 – 23.59.

Daftar Tautan Liputan Media

NO	LINK
1	http://io.uin-suka.ac.id/id/page/prodi/2275-Suka-Global-Scholarship-2021
2	https://uin-suka.ac.id/id/berita/detail/735/suka-global-scholarship-2021-interview-calon-mahasiswa-luar-negeri
3	https://kemlu.go.id/download/NoYXJIZCUyMERvY3VtZW50cy9CZWFzaXN3YSUyMFVJTlUyMFNlbnFuJTlwS2FsaWphZ2EucGRm
4	https://scholarship-positions.com/suka-global-scholarships-in-indonesia/2021/06/25/
5	https://oyaop.com/opportunity/scholarships-and-fellowships/suka-global-scholarship-2021-fully-funded-and-partially-funded/
6	http://io.uin-suka.ac.id/id/page/prodi/2275-Suka-Global-Scholarship-2021
7	https://uin-suka.ac.id/id/berita/detail/735/suka-global-scholarship-2021-interview-calon-mahasiswa-luar-negeri
8	https://kemlu.go.id/download/L1NoYXJIZCUyMERvY3VtZW50cy9CZWFzaXN3YSUyMFVJTlUyMFNlbnFuJTlwS2FsaWphZ2EucGRm
9	https://scholarship-positions.com/suka-global-scholarships-in-indonesia/2021/06/25/
10	https://oyaop.com/opportunity/scholarships-and-fellowships/suka-global-scholarship-2021-fully-funded-and-partially-funded/
11	https://opportunityforum.info/sunan-kalijaga-global-scholarships/
12	https://www.grabascholarship.com/sunan-kalijaga-global-scholarship/
13	https://www.scholarshipportal.com/scholarship/suka-global-scholarships-in-indonesia
14	https://mina7.net/en/grant/32299,suka-global-scholarships-in-indonesia
15	https://phdadvicehub.quora.com/Sunan-Kalijaga-Global-Scholarship-at-State-Islamic-University-in-Indonesia-for-International-Students-Good-academic-fi
16	https://scholars.smraa.com/index.php/2021/07/06/sunankalijaga-global-scholarship-for-international-students-in-indonesia-2021-2022/
17	https://www.studyabroad.pk/scholarships/suka-global-scholarships-in-indonesia-12900
18	https://scholarshipsadvertisement.blogspot.com/2021/06/apply-online-for-suka-global-scholarships-in-indonesia.html
19	http://kelasbahasa.co.id/suka-global-scholarships-in-indonesia/
20	https://uin-suka.ac.id/id/berita/detail/771/memperkenalkan-budaya-pendidikan-di-indonesia-uin-sunan-kalijaga-mengadakan-skiso-sunan-kalijaga-international-student-orientation

BAGIAN 3: INISIASI DAN IMPLEMENTASI KERJA SAMA INTERNASIONAL

Pedoman Kerja Sama Internasional Berdasarkan Peraturan Menteri
Agama No. 40 Tahun 2020



PERATURAN MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 40 TAHUN 2020
TENTANG
PENYELENGGARAAN KERJA SAMA PADA KEMENTERIAN AGAMA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk meningkatkan pelaksanaan tugas dan fungsi, jejaring, dan peran Kementerian Agama, perlu dilakukan kerja sama dengan kementerian/lembaga dan lembaga nonpemerintah dalam negeri dan luar negeri;
- b. bahwa untuk menyelenggarakan kerja sama secara terencana, tertib, terkoordinasi, terintegrasi, efektif, efisien, dan akuntabel, perlu pengaturan mengenai kerja sama;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Menteri Agama tentang Penyelenggaraan Kerja Sama pada Kementerian Agama;
- Mengingat : 1. Pasal 17 ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2000 tentang Perjanjian Internasional (Lembaran Negara Republik

- Indonesia Tahun 2000 Nomor 185, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4012);
3. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2018 tentang Kerja Sama Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 97, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6219);
 5. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 168);
 6. Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1495);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI AGAMA TENTANG
PENYELENGGARAAN KERJA SAMA PADA KEMENTERIAN
AGAMA.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan:

1. Kerja Sama adalah kesepakatan bersama antara 2 (dua) pihak atau lebih untuk mencapai tujuan tertentu.
2. Naskah Kerja Sama adalah dokumen yang memuat pokok pikiran atau teknis pelaksanaan Kerja Sama yang diperjanjikan.
3. Kementerian adalah kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama.

M

4. Menteri adalah menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama.

Pasal 2

Kerja Sama diselenggarakan dengan prinsip:

- a. kesetaraan;
- b. saling menghormati; dan
- c. memberikan manfaat dan menguntungkan.

Pasal 3

Kerja Sama diselenggarakan dengan tujuan meningkatkan:

- a. pembangunan nasional;
- b. pelaksanaan tugas dan fungsi Kementerian; dan/atau
- c. jejaring.

BAB II

JENIS DAN BENTUK KERJA SAMA

Pasal 4

Kerja Sama terdiri atas:

- a. Kerja Sama dalam negeri; dan
- b. Kerja Sama luar negeri.

Pasal 5

Bentuk Kerja Sama sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 terdiri atas:

- a. Kerja Sama utama; dan
- b. Kerja Sama teknis.

Pasal 6

- (1) Bentuk Kerja Sama utama sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf a memuat pokok pikiran yang disepakati untuk dikerjasamakan.
- (2) Bentuk Kerja Sama utama sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dituangkan dalam nota kesepahaman atau bentuk lain sesuai dengan kesepakatan para pihak.

W

Pasal 7

- (1) Bentuk Kerja Sama teknis sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf b memuat hak, kewajiban, tahapan, kegiatan, dan materi muatan lain yang disepakati dalam pelaksanaan Kerja Sama utama.
- (2) Bentuk Kerja Sama teknis sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dituangkan dalam perjanjian Kerja Sama atau bentuk lain sesuai dengan kesepakatan para pihak.

Pasal 8

- (1) Bentuk Kerja Sama utama sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf a ditindaklanjuti dengan Kerja Sama teknis.
- (2) Bentuk Kerja Sama teknis sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf b dapat dilakukan tanpa didahului dengan Kerja Sama utama.

BAB III

KERJA SAMA DALAM NEGERI
DAN KERJA SAMA LUAR NEGERI

Bagian Kesatu

Kerja Sama Dalam Negeri

Paragraf 1

Umum

Pasal 9

Kerja Sama dalam negeri dapat dilakukan antara Kementerian dengan:

- a. kementerian/lembaga;
- b. pemerintah daerah;
- c. badan usaha; dan
- d. organisasi kemasyarakatan.

M

Pasal 10

Organisasi kemasyarakatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 huruf d harus memenuhi ketentuan:

- a. bukan organisasi kemasyarakatan yang terlarang;
- b. berbadan hukum dari kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang hukum dan hak asasi manusia atau memiliki surat keterangan terdaftar dari kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang dalam negeri; dan
- c. memiliki sumber pendanaan yang sah.

Pasal 11

(1) Kerja Sama dalam bentuk Kerja Sama utama sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf a dapat dilaksanakan oleh:

- a. Menteri;
- b. Sekretaris Jenderal;
- c. Direktur Jenderal;
- d. Kepala Badan;
- e. Inspektur Jenderal; atau
- f. Rektor atau Ketua perguruan tinggi keagamaan negeri.

(2) Kerja Sama dalam bentuk Kerja Sama teknis sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf b dapat dilaksanakan oleh:

- a. Sekretaris Jenderal;
- b. Direktur Jenderal;
- c. Kepala Badan;
- d. Inspektur Jenderal;
- e. Rektor atau Ketua perguruan tinggi keagamaan negeri;
- f. Kepala Biro, Kepala Pusat, atau Direktur pada unit eselon I;
- g. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi;

M

- h. Dekan, Direktur, atau Ketua Program Studi pada perguruan tinggi keagamaan negeri;
- i. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota;
- j. Kepala Unit Pelaksana Teknis; atau
- k. Kepala Madrasah Negeri atau kepala satuan pendidikan keagamaan negeri.

Pasal 12

Kerja Sama diselenggarakan melalui tahapan:

- a. perencanaan
- b. penyusunan;
- c. penandatanganan;
- d. pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi;
- e. pelaporan.

Paragraf 2
Perencanaan

Pasal 13

- (1) Perencanaan Kerja Sama dilakukan oleh pihak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11.
- (2) Pihak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyusun rancangan Naskah Kerja Sama sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (2) dan Pasal 7 ayat (2).

Paragraf 3
Penyusunan

Pasal 14

Penyusunan Kerja Sama dilaksanakan meliputi tahapan:

- a. telaahan; dan
- b. pembahasan.

W

Pasal 15

- (1) Pihak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 mengusulkan rancangan Naskah Kerja Sama kepada Sekretaris Jenderal secara berjenjang.
- (2) Sekretaris Jenderal menyampaikan kepada kepala biro yang membidangi hukum dan kerja sama luar negeri untuk dilakukan telaahan terhadap rancangan Naskah Kerja Sama sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yang meliputi:
 - a. kemanfaatan dan relevansi;
 - b. konsistensi dengan peraturan perundang-undangan; dan
 - c. materi Kerja Sama.
- (3) Kepala biro yang membidangi hukum dan kerja sama luar negeri melakukan pembahasan rancangan Naskah Kerja Sama dengan mengikutsertakan:
 - a. pengusul;
 - b. kementerian/lembaga terkait;
 - c. organisasi komasyarakat; dan/atau
 - d. badan usaha.

Paragraf 4

Penandatanganan

Pasal 16

Naskah Kerja Sama ditandatangani oleh para pihak setelah dibubuhkan paraf persetujuan oleh pejabat yang terkait sesuai dengan tingkatannya.

Paragraf 5

Pelaksanaan, Pemantauan, dan Evaluasi

Pasal 17

Para pihak melaksanakan Kerja Sama sesuai dengan kesepakatan dalam Naskah Kerja Sama secara bertanggung jawab.

M

Pasal 18

Para pihak melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan Kerja Sama:

- a. secara sendiri atau bersama-sama; dan
- b. sewaktu-waktu dan/atau berkala.

Pasal 19

Selain para pihak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan Kerja Sama dilakukan oleh:

- a. Sekretaris Jenderal;
- b. Inspektur Jenderal;
- c. Direktur Jenderal;
- d. Kepala Badan;
- e. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi; dan/atau
- f. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota.

Paragraf 6
Pelaporan

Pasal 20

- (1) Pihak yang melakukan Kerja Sama melaporkan pelaksanaan Kerja Sama kepada pimpinan secara berjenjang sesuai dengan kewenangannya.
- (2) Laporan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disampaikan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun dan dalam jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan setelah Kerja Sama berakhir.

Pasal 21

Laporan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 paling sedikit memuat:

- a. pendahuluan;
- b. pelaksanaan kegiatan;
- c. realisasi anggaran;
- d. evaluasi; dan/atau

n

- e. rekomendasi.

Bagian Kedua
Kerja Sama Luar Negeri

Paragraf 1
Umum

Pasal 22

Kerja Sama luar negeri dapat dilaksanakan dengan:

- a. pemerintah negara asing;
- b. organisasi internasional;
- c. organisasi internasional nonpemerintah; dan
- d. lembaga pendidikan negara asing.

Pasal 23

- (1) Kerja Sama luar negeri dalam bentuk Kerja Sama utama dan/atau teknis terdiri atas:
 - a. kerja sama bilateral;
 - b. kerja sama regional; dan
 - c. kerja sama multilateral.
- (2) Kerja Sama luar negeri sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilaksanakan pada tingkat:
 - a. Kementerian;
 - b. unit eselon I;
 - c. unit eselon II pusat; dan
 - d. perguruan tinggi keagamaan negeri.
- (3) Kerja Sama luar negeri sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilaksanakan oleh:
 - a. Menteri;
 - b. Sekretaris Jenderal;
 - c. Direktur Jenderal;
 - d. Kepala Badan;
 - e. Inspektur Jenderal;
 - f. Rektor atau Ketua perguruan tinggi keagamaan negeri; dan

M

- g. Kepala Biro, Kepala Pusat, Direktur, atau Sekretaris.

Pasal 24

Kerja Sama dengan pihak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23 dilaksanakan dengan memperhatikan:

- a. kebijakan politik luar negeri Pemerintah Republik Indonesia;
- b. ideologi bangsa, keyakinan dan paham keagamaan, dan budaya masyarakat Indonesia; dan
- c. ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 25

- (1) Kerja Sama diselenggarakan melalui tahapan:
 - a. perencanaan
 - b. penyusunan;
 - c. penandatanganan;
 - d. pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi;
 - e. pelaporan.
- (2) Penyelenggaraan Kerja Sama sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berkoordinasi dengan kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang luar negeri.
- (3) Koordinasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilaksanakan oleh Sekretaris Jenderal.

Paragraf 2

Perencanaan

Pasal 26

- (1) Perencanaan Kerja Sama dilakukan oleh pihak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23 ayat (3).
- (2) Pihak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyusun rancangan Naskah Kerja Sama sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (2) dan Pasal 7 ayat (2).

M

Paragraf 3
Penyusunan

Pasal 27

Penyusunan Kerja Sama dilaksanakan melalui tahapan:

- a. penjajakan;
- b. perundingan; dan
- c. perumusan naskah.

Pasal 28

Penjajakan Kerja Sama dapat berasal dari:

- a. kementerian/lembaga luar negeri;
- b. organisasi internasional;
- c. lembaga nonpemerintah luar negeri; atau
- d. lembaga pendidikan negara asing.

Pasal 29

- (1) Perundingan Kerja Sama dilakukan oleh pengusul dengan mitra.
- (2) Kerja Sama sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat melibatkan kementerian/lembaga.
- (3) Perundingan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan untuk menyepakati pokok pikiran dan/atau pelaksanaan teknis Kerja Sama yang dituangkan dalam rancangan Naskah Kerja Sama.

Pasal 30

- (1) Pengusul menyampaikan rancangan Naskah Kerja Sama sebagaimana dimaksud dalam Pasal 29 ayat (3) kepada Sekretaris Jenderal.
- (2) Sekretaris Jenderal menyampaikan rancangan Naskah Kerja Sama kepada kepala biro yang membidangi hukum dan kerja sama luar negeri untuk dilakukan telaahan yang meliputi:
 - a. kemanfaatan dan relevansi;
 - b. konsistensi dengan peraturan perundang-undangan; dan

M

- c. materi Kerja Sama.
- (3) Kepala biro yang membidangi hukum dan kerja sama luar negeri melakukan pembahasan rancangan Naskah Kerja Sama dengan mengikutsertakan:
- a. pengusul;
 - b. kementerian/lembaga dalam dan/atau luar negeri;
 - c. organisasi internasional;
 - d. lembaga nonpemerintah luar negeri; dan/atau
 - e. lembaga pendidikan negara asing.
- (4) Naskah Kerja Sama yang telah dirumuskan oleh biro yang membidangi hukum dan kerja sama luar negeri disampaikan kepada kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang luar negeri, setelah mendapat persetujuan dari Menteri.

Pasal 31

Perumusan Naskah Kerja Sama harus memperhatikan:

- a. program Kementerian;
- b. perlindungan terhadap sumber daya alam, pengetahuan, seni dan budaya;
- c. perjanjian alih material;
- d. kekayaan intelektual;
- e. alih pengetahuan dan teknologi;
- f. pengembangan kelembagaan; dan
- g. pengembangan kapasitas sumber daya manusia.

Paragraf 4

Penandatanganan

Pasal 32

Naskah Kerja Sama ditandatangani oleh para pihak setelah dibubuhkan paraf persetujuan oleh pejabat yang terkait sesuai dengan kewenangannya.

m

Pasal 33

Salinan Naskah Kerja Sama sebagaimana dimaksud dalam Pasal 32 disampaikan kepada biro yang membidangi hukum dan kerja sama luar negeri.

Paragraf 5

Pelaksanaan, Pemantauan, dan Evaluasi

Pasal 34

Para pihak melaksanakan Kerja Sama sesuai dengan kesepakatan dalam Naskah Kerja Sama secara bertanggung jawab.

Pasal 35

Para pihak melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan Kerja Sama:

- a. secara sendiri atau bersama-sama; dan
- b. sewaktu-waktu dan/atau berkala.

Pasal 36

Selain para pihak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 35, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan Kerja Sama dilakukan oleh:

- a. Sekretaris Jenderal;
- b. Inspektur Jenderal;
- c. Direktur Jenderal; dan/atau
- d. Kepala Badan.

Paragraf 6

Pelaporan

Pasal 37

- (1) Pihak yang melakukan Kerja Sama melaporkan pelaksanaan Kerja Sama kepada pimpinan secara berjenjang sesuai dengan kewenangannya.

M

- (2) Laporan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disampaikan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun dan dalam jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan setelah Kerja Sama berakhir.

Pasal 38

Laporan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 36 paling sedikit memuat:

- a. pendahuluan;
- b. pelaksanaan kegiatan;
- c. realisasi anggaran;
- d. evaluasi; dan/atau
- e. rekomendasi.

BAB IV
PENDANAAN

Pasal 39

Pendanaan pelaksanaan Kerja Sama Luar Negeri dapat bersumber dari:

- a. anggaran pendapatan dan belanja negara;
- b. anggaran pendapatan dan belanja daerah; dan/atau
- c. sumber lain yang sah dan telah disepakati dalam Naskah Kerja Sama.

BAB V

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 40

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

M

- 15 -

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 23 Desember 2020

MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA,

ttd

FACHRUL RAZI

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 28 Desember 2020

DIREKTUR JENDERAL
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

WIDODO EKATJAHJANA

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2020 NOMOR 1628

Salinan sesuai dengan aslinya
Kementerian Agama RI
Kepala Biro Hukum dan Kerja Sama Luar Negeri,


Drs. M. Mudhofir, M.Si
NIP. 196208101989031001


Template International MoU



[logo of partner University]

MEMORANDUM OF UNDERSTANDING

BETWEEN

ISLAMIC STATE UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA INDONESIA

AND

.....

No: ... (UIN)

No: ... (Partner Univ, if available)

ON

FRIENDSHIP AND COOPERATION;

PROMOTION OF MUTUAL UNDERSTANDING, ACADEMIC,
CULTURAL AND SCIENTIFIC THOUGHT;
AND PERSONNEL EXCHANGE

[year]



This Memorandum of Understanding is executed between

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA (Hereinafter referred to as "UIN SUKA"), a university whose address is at Jl. Marsda Adisucipto No.1 Yogyakarta, Indonesia, 55281 and shall include its lawful representatives and permitted assigns;

AND

XYZ University [insert full and official name of the institution] (Hereinafter referred to as "...."), an institution of higher learning established under the Act/Law/Bill, whose address is at

(hereinafter referred to singularly as "*the party*" and collectively as "*the parties*")

WHEREAS

A. UIN SUKA is an established university which strives to strengthen its research and educational abilities, and has entered into various collaborative arrangements with others to enhance its academic links and cooperation.

B. XYZ University is an established University with a track record of educational excellence and research and with a dynamic program of collaborative arrangements with many international counterparts.

C. The Parties are desirous of entering this Memorandum of Understanding to declare their respective intentions and to establish a basis of cooperation and collaboration between the Parties upon the terms as contained herein.

NOW THIS MEMORANDUM OF UNDERSTANDING WITNESSES AS FOLLOWS:

ARTICLE 1: OBJECTIVE

The Parties, Subject to the terms of this Memorandum of Understanding and the laws, rules, regulations and national policies from time to time in force in each party's country, shall endeavor to strengthen, promote and develop academic, cultural and research co-operation between the Parties on the basis of equality and mutual benefit.

ARTICLE 2: AREAS OF COOPERATION

2.1 Both parties agree to encourage the following activities, in particular, to promote international academic cooperation in the following areas :

- a) Institutional exchanges between faculty and staff from each partner institution;
- b) acceptance of undergraduate and graduate students of each partner institution for periods of study and/or research;
- c) organization of symposia, conferences, short courses and meetings on research issues;
- d) exchange of information pertaining to developments in teaching, student development and research institutions;
- e) mutually promote information and activities of the other Party within the scope of the Memorandum of Understanding on their respective

websites (subject to prior written approval for the use of any logos or trademarks);

f) cooperation in any other areas as agreed to by the Parties from time to time.

2.2 For the purpose of implementing the co-operation in respect of any areas stated in paragraph 2.1 the Parties shall enter into legally binding agreements subject to terms and conditions as mutually agreed upon by the parties including clauses on "confidentiality", "suspension", "protection of intellectual property rights" and "settlement of disputes".

ARTICLE 3: FINANCIAL ARRANGEMENTS

3.1 This Memorandum of Understanding shall not give rise to any financial obligation by one Party to the other.

3.2 Each Party shall bear its own cost and expenses in the implementation of this Memorandum of Understanding.

ARTICLE 4: EFFECT OF MEMORANDUM OF UNDERSTANDING

This Memorandum of Understanding serves only as a record of the Parties intentions and does not constitute or create, any legally binding or enforceable obligations, express or implied, under domestic or international law.

ARTICLE 5: NO AGENCY

Nothing contained herein is to be construed so as to constitute a joint venture partnership or formal business organisation of any kind between the Parties or so to constitute either party as the agent of the other.

ARTICLE 6: ENTRY INTO EFFECT AND DURATION

6.1 This Memorandum of Understanding shall become effective as of the date of signatures of both parties, or if the dates vary, then the date of the later signature.

6.2 This Memorandum of Understanding shall remain in effect for a period of THREE (3) Years.

6.3 This Memorandum of Understanding may be extended for such further period as may be agreed upon in writing by both parties.

ARTICLE 7: TERMINATION

This Memorandum of Understanding may be terminated by either party with a minimum of THIRTY (30) days written notice. Activities in progress at the time of termination of this Memorandum of Understanding shall be permitted to conclude as planned unless otherwise agreed.

ARTICLE 8: NOTICES

Any communication under this Memorandum of Understanding shall be in writing in the English language and delivered by registered mail to the address or sent to the electronic mail address or facsimile number of Marmara University or the Islamic State University Sunan Kalijaga Yogyakarta, as the case may be, shown below or to such other address or electronic mail address or facsimile number as either Party may have notified the other party and shall, unless otherwise provided herein, be deemed to be duly given or made when delivered to the recipient at such address or electronic mail address or facsimile number which is duly acknowledged:

To UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Address : Jl. Marsda Adisucipto, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55281, Indonesia

Telephone : +62-274-512474, +62-274-589621

Faximile : +62-274-586117

e-mail : humas@uin-suka.ac.id/ io@uin-suka.ac.id

To XYZ UNIVERSITY

Address :

Telephone :

Faximile :

e-mail :

IN WITNESS WHEREOF this Memorandum of Understanding has been duly signed in duplicate at XYZ University on this day of in the year

Signed by

For and on behalf of

UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

For and on behalf of

XYZ University

Prof. Dr. Phil Al Makin., S.Ag., M.Ag,
Rector

[name]

[position]

Witnessed by

Dr. Abdur Rozaki., S.Ag., M.Si

[name]

Vice Rector of Cooperation and Student
Affairs

[position at XYZ University]

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Center for Developing Cooperation and
International Affairs (CDCIA)
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, Indonesia 55281
Gedung Prof. Saifuddin Zuhri Lantai 2,
Ruang International Office

 [io.uinsuka](https://www.instagram.com/uo.uinsuka)

 io@uin-suka.ac.id

 <https://uin-suka.ac.id/id>